

Staying the Course



2020

Laporan Tahunan
Annual Report

Staying the Course



Pandemi COVID-19 yang pertama kali muncul pada tahun 2020 telah memakan banyak korban jiwa. Krisis kesehatan dan ekonomi yang diakibatkan telah menimbulkan tantangan yang luar biasa bagi masyarakat, bisnis, dan negara di seluruh dunia. Di tengah krisis global ini, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") berfokus mempertahankan keberlanjutan usaha, seraya tetap memprioritaskan keselamatan seluruh karyawan Perseroan. Menghadapi berbagai batasan operasional dan keuangan, Transcoal telah mengambil berbagai langkah strategis untuk meminimalkan dampak dari bencana ini dalam jangka pendek sambil melakukan berbagai persiapan untuk mengoptimalkan pemulihan untuk mewujudkan pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Melalui efisiensi biaya dan upaya terus menerus untuk mendapatkan sumber kargo baru, Perseroan tidak hanya berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang positif, namun juga membangun fondasi untuk pertumbuhan bisnisnya dalam jangka panjang.

The COVID-19 pandemic that emerged in 2020 has taken many lives. The ensuing health and economic crises have caused unprecedented challenges for communities, businesses, and countries all around the world. In this global crisis, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") focused on maintaining its business sustainability, while keeping the safety of the Company's employees its first priority. Amid various operational and financial constraints, Transcoal has taken many strategic measures to minimize the impact of this calamity in the short term while preparing to optimize recovery for further growth in the long term. Through cost efficiency measures and its continuous pursuit of new sources of cargo, the Company has not only maintained a positive financial performance, but also laid out the groundwork for long-term business growth.



Daftar Isi

Table of Content



01 Ikhtisar Kinerja Utama Performance Highlights

- 06 **Kinerja 2020**
A Year in Review
- 08 **Ikhtisar Kinerja Utama**
Key Performance Highlights
- 11 **Peristiwa Penting 2020**
Significant Events 2020



02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 15 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 20 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report



03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 28 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 32 **Jejak Langkah**
Milestones
- 34 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 40 **Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan**
Vision, Mission, and the Company Values

- 42 **Struktur Grup dan Pemegang Saham Pengendali**
Group Structure and Controlling Shareholders
- 43 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 44 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners
- 47 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors
- 52 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 56 **Kepemilikan Saham**
Share Ownership
- 58 **Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries and Associate Companies
- 59 **Alamat Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan**
Address of Head Office and Representative Office
- 60 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing
- 60 **Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- 61 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certifications



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 64 **Tinjauan Umum**
General Overview
- 66 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment
- 68 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance
- 71 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency
- 71 **Kolektabilitas Piutang**
Collectability of Receivables
- 71 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 72 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment on Capital Goods Investment
- 72 **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment

- 72 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Facts and Information Subsequent to the Accounting Report Date
- 73 Prospek Usaha 2020**
Business Prospects 2020
- 74 Perbandingan antara Target dan Realisasi**
Target and Realization Comparison
- 75 Proyeksi**
Projection
- 76 Aspek Pemasaran**
Marketing
- 76 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 77 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Utilization of Public Offering Proceeds
- 77 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi dengan Benturan Kepentingan**
Material Information on Investment Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction, or Transaction with Conflict of Interest
- 77 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan**
Changes to Laws and Regulations
- 77 Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes to Accounting Policy



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

- 80 Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Implementation
- 82 Struktur Tata Kelola**
Governance Structure
- 82 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 92 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 96 Direksi**
Board of Directors
- 101 Komite Audit**
Audit Committee
- 104 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 108 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

- 110 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 112 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 114 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 115 Perkara Penting**
Legal Cases
- 116 Sanksi Administratif**
Administrative Sanction
- 117 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)**
Whistleblowing System



06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

- 125 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup**
Social Responsibility to the Environment
- 126 Tanggung Jawab terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Social Responsibility to Employment Practices, Occupational Health, and Safety
- 133 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility to Social and Community Development
- 136 Tanggung Jawab Barang dan Jasa**
Social Responsibility to Goods and Services
- 137 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Transcoal Pacific Tbk**
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Transcoal Pacific Tbk



07 LAPORAN KEUANGAN *Financial Statements*

2020 Annual Report PT Transcoal Pacific Tbk

Ikhtisar Kinerja Utama *Performance Highlights*

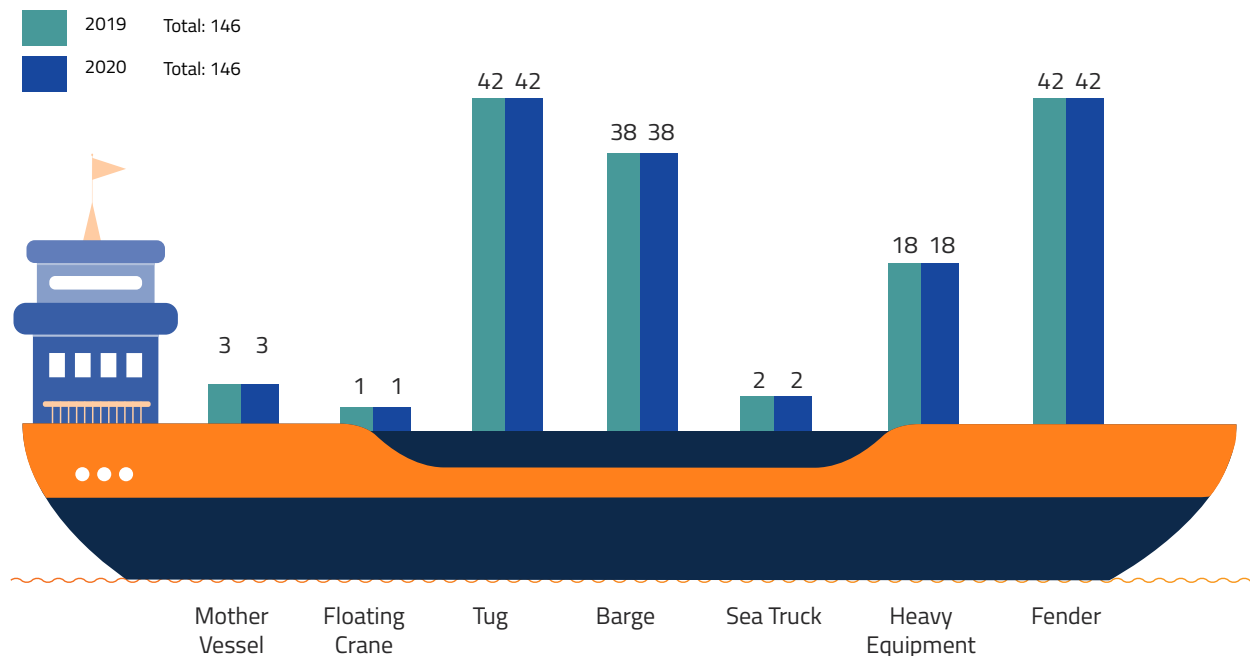




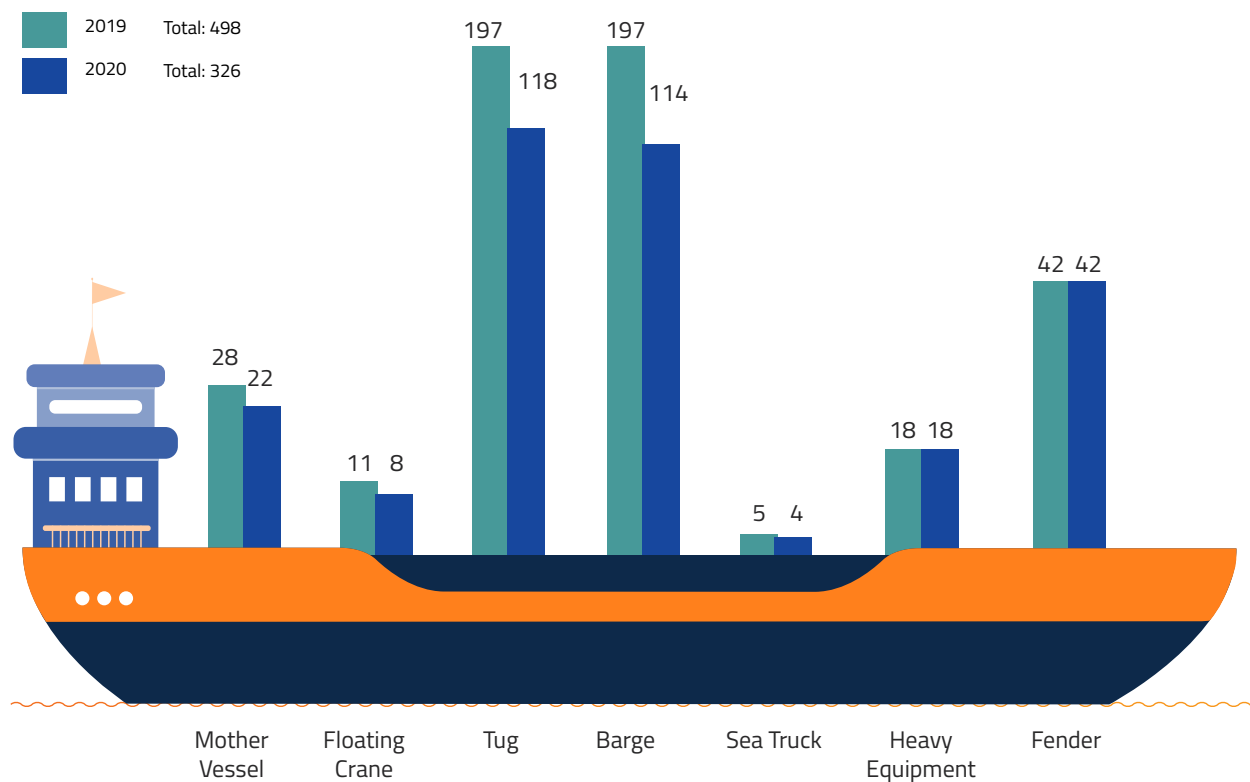
KINERJA 2020

A Year in Review

Total Aset yang Dimiliki PT Transcoal Pacific Tbk dan Anak Perusahaan
Total Assets Owned by PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries



Total Aset yang Dioperasikan PT Transcoal Pacific Tbk dan Anak Perusahaan
Total Assets Operated by PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

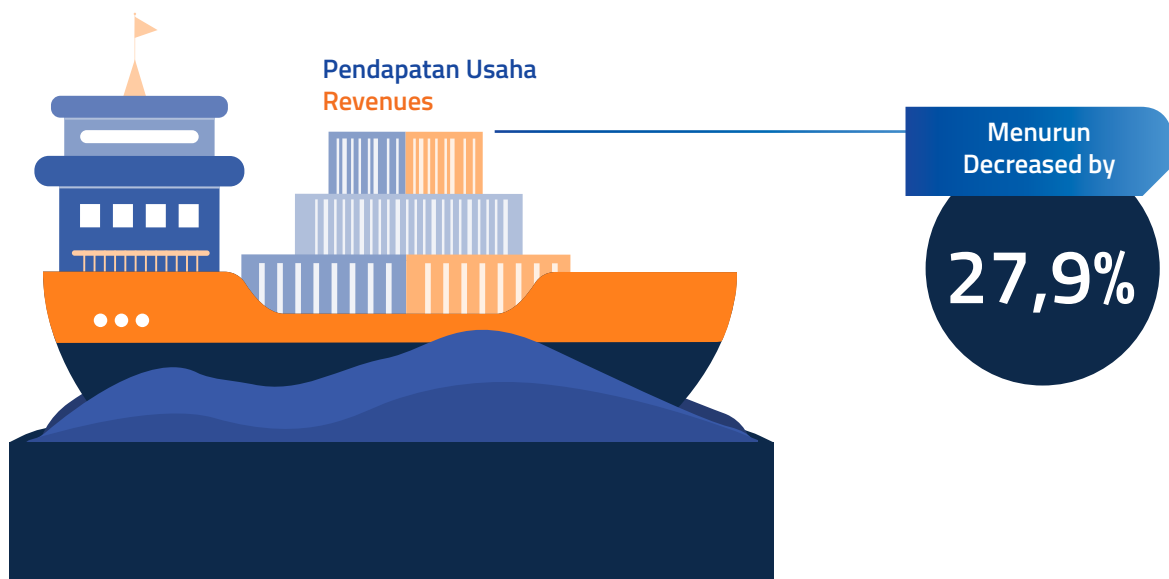


*Perseroan melakukan akuisisi anak perusahaan per tahun 2018
*The Company acquired new subsidiaries in 2018

Pada 2020, sehubungan dengan pandemi, armada dan peralatan yang dioperasikan Perseroan serta anak perusahaan sebagai bagian dari aset pendukung operasional menurun sebesar 34,5% dari total aset di tahun 2019. Namun, Perseroan tetap berupaya mengoptimalkan aset yang ada guna memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan.

In 2020, in relation with the pandemic, the fleet and equipment operated by the Company and its subsidiaries as part of their operational assets decreased by 34.5% from the total assets in 2019. However, the Company continued to optimize the existing assets to meet the demands and needs of the customers.

Kinerja Pendapatan Usaha PT Transcoal Pacific Tbk dan Anak Perusahaan Operating Revenues Performance of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries



Upaya Perseroan mengoptimalkan kinerja aset yang ada belum berhasil mendukung pencapaian target pendapatan Perseroan pada 2020. Seiring pandemi yang terus berlangsung hingga saat ini, perolehan pendapatan Perseroan turun 27,9% dari Rp2.319.911 juta pada 2019 menjadi Rp1.672.368 juta pada 2020.

The Company's efforts to optimize the performance of existing assets have not translated to the achievement of the Company's revenues target for 2020. Amid the ongoing pandemic, the Company's revenues declined by 27.9% from IDR2,319,911 million in 2019 to IDR1,672,368 million in 2020.

KONTRAK BARU

Di tengah pandemi COVID-19, semua sektor usaha ikut terdampak tanpa terkecuali transportasi laut. Hal ini berdampak pada pertumbuhan kontrak baru Perseroan. Sepanjang 2020, Perseroan belum berhasil menjalin kerja sama baru dan hanya mendapatkan satu perpanjangan kontrak, yaitu *transshipment* batu bara di Kalimantan Timur.

NEW CONTRACTS

All business sectors were impacted by the COVID-19 pandemic, including sea transportation. This affected the Company's new contracts. Throughout 2020, the Company did not acquire any new partnership, while an extension was acquired for only one contract for coal transshipment in East Kalimantan.

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Key Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2020	2019	2018*	Description
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	771.851	972.877	800.295	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.980.360	2.104.658	1.955.436	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.752.211	3.077.535	2.755.731	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	936.229	976.285	774.242	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	384.424	662.334	738.622	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.320.653	1.638.619	1.512.864	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.431.558	1.438.916	1.242.867	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.752.211	3.077.535	2.755.731	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi				Statements of Profit or Loss
Pendapatan Usaha	1.672.368	2.319.911	2.319.098	Revenues
Laba Bruto	283.814	527.449	499.015	Gross Profit
EBITDA	383.805	599.819	532.632	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	57.730	269.489	265.610	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	25.193	274.050	268.629	Net Comprehensive Income for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	56.130	263.502	253.946	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	1.600	5.987	11.664	Non-controlling Interest
Jumlah	57.730	269.489	265.610	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	26.149	267.995	256.888	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	(956)	6.055	11.741	Non-controlling Interest
Jumlah	25.193	274.050	268.629	Total
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	11	53	56	Basic Earnings per Share (Full Number)
Laba per Saham Dilusi (Angka Penuh)	11	53	56	Diluted Earnings per Share (Full Number)
Rasio Keuangan Penting				Key Financial Ratio
Rasio Lancar	0,82	0,997	1,03	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,92	1,14	1,22	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,48	0,53	0,55	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	3%	12%	11%	Income for the Year to Revenues Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	2%	9%	10%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	4%	19%	21%	Return on Equity (ROE)
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	0,60	0,78	0,69	Debt to Equity Ratio

*Disajikan kembali
Restatement

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset Total Assets

2020	2.752.211
2019	3.077.535
2018	2.755.731

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Pendapatan Usaha Revenues

2020	1.672.368
2019	2.319.911
2018	2.319.098

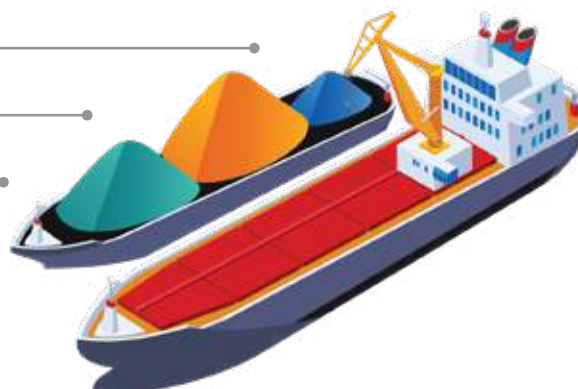
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income

2020	25.193
2019	274.050
2018	268.629

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



INFORMASI SAHAM

Share Information

PT Transcoal Pacific Tbk resmi mencatatkan diri sebagai perusahaan terbuka seiring pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) 1.000.000.000 saham seharga Rp138 per lembar dengan kode saham TCPI di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Juli 2018. Seiring berjalan waktu, harga saham Perseroan terus bergerak hingga mencapai Rp8.025 per lembar saham pada 10 Desember 2020. Namun, pada 30 Desember 2020, harga saham Perseroan turun ke angka Rp7.000 per lembar saham.

PT Transcoal Pacific Tbk listed itself as a public company through the Initial Public Offering (IPO) of 1,000,000,000 shares at IDR138 per share under the TCPI ticker code at the Indonesia Stock Exchange (BEI) on 6 July 2018. The Company's share price has been increasing over time to a value of IDR8,025 per share as of 10 December 2020. However, by 30 December 2020, the Company's share price dropped to IDR7,000 per share.

IKHTISAR SAHAM

Rincian pergerakan saham Perseroan per triwulan pada periode 2018—2020 adalah sebagai berikut:

SHARE HIGHLIGHTS

The Company's quarterly share movement for the period of 2018-2020 is as follows:

Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar) <i>Outstanding Shares (shares)</i>	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) <i>Market Capitalization (in billion Rupiah)</i>	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) <i>Highest Price (in Rupiah)</i>	Harga Terendah (dalam Rupiah) <i>Lowest Price (in Rupiah)</i>	Harga Penutupan (dalam Rupiah) <i>Closing Price (in Rupiah)</i>	Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar) <i>Sales Volume (in thousand shares)</i>
2020						
Q1	5.000.000.000	24.200	7.675	4.220	4.840	445.171
Q2	5.000.000.000	23.250	5.450	3.960	4.650	627.782
Q3	5.000.000.000	26.250	5.525	3.020	5.250	687.204
Q4	5.000.000.000	35.000	8.025	5.075	7.000	491.869
2019						
Q1	5.000.000.000	17.550	8.925	3.270	3.510	18.285
Q2	5.000.000.000	34.625	7.450	3.300	6.925	115.759
Q3	5.000.000.000	36.500	8.700	5.500	7.300	573.614
Q4	5.000.000.000	33.125	7.300	4.280	6.625	839.696
2018						
Q3	5.000.000.000	16.000	4.780	234	3.200	679.443
Q4	5.000.000.000	44.625	9.025	3.050	8.925	375.697

AKSI KORPORASI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 2 tertanggal 9 Juli 2020 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp25.000 juta.

CORPORATE ACTION

Based on the Annual General Meeting of Shareholders set forth in Deed No. 2 dated 9 July 2020 by notary Rahayu Ningsih S.H., the Company's shareholders agreed to distribute IDR25,000 million in cash dividend for the fiscal year of 2019.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang 2020, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham.

SUSPENSION AND/OR DELISTING

Throughout 2020, the Company did not experience any share suspension or delisting.

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events 2020

FEBRUARI

PT Sentra Makmur Lines, yang merupakan anak perusahaan Perseroan, mendirikan perusahaan pelayaran.

FEBRUARY

PT Sentra Makmur Lines, a subsidiary of the Company, established a shipping company.

JULI

Pada 9 Juli 2020, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilanjutkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

JULY

On 9 July 2020, the Company conducted an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) followed by an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

DESEMBER

Pada 18 Desember 2020, Perseroan menandatangani perpanjangan kontrak untuk pengangkutan batu bara PT Kaltim Prima Coal selama 13 bulan.

DECEMBER

On 18 December 2020, the Company signed a contract extension for coal transportation with PT Kaltim Prima Coal for a period of 13 months.



Laporan Manajemen *Management Report*



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Achmad Sutjipto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
*President Commissioner and Independent
Commissioner*

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Seperti perusahaan lain di seluruh dunia, pandemi COVID-19 sangat memengaruhi kegiatan PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") sepanjang tahun 2020. Bencana ini telah menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda, dan berimplikasi pada aspek sosial dan ekonomi secara global, termasuk Indonesia. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi, segenap manajemen, dan seluruh karyawan Transcoal telah berhasil menjaga keberlanjutan usaha di tengah tantangan yang begitu besar.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI DI TAHUN 2020

Pergolakan ekonomi yang terjadi di tahun 2020 tentunya berdampak besar pada Perusahaan kami. Pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia mencapai level negatif, terkonstraksi jauh dari tingkat pertumbuhan di tahun 2019.

Semua sektor industri terkena dampaknya, termasuk industri komoditas. Kebutuhan batu bara untuk pembangkit listrik menurun tajam, yang berimbas kepada industri pelayaran karena adanya penurunan kebutuhan angkut kargo batu bara.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Menurut penilaian Dewan Komisaris, segenap Direksi Transcoal cukup tanggap menjawab semua tantangan ini dengan berbagai langkah strategis yang diterapkan di tahun 2020. Transcoal telah melakukan penyesuaian anggaran dan melakukan efisiensi di berbagai sektor, termasuk mengurangi perjalanan dinas karyawan, menunda pelaksanaan pelatihan yang tidak wajib, dan mengurangi atau menunda pembelian aset.

Semua ini dilakukan dengan terus memprioritaskan keselamatan setiap karyawan Transcoal. Transcoal telah menerapkan *work from home* (WFH) untuk mengurangi jumlah karyawan yang bekerja di kantor serta berbagai protokol kesehatan lainnya sesuai dengan rekomendasi dan aturan pemerintah. Mengikuti kebijakan ini, serangkaian prosedur dan penyesuaian pun telah ditetapkan dan diambil untuk memastikan kelancaran komunikasi dan kolaborasi sehingga semua kegiatan Transcoal dapat berjalan dengan lancar di tengah keterbatasan yang ada.

Dewan Komisaris menilai bahwa semua kebijakan ini telah diterapkan secara efektif oleh segenap insan Perseroan di bawah pimpinan dan arahan Direksi. Meskipun target yang telah direvisi untuk tahun 2020 belum tercapai, Transcoal berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp57,7 miliar. Meskipun terjadi penurunan sebesar 78,6% dari laba tahun berjalan di tahun 2019, keberhasilan Perseroan mencatatkan laba merupakan pencapaian yang luar biasa di tengah berbagai penurunan yang terjadi.

To esteemed shareholders and stakeholders,

Like any company in the world, the business activities of PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") were highly affected by the COVID-19 pandemic throughout 2020. The disaster has taken lives, caused property losses, and caused social and economic implications globally, including in Indonesia. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors, the entire management, and all of Transcoal's employees have successfully maintained business sustainability amid such great challenges.

THE ECONOMY AND INDUSTRY IN 2020

The economic turmoil in 2020 greatly affected our Company. Global and Indonesia's economic growth hit negative level with a deep contraction from the growth in 2019.

All industry sectors were affected, including the commodity sector. The sharp decline of coal demand for power plants also affected the shipping industry as coal transportation decreased.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners sees that Transcoal's Board of Directors has quickly responded to these challenges with the various strategic measures taken in 2020. Transcoal adjusted its budget and took efficiency measures across different aspects, including decreasing business travels, delaying non-urgent trainings, and reducing or rescheduling asset acquisition.

All of these were done while keeping the health of every Transcoal employee a priority. Transcoal implemented work from home (WFH) to reduce the number of employees working from the office and other health protocols in line with government recommendations and regulations. Such policy was followed by a series of procedures and adjustments to maintain communication and collaboration to prevent any hindrance to Transcoal activities amid the various limitations.

The Board of Commissioners believes that these policies have been implemented effectively by everyone at the Company under the leadership and guidance of the Board of Directors. Although the revised targets for 2020 were not met, Transcoal managed to record a profit for the year of IDR57.7 billion. Despite a decline of 78.6% from the profit of the year recorded in 2019, the fact that the Company managed to remain profitable is a great accomplishment in and on itself amid the various declines.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN PEMBERIAN NASIHAT

Meskipun pandemi COVID-19 membatasi pertemuan langsung antara seluruh insan Perseroan, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsinya untuk memberikan nasihat bagi Direksi terkait kebijakan strategis bagi Perseroan serta melakukan pengawasan dalam implementasinya.

Rapat berkala sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terus dilakukan secara daring melalui aplikasi konferensi video. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 3 kali, dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 kali.

PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan tata kelola di Perseroan terus menjadi perhatian di tahun 2020. Semua elemen di Perseroan telah menjalankan fungsinya masing-masing sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan. Semua komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris. Sebagai hasilnya, tidak ada temuan khusus sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris selalu mengarahkan Direksi untuk meningkatkan penerapan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan. Kami percaya bahwa masukan dari semua pihak akan sangat membantu Perseroan meningkatkan kinerja dan menghindari risiko di tengah krisis yang terjadi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

PROSPEK USAHA

Vaksinasi yang telah mulai dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia, di awal tahun 2020 membawa angin segar bagi perekonomian global dan nasional. Pemulihan ini diharapkan akan turut mendorong pertumbuhan pengangkutan laut, sehingga usaha Transcoal pun diperkirakan akan meningkat di tahun 2021.

Dewan Komisaris percaya bahwa melalui langkah-langkah berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Direksi, Transcoal akan dapat memaksimalkan peluang ini untuk mencapai pertumbuhan usaha yang optimal. Dari diversifikasi angkutan kargo, perluasan pasar pengangkutan ke luar negeri (*ocean going*), optimalisasi penggunaan armada, hingga efisiensi keuangan dan pemeliharaan arus kas, semua strategi ini dipercaya akan membantu meningkatkan kinerja Perseroan ke depannya.

STRATEGY IMPLEMENTATION SUPERVISION AND ADVISORY

Despite the COVID-19 pandemic limiting direct meetings between the Company's personnel, the Board of Commissioners maintained its advisory and supervisory function to the Board of Directors in relation to the Company's strategic policies and their implementation.

Periodical meetings in line with the prevailing laws and regulations were conducted online through videoconference applications. In 2020, the Board of Commissioners held 6 meetings of the Board of Commissioners, 3 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and 3 joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Governance implementation at the Company continued to be a priority in 2020. All elements of the Company have performed their functions as part of the corporate governance structure. All committees under the Board of Commissioners have performed their duties to provide recommendation and input to the Board of Commissioners. As a result, there was no special finding in 2020.

The Board of Commissioners continuously reminds the Board of Directors to improve the implementation of the Company's whistleblowing system. We believe that inputs from all parties will be valuable for the Company in improving performance and managing risks in this crisis.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, there was no change to the composition of the Board of Commissioners.

BUSINESS PROSPECT

The vaccination that has begun in various countries, including Indonesia, in the beginning of 2020 has been a breath of fresh air for global and national economies. Such recovery is hoped to drive the growth of the shipping industry, which will improve the Transcoal's business in 2021.

The Board of Commissioners believes that with the continuous measures taken by the Board of Directors, Transcoal will be able to optimize such opportunities for optimal business growth. From cargo diversification, ocean going expansion, fleet utilization optimization, to financial efficiency improvement and cash flow management, these strategies are believed to help the Company improve its performance moving forward.

PENUTUP

Kami percaya bahwa keberhasilan kami mengarungi tahun 2020 yang cukup berat tidak lepas dari dukungan semua pihak. Terima kasih kami haturkan kepada seluruh pemangku kepentingan, dari pemegang saham, lembaga keuangan, mitra usaha, klien, dan segenap insan Perseroan untuk dedikasi dan dukungan mereka. Bersama kita melangkah ke depan dengan harapan yang besar bahwa tahun mendatang akan lebih baik dari tahun sebelumnya.

CONCLUSION

We believe that our success in navigating the challenging 2020 was a result of the support of all parties. Our thanks to all stakeholders, the shareholders, financial institutions, business partners, clients, and all of the Company's personnel for their dedication and support. Together we move forward in the hope that the coming year will be better than before.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



ACHMAD SUTJIPTO
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner





DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right

Achmad Sutjipto
Komisaris Utama dan Komisaris
Independen
*President Commissioner and
Independent Commissioner*

Ir. Aliyah Sianne Salim
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tidak dapat dipungkiri bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pandemi COVID-19 berdampak besar pada semua sektor usaha baik di dalam maupun di luar negeri. Di tengah berbagai tantangan ini, kami, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") menerapkan berbagai kebijakan untuk mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang positif. Meskipun dihadapkan pada penurunan pendapatan, pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan laba sebagai hasil dari kebijakan yang telah kami lakukan.

TANTANGAN

Krisis ekonomi menghantam hampir semua negara di seluruh dunia pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Volume perdagangan dunia dan harga komoditas pun

To our esteemed shareholders and stakeholders,

The year 2020 was, without a doubt, a year full of challenges. The COVID-19 pandemic greatly impacted all sectors both nationally and globally. Amid these challenges, we, PT. Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or "Company") has implemented various policies to maintain a positive operational and financial performance. Even faced with a decline in revenues, in 2020 our Company still managed to record a profit as a consequence of the actions we have undertaken.

CHALLENGES

Economic crisis from the COVID-19 pandemic hit most countries all over the world in 2020. Global trade volume and commodity prices hit a slump as various restrictions

menurun tajam seiring dengan berbagai pembatasan yang diberlakukan. Di akhir 2020, pertumbuhan ekonomi global tercatat di tingkat -4,3%, jauh di bawah pertumbuhan sebesar 2,8% di tahun 2019.

Begitu juga di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% di tahun 2019 berkontraksi ke angka -2,07% di tahun 2020. Penurunan harga komoditas dan pengurangan volume kargo tentunya berdampak pada industri pelayaran nasional. Permintaan batu bara merosot tajam, terutama dari PLTU, di tengah berkurangnya kebutuhan listrik industri. Akibatnya, volume angkutan *long hauling* mengalami penurunan. Di sisi lain, volume *transshipment* batu bara masih tercatat stabil. Berdasarkan data Indonesian National Shipowners Association (INSA), pendapatan sektor curah kering, *liquid tanker*, dan *tug and barges* menurun 25%-50%.

Selain itu, Transcoal juga dihadapkan dengan berbagai kendala operasional di lapangan. Protokol kesehatan yang ketat di pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar mengakibatkan proses bongkar muat yang lebih panjang sehingga waktu penyelesaian kargo dalam satu pelayaran menjadi lebih lama. Kebijakan *lockdown* di berbagai negara juga telah mengakibatkan kelangkaan dan kenaikan harga *spare part* yang diperlukan untuk kegiatan perkapalan.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan selalu menjadi prioritas tertinggi bagi kami. Di tahun 2020, di tengah pandemi besar yang dihadapi oleh dunia, Transcoal telah menerapkan protokol kesehatan melebihi arahan dan rekomendasi pemerintah untuk melanjutkan komitmen kami dalam menumbuhkan budaya kesehatan dan keselamatan. Langkah yang kami lakukan antara lain membatasi jumlah karyawan yang masuk kerja di kantor, secara berkala memeriksa kesehatan karyawan yang bekerja di kantor dan di luar kantor, mewajibkan pemakaian masker bagi seluruh karyawan, menerapkan aturan pembatasan sosial untuk semua bidang operasi Perseroan, dan melakukan pengukuran suhu tubuh untuk karyawan di kantor dan di lapangan.

Selain itu, Perusahaan kami telah mengambil berbagai langkah strategis untuk mempertahankan kinerja usaha di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Di sisi keuangan, Transcoal telah merevisi anggaran dan menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi, salah satunya melalui penetapan skala prioritas dalam pembelian barang. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menunda rencana pembelian *pusher tug* dan *pusher barge*. Keputusan ini diikuti dengan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan armada yang ada. Selain itu, Transcoal terus mencari sumber kargo yang lain sebagai bagian dari upaya diversifikasi kargo yang telah berlangsung selama bertahun-tahun, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi ketergantungan kami pada satu bentuk kargo, dan mengantisipasi ketidakpastian serta paparan yang mungkin terjadi.

Asuransi kapal juga menjadi salah satu prioritas pengeluaran Perseroan sebagai langkah preventif untuk mengatasi potensi risiko kecelakaan dan kerugian pihak ketiga.

were put in place. By the end of 2020, global economic growth reached -4.3%, far below the 2.8% growth recorded in 2019.

Indonesia was no exception. The 5.02% economic growth in 2019 experienced a contraction to -2.07% in 2020. The drop of commodity prices and decline in cargo volume heavily affected the national shipping industry. Coal demand, especially from steam power plants, plummeted as industrial electricity demand dropped. This led to a decline in long hauling volume. On the other hand, coal transshipment volume remained stable. Based on the data of Indonesia National Shipowners Association (INSA), revenues from dry bulk, liquid tanker, and tug and barges dropped by 25%-50%.

Transcoal was also facing many operational challenges on the field. Strict health protocol at stevedoring ports resulted in a longer stevedoring process, which led to a longer completion time. The lockdowns enacted in various countries caused shipping spare parts scarcity and price hike.

STRATEGIC POLICIES

The health and safety of our employees have always been our priority. In 2020, amid the major health pandemic currently facing our world, Transcoal has implemented health protocols above and beyond the direction and recommendations of the government to further our commitment to foster our own health and safety culture. The steps we have performed include limiting the number of employees who come to work, regularly testing all of our employees who work in the office and outside, prescribing the use of masks as a requirement for all our employees, maintaining social distancing rules throughout all our operations, and temperature checks for both employees in the office and in the field.

Moreover, our Company has taken a number of strategic steps to maintain its business performance amid economic uncertainties. Financially, Transcoal has revised its budget and took measures to increase our efficiency, including through the use of priority scale in asset acquisition. One measure that was taken was delaying the planned purchase of pusher tug and pusher barge. This decision was followed by efforts to optimize our existing fleet. Moreover, Transcoal continued to find different sources of cargo as part of its cargo diversification effort, which has been ongoing throughout the years, pivoting away from our reliance of a single form of cargo, and the uncertainties and exposure that may contain.

Ship insurance was one of the Company's priorities as part of a preventive measure to mitigate the risk of accident and third-party loss.

Di tengah kondisi yang begitu menantang di tahun 2020, Perseroan menyadari bahwa kerja sama yang saling menguntungkan semua pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, kami terus membina komunikasi dan kerja sama yang baik dengan klien yang ada, lembaga keuangan, serta perusahaan pelayaran lainnya untuk memperoleh dukungan dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan operasional Perseroan.

Selain langkah-langkah penyesuaian terkait pandemi COVID-19, Perseroan juga terus melakukan inisiatif-inisiatif pengembangan internal. Kegiatan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) terus diselenggarakan, terutama pelatihan wajib untuk karyawan yang bekerja di lokasi tambang sesuai dengan kebutuhan klien. Pelatihan yang diselenggarakan mencakup beberapa topik, termasuk *preventive maintenance*, *fatigue awareness*, dan *waste management procedure*.

Transcoal juga telah mengambil berbagai langkah pengembangan terkait Teknologi Informasi (TI). Untuk meningkatkan keamanan TI, Perseroan melakukan investasi *firewall* dan *core switch*, memindahkan *mail server* kantor ke sistem siber yang lebih aman, dan meningkatkan pengawasan serangan siber, seperti virus, *spam*, dan *phishing*. Selain itu, Perseroan juga telah meningkatkan kapasitas jaringan internet dari 10 MB ke 100 MB serta mengembangkan *data center* untuk meningkatkan kemampuan *file sharing* dalam rangka mengakomodasi karyawan yang melakukan *work from home* (WFH).

KINERJA USAHA

Di tahun 2020, Perusahaan kami mampu mengarungi semua tantangan ekonomi dan lingkungan dengan tetap mempertahankan standar yang diharapkan oleh pelanggan dan klien kami melalui optimalisasi penggunaan kapal dan dukungan armada dari perusahaan pelayaran lainnya. Upaya efisiensi yang dibarengi dengan manajemen *cash flow* yang baik berhasil membantu Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan secara tepat waktu.

Strategi-strategi ini berhasil meminimalkan dampak pandemi global dan mengatasi perlambatan kinerja industri yang terjadi secara menyeluruh. Meskipun hasil usaha tercatat masih di bawah target, kinerja Perseroan masih mencatatkan hasil positif dibandingkan dengan industri lainnya, didorong oleh keberhasilan kami mempertahankan hubungan dekat dengan klien kami. Meskipun pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 27,9% ke angka Rp1,67 triliun dari Rp2,32 triliun di tahun 2019, atau 16% di bawah target sebesar Rp2 triliun, beban usaha dapat ditekan sebesar 6,9% ke angka Rp114,53 miliar dari Rp122,99 miliar di tahun 2019. Sebagai hasilnya, Perseroan dapat mempertahankan profitabilitas usaha dengan total laba sebesar Rp57,73 miliar dari target sebesar Rp109 miliar.

PROSPEK USAHA 2021

Kami meyakini bahwa kondisi di tahun 2021 akan lebih baik. Situasi ekonomi dunia mulai menunjukkan peningkatan, demikian juga situasi di dalam negeri. Program vaksinasi yang telah mulai dilakukan di awal tahun berhasil meningkatkan optimisme kami serta meningkatkan

Amid a highly challenging environment in 2020, the Company understood that mutual cooperation with all parties was key. To that end, we have continued to maintain good communication and cooperation with clients, financial institutions, and other shipping companies for support in meeting our operational needs and demands.

In addition to measures related to the COVID-19 pandemic, the Company also continued to take internal development initiatives. Human Resources (HR) trainings were continued, especially required trainings for on-site employees as required by the client. The trainings held covered various topics, including preventive maintenance, fatigue awareness, and waste management procedure.

Transcoal has also taken many development measures in relation to Information Technology (IT). To improve IT security, the Company made firewall and core switch investments, moved its mail server to a more secure cyber system, and improved monitoring of cyber attacks such as virus, spam, and phishing. Moreover, the Company also improved its internet capacity from 10 MB to 100 MB and developed a data center to increase file sharing ability to accommodate employees who are working from home (WFH).

BUSINESS PERFORMANCE

In 2020, our organization was able to wade through all the economic and environmental challenges while maintaining the standards that our customers and clients set through ship utilization optimization and fleet support from other shipping companies. Efficiency efforts coupled with proper cash flow management helped the Company to fulfill our obligations to financial institutions without delay.

These strategies were successful in minimizing the impact of global pandemic and its ensuing slowdown on the industry's overall performance. Although the results were below our target, they were positive in comparison to the rest of our industry, as we maintained our close relationships with our clients. While revenues declined by 27,9% to IDR1.67 trillion from IDR2.32 trillion in 2019 or 16% lower than target of IDR2 trillion, operating expenses were reduced by 6.9% to IDR114.53 billion from IDR122.99 billion in 2019. As a result, Transcoal Pacific was able to maintain profitability with a total profit of IDR57.73 billion, lower than the target of IDR 109 billion.

FUTURE OUTLOOK

Our belief is that recovery will begin in 2021. The global economic situation has begun to improve as has our domestic situation. The drive for vaccination that started in the beginning of the year has raised our confidence and, in turn, increased overall economic activities. The net

kegiatan ekonomi di semua bidang. Hasilnya diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi dunia dan Indonesia.

Di samping itu, semua upaya adaptasi yang telah dilakukan di tahun 2020 juga telah mempersiapkan Transcoal dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan-tantangan di tengah pandemi yang masih berlangsung dan memberikan contoh bagaimana menangani krisis yang terjadi di masa depan.

Secara keseluruhan, ke depannya Transcoal berencana untuk mengambil berbagai langkah untuk mendorong pertumbuhan usaha dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Pada tahun 2021, Perseroan akan menambahkan Morowali dan Celukan Bawang, Bali menjadi destinasi angkutan batu baranya. Kantor cabang di Kendari juga akan dibuka sebagai bagian dari pengembangan usaha ke wilayah Indonesia Timur dan kami akan terus mengembangkan berbagai sumber kargo, terutama bijih nikel. Selain itu, Perseroan juga akan mulai melakukan pengangkutan kargo ke luar negeri (*ocean going*) menggunakan *mother vessel* (MV) milik Perseroan. Bersamaan dengan itu, peningkatan harga batu bara dan prospek batu bara juga akan meningkatkan aktivitas operasi kami di tahun 2021.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tengah berbagai pembatasan yang berlaku, pelaksanaan tata kelola perusahaan di tahun 2020 tetap berjalan sebagaimana mestinya. Organ-organ Perseroan dan komite-komite yang telah dibentuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sebagai hasilnya, tidak ada temuan-temuan baru di tahun 2020.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi sepanjang tahun 2020.

PENUTUP

Tantangan yang dihadapi di tahun 2020 menjadi pembelajaran yang sangat berharga bagi Perusahaan kami. Semua upaya yang telah diambil diharapkan dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk melangkah ke depan dengan lebih pasti. Ini semua tidak mungkin terwujud tanpa dukungan para pemegang saham, lembaga keuangan, investor, mitra usaha, klien, dan segenap manajemen dan karyawan Perseroan. Semoga kerja sama yang luar biasa ini dapat terus dipertahankan sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh lebih baik dan lebih kuat dalam menghadapi semua tantangan yang terjadi.

result will hopefully drive global and Indonesia's economic recovery.

Furthermore, all adaptive measures taken in 2020 has also prepared Transcoal to more effectively overcome the challenges brought forth by the ongoing pandemic and provided us an example of how to treat further crises.

Overall, our Transcoal plan for the nearby future is to take various steps to drive business growth and take advantage of countless opportunities at hand. In 2021, the Company added Morowali and Celukan Bawang, Bali to its roster of coal transportation destinations. A branch office in Kendari will also be opened as part of business expansion to eastern Indonesia and we will pivot towards multiple sources of cargo, primarily nickel ore. The Company will also commence its ocean-going operation using its own mother vessels (MV). Alongside all of this, the increase in coal prices and coal prospect will also increase our operating activities in 2021.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Amid the various restrictions, corporate governance was maintained in 2020. The Company's organs and various established committees continued to perform their respective duties and responsibilities. As a result, there was no finding in 2020.

ON CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of our Company did not experience any change throughout 2020.

CONCLUSION

The challenges faced in 2020 brought valuable lessons for our Company. All of these steps that have been taken hopefully will serve as a foundation for the Company to move forward. All of this is not possible without the support of the shareholders, investors, financial institutions, business partners, clients, and the entire management and all employees of our Company. We hope that this outstanding cooperation will continue so that the Company can grow better and stronger amid all of the challenges.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama | *President Director*

DIREKSI *Board of Directors*

Dari Kiri ke Kanan | *From Left to Right*

Erizal Darwis
Direktur
Director

Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama
President Director



Amril
Direktur
Director

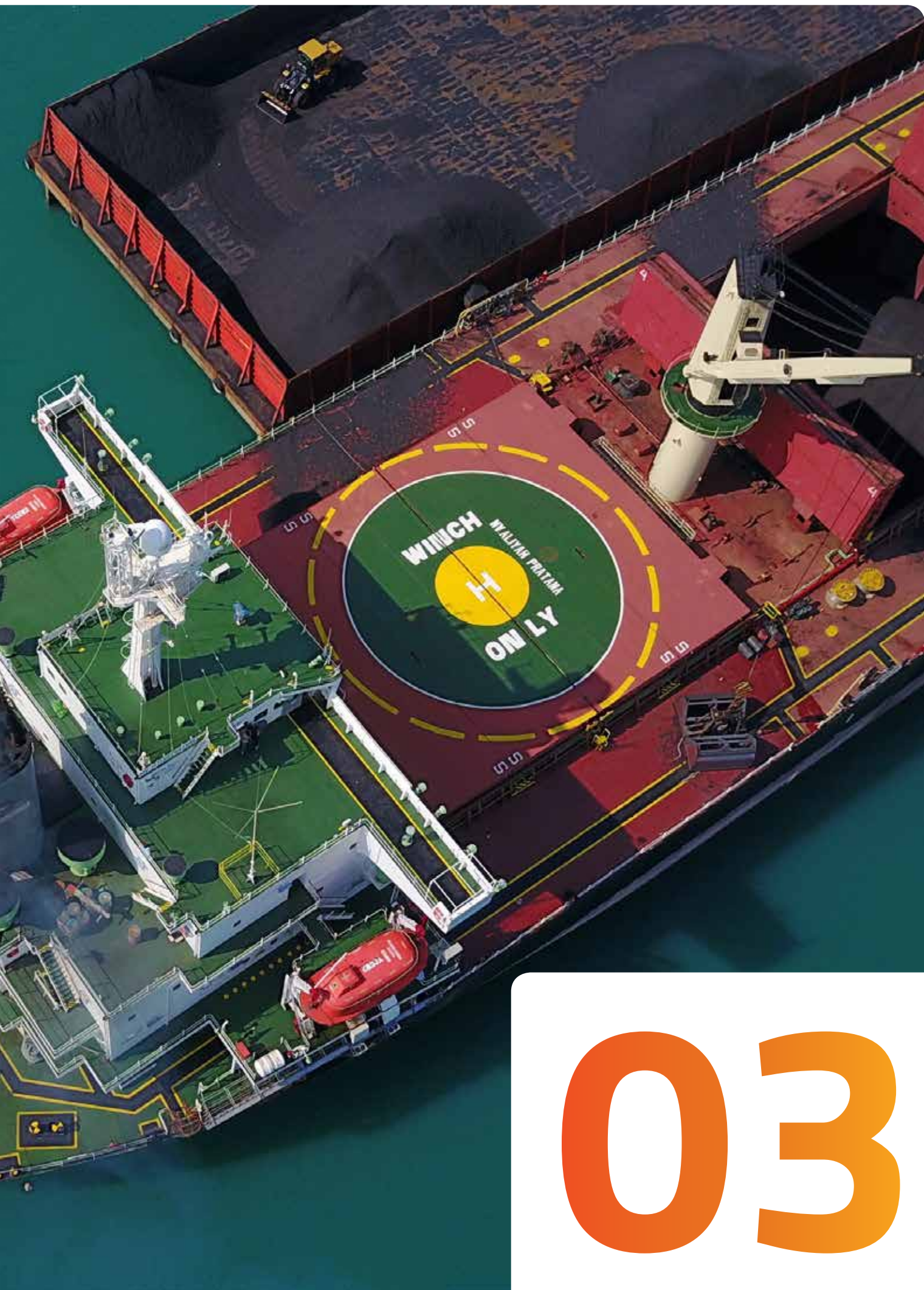
Denry Raymond Lelo
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile





03

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Transcoal Pacific Tbk
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pelayaran <i>Shipping</i>
Produk <i>Product</i>	Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (<i>Crude Palm Oil/CPO</i>), jasa pemindah muatan (<i>transhipment</i>) barang curah, jasa penyewaan <i>Assist Tug</i> , jasa keagenan, dan <i>Mooring Man & Oil Spill Response Team</i> . <i>Sea transportation services of coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel fuel, and crude palm oil (CPO); bulk transhipment, rental of Assist Tug, agency, and Mooring Man & Oil Spill Response Team.</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Kode Emiten <i>Issuer Code</i>	TCPI
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	6 Juli 2018 <i>6 July 2018</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Sari Nusantara Gemilang: 55% PT Karya Permata Insani: 25% Publik/ <i>Public</i> : 20%
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	15 Januari 2007 <i>15 January 2007</i>

Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 2 tertanggal 15 Januari 2007 yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tertanggal 5 Maret 2007. <i>Deed of Establishment No. 2 dated 15 January 2007, with approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7 02175.HT.01.01-TH 2007 dated 5 March 2007.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp1.000.000.000.000,- satu triliun Rupiah <i>one trillion Rupiah</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp500.000.000.000,- lima ratus miliar Rupiah <i>five hundred billion Rupiah</i>
Alamat <i>Address</i>	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	+62-21 2994 1389
Faksimile <i>Fax</i>	+62-21 2994 2886
Surel <i>Email</i>	info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Situs web <i>Website</i>	www.transcoalpacific.com



RIWAYAT SINGKAT

Company Overview

Berdiri pada 15 Januari 2007, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") adalah salah satu perusahaan pelayaran yang menyediakan solusi satu pintu kegiatan transportasi laut dan logistik barang curah, terutama batu bara. Perseroan mengoperasikan ratusan armada baik milik sendiri, milik anak perusahaan, maupun sewaan dari perusahaan pelayaran mitra Perseroan dengan cakupan operasional meliputi Sangatta dan Bengalon (Kalimantan Timur), Asam-asam (Kalimantan Selatan), serta Morowali dan Morosi (Sulawesi). Didukung peralatan mutakhir dan teknologi terkini, saat ini Perseroan mengoperasikan 118 tug, 114 barge, 22 mother vessel, 8 unit floating crane, 4 sea truck, 18 unit alat berat penunjang kegiatan operasional, serta 42 fender.

Pada 6 Juli 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan melepas 1.000.000.000 lembar saham seharga Rp138/lembar di Bursa Efek Indonesia. Dilanjutkan dengan akuisisi 99,92% saham PT Kanz Gemilang Utama pada penghujung 2018, yang menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas langsung dan tidak langsung pada dua perusahaan pelayaran, yaitu PT Sentra Makmur Lines (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia (85,5%).

Established on 15 January 2007, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") is one of the shipping companies that provide one-stop solutions for sea transportation and logistics for bulk goods, especially coal. The Company operates hundreds of vessels, either owned by the Company or rented from the Company's partners with operational coverage that covers Sangatta and Bengalon (East Kalimantan), Asam-Asam (South Kalimantan), and Morowali and Morosi (Sulawesi). Supported by advanced equipment and technology, the Company currently operates 118 tugs, 114 barges, 22 mother vessels, 8 units of floating crane, 4 sea trucks, 18 heavy equipments to support operational activities, and 42 fenders.

On 6 July 2018, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 1,000,000,000 shares at a par value of Rp138 in the Indonesia Stock Exchange. This was followed by the acquisition of 99.92% shares of PT Kanz Gemilang Utama at the end of 2018, which made the Company the direct and indirect majority shareholder of two shipping companies PT Sentra Makmur Lines (99%) and PT Energy Transporter Indonesia (85.5%).



Sebagai penyedia transportasi laut dan logistik unggulan, Transcoal selalu berupaya meningkatkan kapasitas dan kinerja operasional melalui berbagai inisiatif. Tak hanya itu, Perseroan juga senantiasa mengedepankan manajemen yang baik serta reputasi yang solid selama 14 tahun guna memperkuat posisi Transcoal sebagai salah satu perusahaan terdepan di bidang jasa transportasi laut dan logistik di Indonesia.

As a leading provider of sea transportation and logistics, Transcoal always strives to improve its operational capacity and performance through various initiatives. In addition, the Company has maintained a good management and a solid reputation for 14 years to cement Transcoal's position as one of the leading companies in the field of sea transportation and logistics services in Indonesia.



JEJAK LANGKAH

Milestones



2007

- Berdiri pada 15 Januari 2007
- Perolehan kontrak *transshipment* dari Arutmin Indonesia yang dikerjakan bersama PT Dharma Gemilang
- Established on 15 January 2007
- Secured a *transshipment* contract from Arutmin Indonesia in collaboration with PT Dharma Gemilang

2008

- Perolehan kontrak *transshipment* batu bara dari Arutmin Indonesia untuk periode 10 tahun
- Signed a coal *transshipment* contract with Arutmin Indonesia for a 10-year period

2012

- Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp10 miliar menjadi Rp300 miliar
- Peningkatan modal disetor Perseroan dari Rp3 miliar menjadi Rp109,05 miliar
- Pengadaan 3 set *tug & barge* 300 feet serta 1 unit *tug*
- Increased the Company's authorized capital from Rp10 billion to Rp300 billion
- Increased the Company's paid-up capital from Rp3 billion to Rp109.05 billion
- Procured 3 sets of 300-foot *tug & barge* boats and 1 unit of *tug* boat

2011

- Perolehan kontrak pengangkutan batu bara dari Berau Coal untuk periode lima tahun
- Pengadaan 4 set *tug & barge* 300 feet dan 1 set *oil barge*
- Signed a coal transportation contract with Berau Coal for a 5-year period
- Procured 4 sets of 300-foot *tug & barge* and 1 unit of *oil barge*

2010

- Perolehan kontrak pengangkutan solar industry (*High Speed Diesel/HSD*) dari Petromine Energy Trading untuk periode lima tahun
- Signed a *High Speed Diesel (HSD)* transportation contract with Petromine Energy Trading for a 5-year period

2013

- Perolehan kontrak pengangkutan batu bara dari Jhonlin Marine Trans
- Pengadaan 1 set *tug & barge* 300 feet dan 2 set *oil barge*
- *Signed a transportation contract with Jhonlin Marine Trans*
- *Procured 1 set of 300-feet tug & barge and 2 units of oil barge*

2014

- Perolehan kontrak pengangkutan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode lima tahun
- *Signed a coal transportation contract with Kaltim Prima Coal for a 5-year period*

2016

- Pengangkutan batu bara menggunakan *MV Ocean Going*
- *Began coal transportation using MV Ocean Going*

2017

- Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp300 miliar menjadi Rp1 triliun
- Peningkatan modal disetor Perseroan dari Rp109,05 miliar menjadi Rp400 miliar
- Pengadaan 1 set *tug & barge* ukuran 300 feet, 1 unit kapal *Floating Terminal Station (FTS)*, dan 1 unit *tug boat*
- *Increased the Company's authorized capital from Rp300 billion to Rp1 trillion*
- *Increased the Company's paid-up capital from Rp109.05 billion to Rp400 billion*
- *Procured 1 set of 300-feet tug & barge, 1 unit of Floating Terminal Station (FTS), and 1 unit of tug boat*

2020

- Perolehan kontrak perpanjangan pemindahmuatan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 13 bulan
- *Signed a contract extension on coal transshipment with Kaltim Prima Coal for a period of 13 months*

2019

- Perolehan kontrak pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 2,5 tahun
- Perolehan kontrak pengangkutan *CPO* dan solar industri (*HSD*), masing-masing untuk periode kontrak 2 tahun dan 1 tahun
- Pengadaan 1 set *tug & barge* ukuran 300 feet, 1 unit *barge*, dan 1 unit *Mother Vessel* melalui anak perusahaan
- *Signed a coal transportation and transshipment contract with Kaltim Prima Coal for a 2.5-year period*
- *Signed a CPO and High Speed Diesel (HSD) transportation contracts for 2-year and 1-year period*
- *Procured 1 set of 300-feet tug & barge, 1 unit of barge, and 1 unit of Mother Vessel through a subsidiary*

2018

- Pencatatan dan perdagangan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan resmi menyandang status baru sebagai perusahaan terbuka
- Akuisisi 99,92% saham PT Kanz Gemilang Utama sehingga otomatis menjadi pemegang saham mayoritas PT Sentra Makmur Lines secara tidak langsung (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia secara langsung dan tidak langsung (85,5%)
- *Conducted initial share listing and trading in the Indonesia Stock Exchange and officially became a public company*
- *Acquired 99.92% shares of PT Kanz Gemilang Utama, automatically making the Company the indirect majority shareholder of PT Sentra Makmur Lines (99%) and a direct and indirect majority shareholder of PT Energy Transporter Indonesia (85.5%)*

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir yang dimuat dalam Akta No. 2 tertanggal 1 Agustus 2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pelayaran.

A. KEGIATAN USAHA UTAMA

- Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan barang menggunakan kapal laut yang dirancang khusus untuk mengangkut jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

The Articles of Association of the Company have gone through amendments. Based on the latest amendment to the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 2 dated 1 August 2019, the Company's purpose and objective are to conduct business in the shipping sector.

A. MAIN BUSINESSES

- Conducting sea transportation business between domestic seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
- Conducting general goods shipping business between domestic seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
- Conducting goods shipping business using specifically designed vessels to transport certain types of goods, including sea transportation rental and operator services.





- Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha angkutan laut internasional khusus untuk barang menggunakan angkutan laut khusus berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapal sesuai jenis kegiatan usaha pokok dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) antarpelabuhan dalam dan luar negeri, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur sesuai jadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah, termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan PT PELNI dan perusahaan swasta lainnya serta usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pelayanan kepelabuhan laut yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang seperti pengoperasian fasilitas terminal, di antaranya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran, kegiatan berlabuh, jasa penambatan, dan jasa pemanduan.
- Menjalankan kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal *lighterage*, kegiatan *salvage* (pekerjaan bawah air/PBA), kegiatan mercusuar, dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.
- Conducting goods shipping business between domestic seaports and overseas seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
- Conducting goods shipping business between domestic seaports and overseas seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
- Conducting international goods shipping business using Indonesian-flagged vessels with conditions and requirements in accordance with the Company's main business between domestic and overseas seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
- Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports with fixed and regular schedules and details of transit seaports. This includes passenger transport activities using ships operated by PT PELNI and other private companies as well as sea transportation rental and operator services.
- Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
- Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports and overseas seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
- Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports and overseas seaports thorough non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
- Conducting seaport services related to water transportation of passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, canal lock operation and others, navigation, shipping, docking, mooring services and tug assist services.
- Conducting navigation activities, shipping and anchoring activities, *lighterage* vessels, *salvage*, lighthouse activities, and other water transportation support services.

B. KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Menjalankan jasa reparasi dan perawatan alat angkutan golongan 301, seperti kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga, dan sejenisnya, termasuk usaha jasa reparasi, perawatan, dan modifikasi bangunan lepas pantai.
- Memberikan usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang terkena polusi, baik in situ maupun ex situ, menggunakan metode mekanik, kimia, atau biologi; dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat penanaman nuklir; dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, termasuk akibat terkumpulnya polutan atau bahan kimia; pembersihan minyak yang jatuh dan polusi lain pada tanah, air permukaan, di samudera, dan laut, termasuk pesisir pantai; serta pengurangan asbes dan cat serta penyemprotan kuman dan usaha jasa kebersihan sejenis lainnya.
- Menjalankan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam dan luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga, dan perangkat keras kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan.

B. SUPPORTING BUSINESSES

- Conducting repair and maintenance services for 301 transportation fleets, such as vessels, boats, yachts, and recreational and sporting ships and boats, as well as repair, maintenance, and modification services of offshore buildings.
- Providing public and private cleaning and waste management services, such as ground and groundwater decontamination in polluted areas, both in situ and ex situ, using mechanical, chemical, or biological methods; decontamination of industrial areas or factories, including nuclear planting sites; decontamination and cleaning of surface water from pollution, including from pollutants and chemicals; cleaning of oil spillage and other pollutants in the ground, on surface water, in the ocean and in the sea, including coastal areas; as well as cleaning of asbestos and paint as well as germ disinfecting sprays and other similar sanitation services.
- Conducting commissioned agency, brokerage, auctions, and other domestic or international wholesale trading of goods on behalf of other parties. These activities include acting as the commissioned agent, goods broker and wholesale trader on behalf and under the guarantee of other parties, joint sales and purchases or transactions on behalf of companies, including through the internet, and agents in the trade of goods such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuel, ores, metals, and chemicals, including fertilizer, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, fur, footwear and leather goods, wood and building materials, machinery, including office and computer machinery, industrial equipment, ships, aircrafts, furniture, household goods and hardware, wholesale trading of auction houses.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Business Activities of the Company



LONG HAULING

Layanan angkutan laut menggunakan kapal tongkang berukuran 300–395 kaki dengan rute ke seluruh penjuru Indonesia. Selain tongkang milik sendiri, Perseroan juga menyediakan tongkang yang disewa dari pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sea transport services using 300–395-foot barges across Indonesia. In addition to its own barges, the Company also operates barges leased from third parties to accommodate the clients' needs.

FLOATING TERMINAL STATION



Layanan pembongkaran batu bara atau barang curah lainnya dari tongkang ke kapal besar/kapal induk menggunakan *Floating Terminal Station*.

Coal or bulk goods unloading services from barges to be loaded into large vessels/mother vessels using Floating Terminal Station.



MOTHER VESSEL

Layanan pengangkutan kargo berkapasitas besar dengan jarak tempuh jauh menggunakan kapal induk atau *Mother Vessel*.

Large-capacity cargo transportation services over long distances using Mother Vessel.

TRANSSHIPMENT



Layanan pengangkutan kargo berkapasitas besar dengan Layanan pengangkutan batu bara atau barang curah dari pelabuhan muat menggunakan tongkang yang ditarik dengan kapal tunda (*tug boat*), kemudian dipindahkan ke titik bongkar, yaitu kapal induk, menggunakan *floating crane* atau peralatan *transshipment*.

Coal or bulk goods transportation services from the loading port using a barge towed by a tug boat to be transferred to Mother Vessel, as the unloading point, using floating cranes or transshipment equipment



OIL BARGES

Layanan pengangkutan solar industri dan CPO menggunakan tongkang 250 kaki dengan total kapasitas mencapai 11.500 ton.

High Speed Diesel and CPO transportation services using a 250-foot barge with a total capacity of 11,500 tons.



ASSIST TUG

Layanan bantuan proses sandar kapal menggunakan *assist tug* saat bongkar muat di pelabuhan.

Vessel berthing assistance services using an assist tug during the stevedoring process at the port.



JASA KEAGENAN AGENCY SERVICES

Layanan agensi untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengangkutan kargo pelanggan.

Agency services to ensure safety and convenience in the transportation of the clients' cargo to the destination.



MOORING MAN & OIL SPILL RESPONSE TEAM

Layanan bantuan proses sandar dan keluar kapal saat bongkar muat kargo di pelabuhan melalui pemasangan dan pelepasan tali *mooring* dari *bolder* yang tersedia di dermaga sekaligus pemasangan dan pemuatan *floating hose*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa penanggulangan pencemaran dalam kondisi darurat, seperti bantuan tenaga pemadam kebakaran.

Assistance services for ship berthing and exiting process during cargo stevedoring at the port by installing and removing mooring ropes from the bollards available at the dock, as well as installing and loading the floating hoses. In addition, the Company also provides pollution countermeasure services in emergencies, such as firefighting assistance.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

Vision, Mission, and the Company Values

Visi dan misi Perseroan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan relevansinya dengan kondisi industri.

The Company's vision and mission are set based on the Decree of the Board of Directors and reviewed periodically by involving the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure their relevance to industry developments.

VISI | VISION



Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia: Pemimpin industri dan menjadi mitra pilihan pelanggan di setiap divisi bisnis melalui komitmen, pemenuhan kualitas pengerjaan, dan prinsip bisnis.

To be the best and the most comprehensive oceanic transporter and logistics service provider in Indonesia: The industry leader and partner of choice across all business division through commitment, quality, and business principles.

Nilai-Nilai Perseroan

The Company Values



Profesional | *Professional*

Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Completing tasks and obligations based on expertise and skills.

MISI | MISSION



- **Menjadi solusi masalah logistik pelanggan secara berkesinambungan.**
To continuously be a logistics solution provider for customers.
- **Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional bagi kepuasan pelanggan.**
To professionally develop all resources to the satisfaction of the customers.
- **Memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.**
To show commitment to all stakeholders by paying attention to the interest of the community and the environment.



Efisien dan Efektif | *Efficiency and Effectiveness*

Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Optimally carrying out work on time and on target with the resources available.



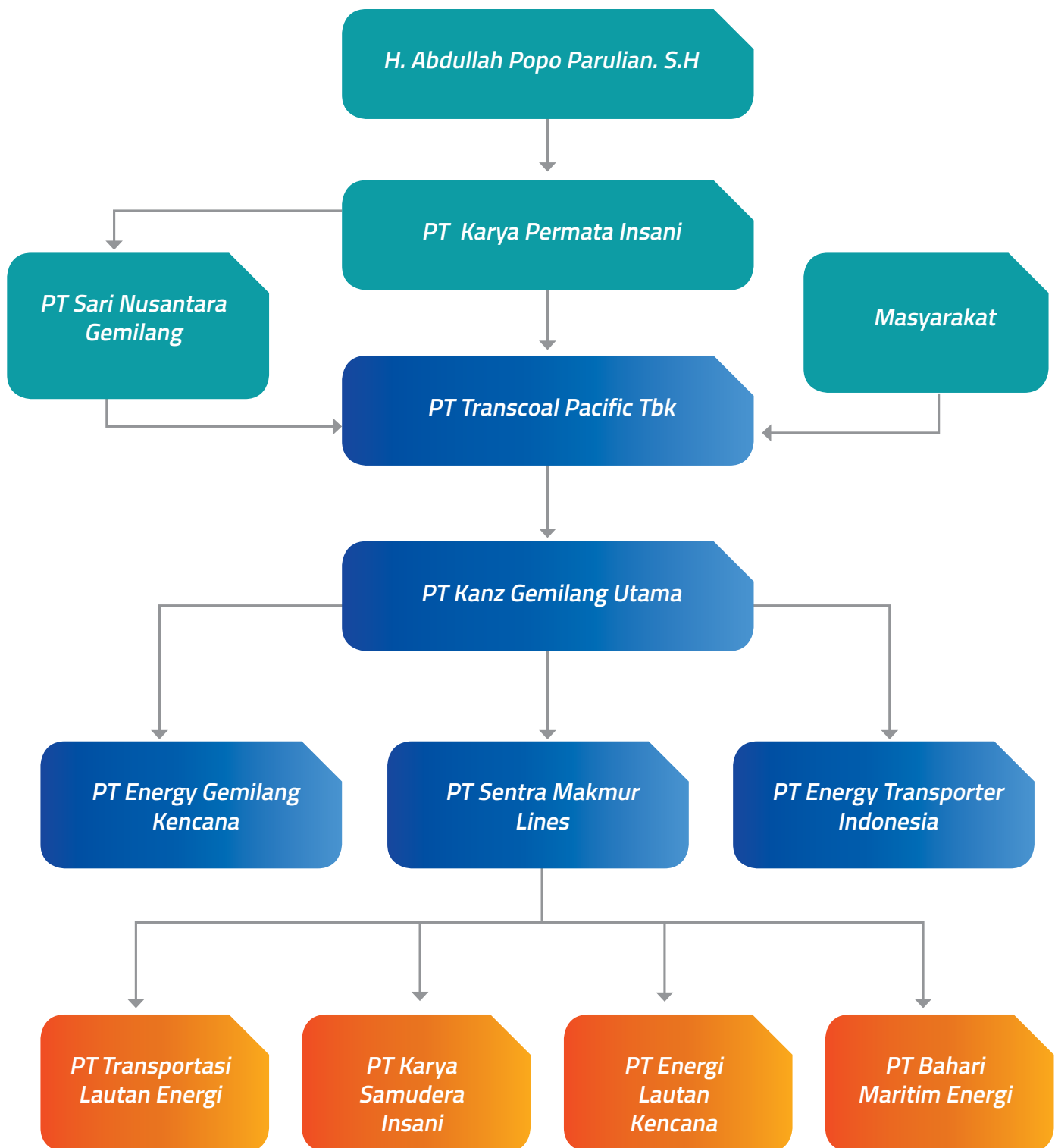
Disiplin | *Discipline*

Taat pada seluruh aturan dan prosedur di setiap pekerjaan.

Complying with rules and procedures for each task and job.

STRUKTUR GRUP DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Group Structure and Controlling Shareholders



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Achmad Sutjipto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut pada 1969 dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut pada 1986. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 26 Maret 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman panjang di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) sebagai Komandan berbagai jenis Kapal Kombatan TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1989–1991), Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-kapal Ex-Jerman Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1992–1995), Kepala Staf Armada Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1995), Arsena Kasal TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Danjen Akabri TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Anggota Dewan Kehormatan Perwira TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999 – 2001), dan Ketua Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL) (2012 – 2016).

Di luar pengabdianya sebagai anggota TNI AL, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) (2007–2016), Ketua Program Atlet Andalan Kemenpora (2008–2010), President Asian Rowing Federation (2012–2014), Senior Vice President Asian Rowing Federation (2014–sekarang), Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (2015–2017), Anggota Dewan Pengarah Asian Games 2018 (2015–2017), dan Wakil Ketua Umum Pebabri (2017–sekarang).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Indonesian Citizen, 75 years old. He graduated from the Naval Academy in 1969 and the Naval Command and Staff College of Indonesia in 1986. He was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

Prior to joining the Company, he had an extensive experience in the Indonesian Navy (TNI AL) as Commander of various Indonesian Navy Combat Ships (1989–1991), Commander of the Task Force for Transfer of Former East German Navy Vessels of the Indonesian Navy (1992–1995), Chief of Staff of the Eastern Fleet of the Indonesian Navy (1995), Assistant for Planning and Budgeting to the Chief of Staff of the Indonesian Navy (1998), Commander General of the Indonesian Military Academy of the Indonesian Navy (1998), Honorary Member of the Indonesian Navy (1999), and Deputy Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999), Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999–2001), and Chairman of the Retired Navy Members Association (PPAL) (2012–2016).

Beyond his experience with the Indonesian Navy, he served as the Chairman of the Indonesian Paddle Sports Association (PODSI) (2007–2016), Chairman of High-Potential Athlete Program of the Ministry of Youth and Sports Affair of Indonesia (2008–2010), President of the Asian Rowing Federation (2012–2014), Senior Vice President of the Asian Rowing Federation (2014–present), Chairman of the Indonesia Gold Program Implementing Unit (2015–2017), Member of the 2018 Asian Games Steering Committee (2015–2017) and Vice Chairman of the Association of Retired Members and Widows of the Indonesian Armed Forces and Police (Pebabri) (2017–present).

Information on Concurrent Position

Currently, he also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Ir. Aliyah Sianne Salim
Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman, Samarinda. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat di beberapa perusahaan sebagai Pemilik PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Direktur Keuangan PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), dan Komisaris PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Dharmalancar Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Energy Gemilang Kencana (2011–sekarang), Komisaris PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–sekarang), Komisaris PT Transcoal Perkasa (2016–sekarang), Komisaris PT Sentra Makmur Lines (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Benua Energi (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), Komisaris PT Energy Transporter Indonesia (2017–2020), Komisaris PT Trans Energi Logistik (2016–sekarang), Direktur Utama PT Kanz Gemilang Utama (2015–sekarang), Komisaris Utama PT Energy Transporter Indonesia (2020–sekarang), Komisaris PT Bahari Maritim Energi (2020–sekarang), Komisaris PT Energi Lautan Kencana (2020–sekarang), Komisaris PT Karya Samudera Insani (2020–sekarang), Komisaris PT Transportasi Lautan Energi (2020–sekarang) dan Komisaris di PT Sari Samudera Gemilang (2020–sekarang).

Indonesian citizen, 55 years old. She obtained her Bachelor's Degree in Forestry from Universitas Mulawarman, Samarinda. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

Prior to serving as Commissioner of the Company, she was the Owner of PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Finance Director of PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), and Commissioner of PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

Information on Concurrent Position

She currently also serves as Commissioner of PT Dharmalancar Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Energy Gemilang Kencana (2011–present), Commissioner of PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–present), Commissioner of PT Transcoal Perkasa (2016–present), Commissioner of PT Sentra Makmur Lines (2016–present), Commissioner of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), Commissioner of PT Berkah Benua Energi (2016–present), Commissioner of PT Berkah Bahari Nusantara (2017–present), Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2017–2020), Commissioner of PT Trans Energi Logistik (2016–present), President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2015–present), President Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2020–present), Commissioner of PT Bahari Maritim Energi (2020–present), Commissioner of PT Energi Lautan Kencana (2020–present), Commissioner of PT Karya Samudera Insani (2020–present), Commissioner of PT Transportasi Lautan Energi (2020–present) and Commissioner of PT Sari Samudera Gemilang (2020–present).

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir 2020, anggota Dewan Komisaris Perseroan belum mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham, terkecuali Ir. Aliyah Sianne Salim yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama. Perseroan memegang teguh prinsip independensi agar fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris berjalan lancar tanpa benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah pihak independen yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of the end of 2020, the Company's Board of Commissioners members have not participated in any training and competency development programs.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND

The Members of the Company's Board of Commissioners do not have any financial, managerial, and familial affiliation, neither with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the shareholders, except for Ir. Aliyah Sianne Salim who has an affiliation with the main shareholder. The Company upholds the principle of independence in order to ensure that the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners can be conducted without conflict of interest and in compliance with the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioner is an independent party that has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the major shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau meraih gelar Magister Keuangan dari Universitas Gadjah Mada. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 21 Agustus 2015 kemudian diangkat Kembali berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia (1996-2011) dan menjabat sebagai General Manager Business Analyst & Controller PT Transcoal Pacific Tbk. (2011-2015).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menduduki posisi manajemen di berbagai perusahaan seperti Direktur PT Karya Permata Insani (2015—sekarang), Direktur PT Kanz Gemilang Utama (2015—sekarang), Direktur PT Energy Transporter Indonesia (2016—sekarang), Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2016—sekarang), Direktur Utama PT Berkah Lautan Energi (2016—sekarang), Direktur Utama PT Berkah Benua Energi (2017—sekarang), Direktur PT Trans Energi Logistik (2016—sekarang), Komisaris PT Berkah Daya Mandiri (2016—sekarang), Direktur PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016—sekarang), Direktur PT Berkah Cakrawala Lancar (2016—sekarang), Komisaris PT Berkah Global Cipta (2016—sekarang), Direktur PT Berkah Labuan Jaya (2016—sekarang), Komisaris PT Sea Transshipment Services (2018—sekarang), Direktur PT Transcoal Perkasa (2016—sekarang), dan Komisaris PT Transcoal Prima Indonesia (2018—sekarang).

Indonesian citizen, 51 years old. He obtained his Master's Degree in Finance from Universitas Gadjah Mada. He has served as President Director of the Company since 21 August 2015 and was reappointed pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

Prior to serving as President Director of the Company, he held various positions at Bank Internasional Indonesia (1996-2011) and served as General Manager Business Analyst & Controller of PT Transcoal Pacific Tbk. (2011-2015).

Information on Concurrent Position

Currently, he also holds management positions in various companies such as Director of PT Karya Permata Insani (2015—present), Director of PT Kanz Gemilang Utama (2015—present), Director of PT Energy Transporter Indonesia (2015—present), President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2016—present), President Director of PT Berkah Lautan Energi (2016—present), President Director of PT Berkah Benua Energi (2017—present), Director of PT Trans Energi Logistik (2016—present), Commissioner of PT Berkah Daya Mandiri (2016—present), Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016—present), Director of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016—present), Commissioner of PT Berkah Global Cipta (2016—present), Director of PT Berkah Labuan Jaya (2016—present), Commissioner of PT Sea Transshipment Services (2018—present), Director of PT Transcoal Perkasa (2016—present), and Commissioner of PT Transcoal Prima Indonesia (2018—present).

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Denry Raymond Lelo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 19 Desember 2017 kemudian diangkat Kembali berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki posisi sebagai Logistic Manager BHP Transport (1996–2002), General Manager PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation Enercorp (2003–2011), Chief Operation Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director PT Bara Tangguh Internasional (2011–2012), dan Chief Commercial & Marketing Officer Servo Lintas Raya (2014–2016).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Energy Transporter Indonesia (2017–sekarang), Direktur PT Berkah Daya Mandiri (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Global Cipta (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Labuan Jaya (2016–sekarang), Direktur PT Bahari Maritim Energi (2020—sekarang), Direktur Utama PT Karya Samudera Insani (2020—sekarang), Direktur PT Sari Samudera Gemilang (2020—sekarang), dan Komisaris PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020—sekarang).

Indonesian citizen, 55 years old. He obtained his Bachelor's Degree of Accounting from Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan. He has served as Director of the Company since 19 December 2017, reappointed pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

Prior to serving as Director of the Company, he held a number of different positions, including Logistic Manager of BHP Transport (1996–2002), General Manager of PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation of Enercorp (2003–2011), Chief Operation of Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer of Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director of PT Bara Tangguh Internasional, and Chief Commercial & Marketing Officer of Servo Lintas Raya (2014–2016).

Information on Concurrent Position

Currently, he is also the Managing Director of PT Energy Transporter Indonesia (2017—present), Director of PT Berkah Daya Mandiri (2016–present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–present), Director of PT Berkah Global Cipta (2016–present), Commissioner of PT Berkah Labuan Jaya (2016–present), Director of PT Bahari Maritim Energi (2020–present), President Director of PT Karya Samudera Insani (2020–present), Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020–present), and Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020–present).

Amril
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 21 Agustus 2015 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki posisi di bidang keuangan dan akuntansi di berbagai perusahaan seperti Accounting & Finance Staff PT Captura Enterprise LTD (1999–2003), Senior Staff Accountant PT Newship Nusa Bersama (2000–2003), dan Financial Controller PT Indo Straits Tbk. (2006–2014).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menduduki posisi manajemen di beberapa perusahaan lain, yaitu Direktur PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Direktur PT Energi Gemilang Kencana (2016–sekarang), Direktur PT Renjani Maritim Transportasi (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Benua Energi (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), Direktur PT Sari Nusantara Gemilang (2017–sekarang), dan Direktur PT Sea Transshipment Services (2018–sekarang), Direktur Utama PT Bahari Maritim Energi (2020–sekarang), Direktur Utama PT Energi Lautan Kencana (2020–sekarang), dan Direktur PT Transportasi Lautan Energi (2020–sekarang).

Indonesian citizen, 47 years old. He obtained his Bachelor's Degree of Accounting from Universitas Indonesia. He has served as the Company's Finance Director since 21 August 2015 and was reappointed pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

Prior to serving as the Director of the Company, he held finance and accounting positions in various companies, including Accounting & Finance Staff of PT Captura Enterprise LTD (1999–2003), Senior Staff Accountants of PT Newship Nusa Bersama (2000–2003), and Financial Controller of PT Indo Straits Tbk. (2006–2014).

Information on Concurrent Position

Currently, he also holds management positions in a number of companies, including Director of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), Director of PT Energi Gemilang Kencana (2016–present), President Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2016–present), Director of PT Berkah Benua Energi (2016–present), Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2017–present), Director of PT Sari Nusantara Gemilang (2017–present), Director of PT Sea Transshipment Services (2018–present), President Director of PT Bahari Maritim Energi (2020–present), President Director of PT Energi Lautan Kencana (2020–present), and Director of PT Transportasi Lautan Energi (2020–present).

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Erizal Darwis
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi PPM, Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 8 tertanggal 19 Juni 2019.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat berbagai posisi seperti Staf Teknikal PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Kepala Bagian Teknik PT Waskita Kajima (1987–1990), Manajer Operasi PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1992), Manajer Operasi PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Pimpinan Cabang Surabaya PT Masaji Tatanan Container (1996–1997), General Manager PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Kepala Biro Pengembangan Usaha Samudera Indonesia Group (2001–2003), General Manager PT Panurjwan (2003–2007), General Manager PT Samudera Shipping Services (2006–2007), Direktur PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Direktur Operasi dan Sumber Daya Manusia PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), Executive Vice President PT Tanto Intim Line (2014–2017), Direktur PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), Direktur Utama PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–Maret 2018) dan Direktur Independen Perseroan (Maret 2018–Juni 2019).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Energi Lautan Kencana (2020–sekarang), Direktur PT Karya Samudera Insani (2020–sekarang), Direktur Utama PT Sari Samudera Gemilang (2020–sekarang), dan Direktur Utama PT Transportasi Lautan Energi (2020–sekarang).

Indonesian citizen, 59 years old. He obtained his Master's Degree of Management from Sekolah Tinggi PPM, Jakarta. His appointment as Director was pursuant to Deed No. 8 dated 19 June 2019.

Prior to serving as Director of the Company, he held a number of positions, including Technical Staff of PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Chief of Engineering of PT Waskita Kajima (1987–1990), Operations Manager of PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1992), Operations Manager of PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Surabaya Branch Manager of PT Masaji Tatanan Container (1996–1997), General Manager of PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Head of Business Development Bureau of Samudera Indonesia Group (2001–2003), General Manager of PT Panurjwan (2003–2007), General Manager of PT Samudera Shipping Services (2006–2007), Director of PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Director of Operations and Human Resources of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), Executive Vice President of PT Tanto Intim Line (2014–2017), Director of PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), President Director of PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–March 2018), and Independent Director of the Company (March 2018–June 2019).

Information of Concurrent Position

In addition to serving as Director of the Company, he also holds positions as Director of PT Energi Lautan Kencana (2020–present), Director of PT Karya Samudera Insani (2020–present), President Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020–present), and President Director of PT Transportasi Lautan Energi (2020–present).

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI

Hingga akhir 2020, anggota Direksi Perseroan belum mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan, baik dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Perseroan memegang teguh prinsip independensi dalam pengurusan Perseroan oleh Direksi guna menghindari segala bentuk konflik kepentingan dan mematuhi peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU ANGGOTA DIREKSI

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Transcoal tidak mengalami perubahan. Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020:

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2020, the Company's Board of Directors members have not participated in any training and competency development programs.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Members of the Company's Board of Directors do not have any financial, managerial, and familial affiliation, neither with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor with the shareholders. The Company upholds the principle of independence in the management of the Company by the Board of Directors in order to avoid all forms of conflict of interest and to comply with the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Transcoal has not changed. The following is the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2020:

Nama Name	Jabatan Position
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director
Denry Raymond Lelo	Direktur Director
Amril	Direktur Director
Erizal Darwis	Direktur Director

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penunjang keberlanjutan perusahaan. Perseroan menyadari pentingnya peran SDM yang mampu memanfaatkan perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan pertumbuhan usaha. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan upaya pengelolaan SDM secara profesional berdasarkan praktik-praktik terbaik yang diterapkan baik secara umum maupun khusus di industri pelayaran.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Pengembangan SDM merupakan aspek penting dalam pertumbuhan berkelanjutan Perseroan menuju pencapaian visi dan misi. Berkat dedikasi dan kerja keras seluruh insan Transcoal, Perseroan mampu menjaga keberlangsungan perusahaan.

Guna membangun SDM yang produktif dan kompetitif, Perseroan senantiasa mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Berikut rincian pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM Perseroan pada 2020:

Human Resources (HR) is one of the key factors to a company's sustainability. The Company understands the importance of a capable HR to leverage knowledge and technology in optimizing business growth. Therefore, the Company continues to push for professional HR management based on general and shipping industry best practices.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

HR development is a key aspect in the Company's sustainable growth towards the achievement of its vision and mission. Thanks to the dedication and hard work of all Transcoal employees, the Company has been able to maintain sustainability.

The Company has pushed for employees' participation in various competency development programs organized by internal and external parties in the effort to build productive and competitive HR. Details of HR competency development programs implemented by the Company in 2020 are as follows:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Jumlah Peserta Total Participants
Preventive Maintenance WA 200-5	UT School	Januari / January	10
Preventive Maintenance D31 PX-22	UT School	Februari / February	10
Pengawas Operasional Pertama	PT DKKI	Februari / February September / September Oktober / October	9
Pengawas Operasional Utama	PT Mumpuni Inti Mandiri	November / November	1
Preventive Maintenance	Trakindo	September / September	6
Fatigue Awareness	PT Kaltim Prima Coal	Januari / January Maret / March	48
Hazard Identification	PT Kaltim Prima Coal	Februari / February Agustus / August	43
Working Near Water Awareness	PT Kaltim Prima Coal	Februari / February Agustus / August	39
Hydrocarbon & Waste Management Procedure	PT Kaltim Prima Coal	Februari / February Mei / May Juli / July Agustus / August	65
Job Safety Analysis	PT Kaltim Prima Coal	Februari / February Juni / June	23
Basic Incident Investigation	PT Kaltim Prima Coal	Maret / March Juni / June	17
Safety Inspection	PT Kaltim Prima Coal	Juni / June September / September	18
SMKP Awareness for Supervisor	PT Kaltim Prima Coal	Juni / June Juli / July Agustus / August	14
Conducting Safety Talks	PT Kaltim Prima Coal	Juni / June Desember / December	11
First Responder to Emergency	PT Kaltim Prima Coal	September / September	10
Personal Lock Holder	PT Kaltim Prima Coal	Juli / July	8
Working at Height Awareness	PT Kaltim Prima Coal	September / September Desember / December	4
Working Near Water Awareness	PT Kaltim Prima Coal	September / September Desember / December	3
PTO	PT Kaltim Prima Coal	September / September	1
Manual Handling	PT Kaltim Prima Coal	November / November	2

KOMPOSISI KARYAWAN

Jumlah karyawan kantor yang dimiliki Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah 98 orang, sedangkan karyawan laut sebanyak 617 orang. Profil demografi karyawan Transcoal diuraikan sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

As of 31 December 2020, the Company has 98 employees with 617 at-sea employees. The demographic profile of Transcoal employees is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2020	2019	2018
S2 / Masters	2	4	4
S1 / Bachelor's Degree	32	31	37
D4 / Level 4 Diploma	6	4	4
D3 / Level 3 Diploma	14	14	19
SMA atau Sederajat / High School or Equivalent	28	29	30
SMP / Middle School	2	3	3
SD / Elementary School	2	2	2
ANT I / Deck Officer Class I	0	1	1
ANT II / Deck Officer Class II	5	8	6
ANT III / Deck Officer Class III	7	8	8
ATT III / Marine Engineer Class III	0	0	1
ATT V / Marine Engineer Class V	0	0	1
TOTAL	98	104	116

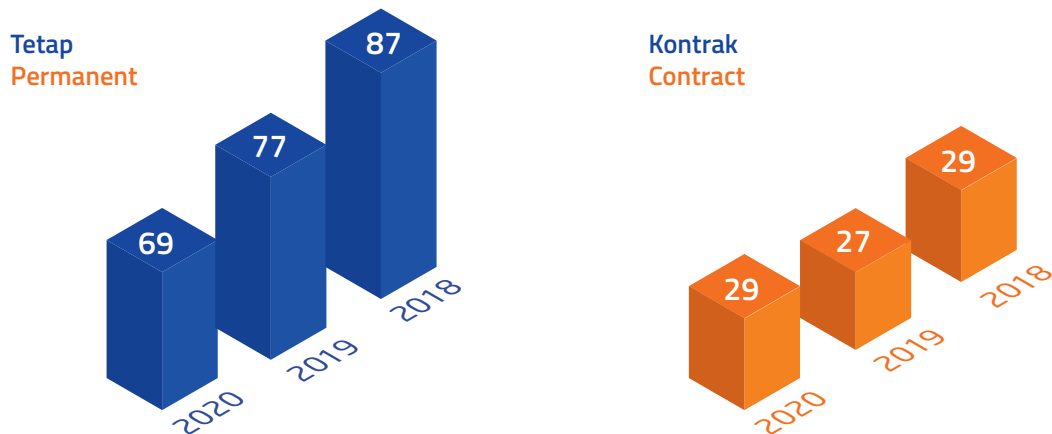
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Grade

Level Jabatan Grade	2020	2019	2018
Eksekutif / Executive	5	4	6
Manajer Madya / Middle Management	22	29	30
Pelaksana / Operator	71	71	86
TOTAL	98	104	116

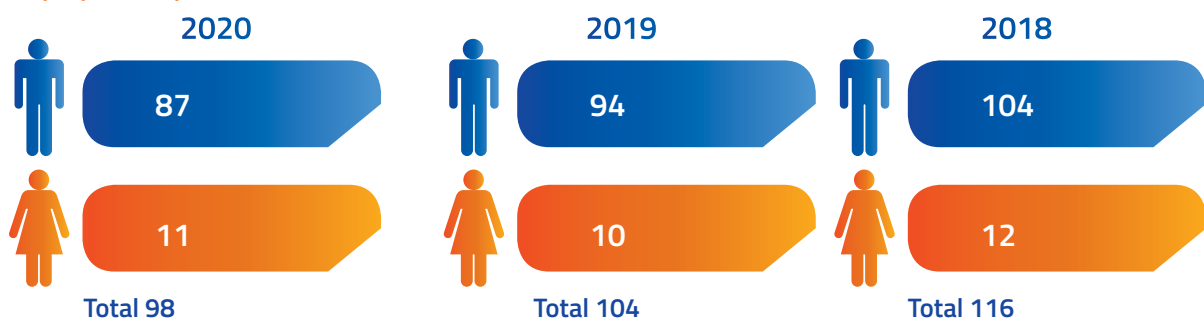
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	2020	2019	2018
Di atas 50 / Above 50	6	4	6
41-50	18	17	22
31-40	44	51	49
Di bawah 30 / Under 30	30	32	39
TOTAL	98	104	116

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Employee Composition Based on Employment Status



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender



Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL) At-sea Employee Composition (Contract/On-site)



KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5% SHAREHOLDERS WITH MORE THAN 5% SHARES

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital		
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% SHAREHOLDERS GROUP WITH LESS THAN 5% SHARES

Uraian Description	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi lokal Local Institution	10	4.024.308.600	80,49%
Institusi asing Foreign Institution	24	311.455.100	6,23%
Individu lokal Local Individual	1.016	664.234.300	13,28%
Individu asing Foreign Individual	1	2.000	0,00%
Total	1.051	5.000.000.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	0	0
Ir. Aliyah Sianne Salim	0	0
Dirc Richard Talumewo	0	0
Denry Raymond Ielo	0	0
Amril	0	0
Erizal Darwis	0	0

Per 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham atas Perseroan.

As of 31 December 2020, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have any shares ownership in the Company.

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM
SCHEME OF SHARE OWNERSHIP



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associate Companies

Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (sebelum eliminasi)* Total Assets (before elimination)*	Status Operasi Operational Status
PT Energy Transporter Indonesia	Pelayaran Shipping	31 Mei 2006 31 May 2006	Bakrie Tower Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	28,82% (langsung) dan 50,16% & 7% (tidak langsung) 28.82% (direct) and 50.18% & 7% (indirect)	Rp1.221.066	Berjalan Operational
PT Sentra Makmur Lines	Pelayaran Shipping	19 Juli 2004 19 July 2004	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,64% (secara tidak langsung) 99.64% (indirect)	Rp685.487	Berjalan Operational
PT Kanz Gemilang Utama	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	21 Oktober 2009 21 October 2009	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,92% (langsung) 99.92% (direct)	Rp 589.052	Berjalan Operational
PT Energy Gemilang Kencana	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	9 November 2009 9 November 2009	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,57% (secara tidak langsung) 99.57% (indirect)	Rp63.267	Berjalan Operational
PT Energi Lautan Kencana	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99.63% (secara tidak langsung) 99.63% (indirect)	Rp25.000	Belum beroperasi Not operating yet
PT Karya Samudera Insani	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99.63% (secara tidak langsung) 99.63% (indirect)	Rp25.000	Belum beroperasi Not operating yet
PT Bahari Maritim Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99.63% (secara tidak langsung) 99.63% (indirect)	Rp25.000	Belum beroperasi Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99.63% (secara tidak langsung) 99.63% (indirect)	Rp25.000	Belum beroperasi Not operating yet

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
*(In million rupiah, unless otherwise stated)

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR PERWAKILAN

Address of Head Office and Representative Office

Uraian Description	Alamat Address
Kantor Pusat Head Office	
PT Transcoal Pacific Tbk	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940 Indonesia Tel. : +62-21 2994 1389 Fax. : +62-21 2994 2886 Website : www.transcoalpacific.com Email : info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Kantor Perwakilan Representative Office	
Kantor Perwakilan Singapura Singapore Representative Office	3 Phillip Street Royal Group Building #09-03 – Singapore 048693 Tel.: (+65) 62768739
Kantor Perwakilan Bengalon Bengalon Representative Office	Jl. Mulawarman, Kelurahan Desa Sepase Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia
Kantor Perwakilan Indramayu Indramayu Representative Office	Perumahan Griya Patrol Asri. Blok C No. 1, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat – Indramayu
Kantor Perwakilan Asam-Asam Asam-Asam Representative Office	Jl. A. Yani KM 121 RT 12, Desa Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan - Indonesia
Kantor Perwakilan Sangatta Sangatta Representative Office	Gedung P47 EPD KPC Project, Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur - Indonesia 75611 Tel.: (+549) 525219
Kantor Cabang Agensi Sangatta Sangatta Agency Branch Office	Jl. Edelweis No. 78, Panorama, Swarga Bara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Nama Bursa Efek <i>Name of the Stock Exchange</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Harga Penawaran (Rp) <i>Offering Price (Rp)</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	6 Juli 2018 6 July 2018	Bursa Efek Indonesia <i>The Indonesia Stock</i>	1.000.000.000	100	138

Selain saham, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek, baik itu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, atau pun efek lainnya.

In addition to shares, the Company has not issued any securities, including debt securities, commercial paper securities, bonds, or other securities.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Marker Supporting Institutions

Nama <i>Name</i>	Informasi Kontak <i>Contact Information</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Appointment Period</i>	Biaya (Rp) <i>Fees (Rp)</i>
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	UOB Plaza Lt. 30 Jl. MH Thamrin Lot 8 – 10 Jakarta Pusat 10230	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	2020	519.750.000
Rahayu Ningsih, S.H.	Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 27	Notaris <i>Notary</i>	2020	40.000.000
Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy & Rekan	Rasuna Office Park WO 01-02, RT.17/RW.1, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12960	Penilai <i>Appraiser</i>	2020	240.900.000
Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan	Surveyor Indonesia Lt. 18 Suite 1802 B Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta 12950	Penilai <i>Appraiser</i>	2020	305.000.000
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara	Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	2020	250.000.000

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications



Nama Penghargaan <i>Awards</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tahun <i>Year</i>
Zero Accident (Lost Time Injury/LTI) 22 Juli 2016-14 September 2018 22 July 2016- 14 September 2018	PT Kaltim Prima Coal	2018
Zero Accident (Lost Time Injury/LTI) periode 2018	PT Arutmin Indonesia	2018
Nama Sertifikasi <i>Certifications</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tahun <i>Year</i>
ISO 9001:2015	PT Evodia Global Sertifikasi	25 Agustus 2018 – 25 Juni 2021 25 August 2018 – 25 June 2021

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM

Pandemi COVID-19 memukul telak kondisi perekonomian dunia pada 2020. Berdasarkan worldometers per 9 Maret 2021, virus ini menyebar hingga ke 221 negara, mencatatkan lebih dari 117 juta kasus yang menyebabkan kematian lebih dari 2,6 juta jiwa. Tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan, pandemi ini juga berujung pada krisis ekonomi secara merata di berbagai belahan dunia seiring diterapkannya kebijakan kesehatan untuk menekan penyebaran COVID-19.

Pertumbuhan ekonomi berkontraksi dalam, baik di negara maju maupun negara berkembang, pada semester I 2020, khususnya triwulan II 2020. Kontraksi ini berimbas pada penurunan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Namun, kondisi ini membaik pada semester II 2020 seiring kemajuan penanganan COVID-19, terutama di AS, negara-negara Eropa, dan Tiongkok. Terlebih dengan ketersediaan vaksin yang meningkatkan ekspektasi terhadap prospek perekonomian di tengah likuiditas global yang besar, suku bunga rendah, serta tren pelemahan nilai tukar dolar AS. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada 2020 tercatat -4,3%, merosot dari pertumbuhan 2019 sebesar 2,8%.

GENERAL OVERVIEW

The COVID-19 pandemic took a hit on global economy in 2020. According to worldometers on 9 March 2021, the virus has spread to 221 countries with 117 million cases recorded, causing the loss of more than 2.6 million lives. Beyond health and humanitarian crisis, the pandemic has caused widespread economic crisis all over the world as various health measures are put in place to curb the spread of COVID-19.

Economic growth contracted in both developed and developing countries in semester I 2020, especially in quarter II of 2020. The contraction resulted in the decline of the global trade volume and commodity prices. Things picked up in semester II 2020 as COVID-19 handling improved, especially in the US, European countries, and China. The situation further improved with the availability of vaccine, which improved confidence in the economy against the backdrop of high global liquidity, low interest rate, and US dollar depreciation. In light of these developments, global economic growth in 2020 slumped to -4.3% from the 2.8% growth in 2019.

Sejalan dengan kondisi ekonomi dunia, perekonomian Indonesia pun bergejolak hebat pada 2020. Kebijakan pemerintah untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai salah satu upaya pencegahan dan penanganan COVID-19 mengurangi mobilitas manusia sekaligus aktivitas barang dan jasa. Tidak bisa dihindari, pertumbuhan ekonomi pun melorot tajam seiring menurunnya konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi, dan keyakinan pelaku ekonomi. Meski demikian, sinergi kebijakan yang ditempuh pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait untuk memitigasi dampak COVID-19 membangun optimisme pemulihan ekonomi. Tekanan terhadap perekonomian pun berangsur menurun pada semester II sehingga secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 tercatat -2,07%, setelah tumbuh positif sebesar 5,02% pada tahun sebelumnya.

Pandemi COVID-19 juga berdampak negatif terhadap industri pelayaran nasional. Dikutip dari laman Indonesian National Shipowners Association (INSA), pada April 2020, Ketua Umum INSA menyatakan bahwa pendapatan pelayaran mengalami kemerosotan tajam. Secara rinci, pendapatan angkutan sektor penumpang/Roro merosot 75%-100%, disusul penurunan pendapatan sektor curah kering, *liquid tanker, tug and barges* sebesar 25%-50%, dan sektor kontainer sebesar 10%-25%. Apalagi dengan harga minyak dunia dan Harga Batu bara Acuan (HBA) yang terus melemah selama hampir sepanjang tahun akibat pandemi COVID-19. Tak terelakkan, kondisi industri pelayaran pun semakin terpuruk.

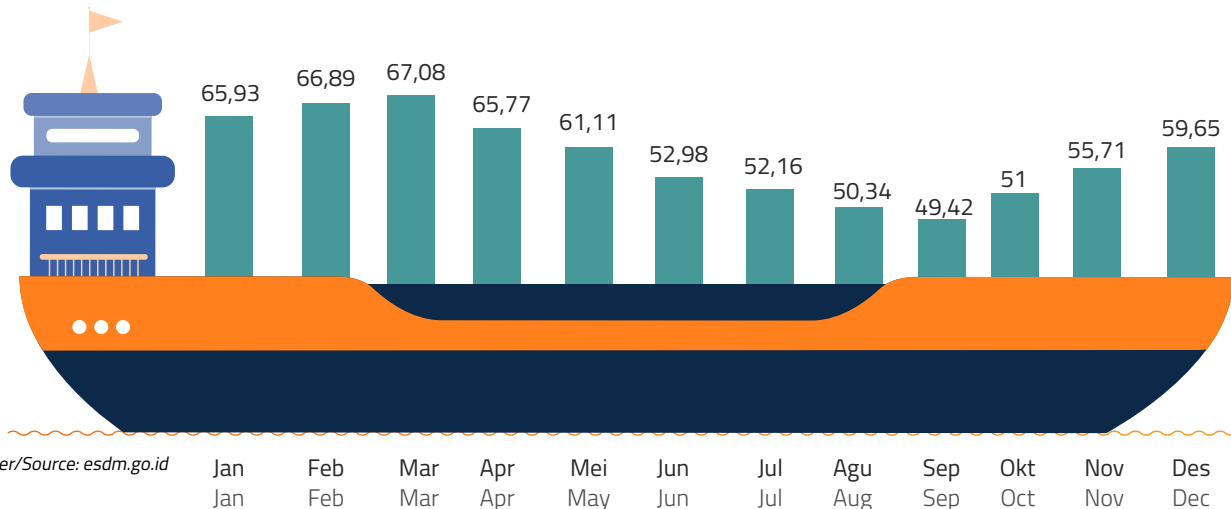
Sementara itu, beban operasional naik signifikan seiring jatuhnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, menyebabkan banyak perusahaan pelayaran mengalami kerugian valuta.

In line with such global economic condition, Indonesia spent 2020 in economic turmoil. The Large-Scale Social Restriction (PSBB) enacted by the government as part of the COVID-19 mitigation and handling effort limited mobility and the flow of goods and services. Economic growth inevitably plummeted as consumption, investment, transportation, tourism, production, and confidence declined. However, the synergetic policies made by the government, Bank Indonesia, and the relevant authorities in the effort to mitigate the impact of COVID-19 helped build optimism around economic recovery. Economic pressure began to lessen in semester II, bringing Indonesian economic growth in 2020 to -2.07% following a growth of 5.02% in the previous year.

The COVID-19 pandemic also adversely affected the national shipping industry. According to the website of Indonesian National Shipowners Association (INSA), in April 2020 the Chairman of INSA stated that shipping revenues dropped sharply. Specifically, revenues in passenger transportation/Roro declined by 75%-100%, followed by revenues decline in dry bulk, liquid tanker, tug and barges by 25%-50%, and container sector by 10%-25%. This was exacerbated by the declining global oil price and Coal Reference Price (HBA) throughout the year due to the COVID-19 pandemic, which inevitably led to a slump in the shipping industry.

Meanwhile, operational expenses significantly increased due to the depreciation of Rupiah against the US dollar, causing foreign exchange loss for many shipping companies.

Harga Batu Bara Acuan Periode 2020 Coal Reference Price in 2020



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan menjalankan usaha di bidang pelayaran dan pengangkutan laut dan logistik, baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pengelolaan bisnis Perseroan dikelompokkan ke dalam dua segmen usaha, yaitu kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Kegiatan utama Perseroan mencakup pengangkutan barang umum dan pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut. Sementara kegiatan usaha penunjang Perseroan terdiri dari jasa reparasi dan perawatan alat angkut, usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah, serta usaha agen berdasarkan komisi.

VOLUME PENGANGKUTAN PER SEGMENT USAHA

Pada 2020, jasa pengangkutan Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 8%. Transportasi batubara menyumbang pendapatan terbesar dengan volume pengangkutan sebesar 98% dari total volume pengangkutan Perseroan.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company conducts domestic and international shipping, sea transportation, and logistics businesses. In relation thereof, in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK), the Company's business in its management is categorized into two business segments of sea transportation business and other business activities.

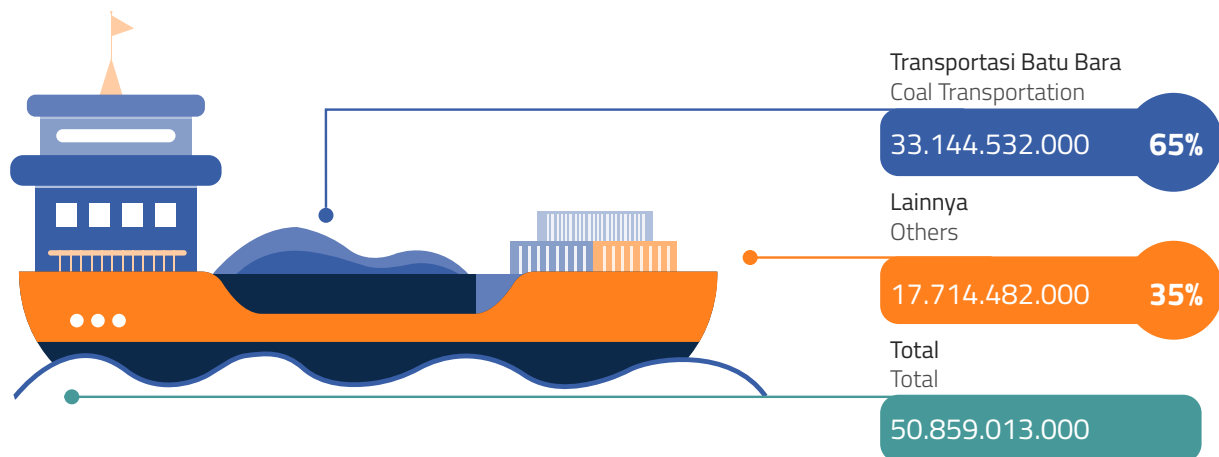
The Company's main activities cover general goods transportation and passenger sea transportation using sea vessels. Meanwhile, the Company's passenger business covers transportation vessel repair and maintenance, waste cleaning and management services, and commission-based agency.

TRANSPORT VOLUME PER BUSINESS SEGMENT

In 2020, the Company's transportation services recorded a decline of 8%. Coal transport was the largest revenue contributor at 98% of the total transport volume of the Company.

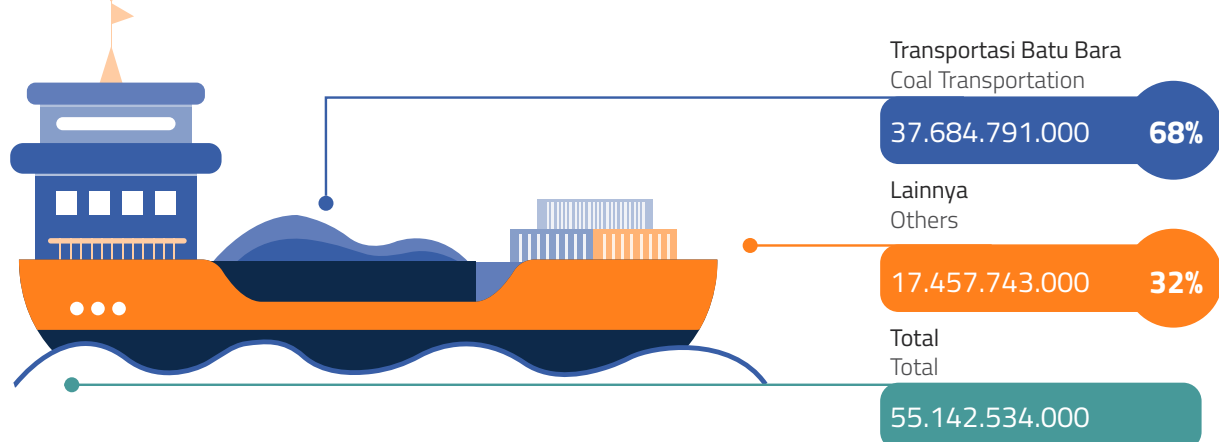
Volume Pengangkutan 2020 (ton)

Transport Volume 2020 (ton)



Volume Pengangkutan 2019 (ton)

Transport Volume 2019 (ton)



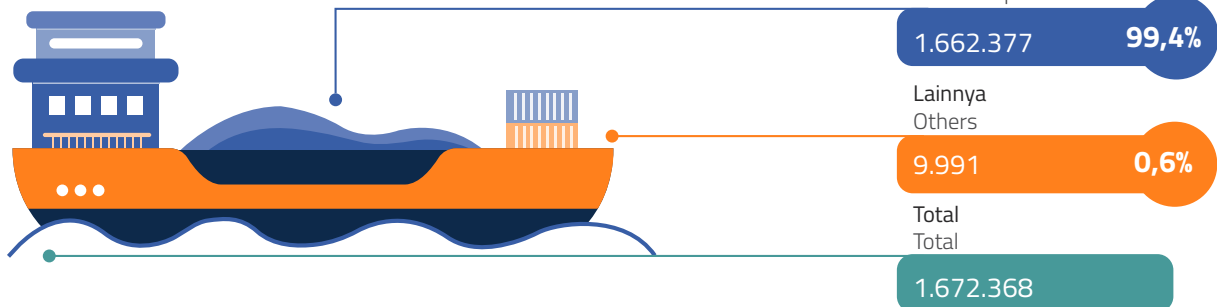
PENDAPATAN USAHA

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.672.368 juta, menurun dari Rp2.319.911 juta pada 2019. Kontribusi terbesar berasal dari transportasi laut sebesar Rp646.878 juta.

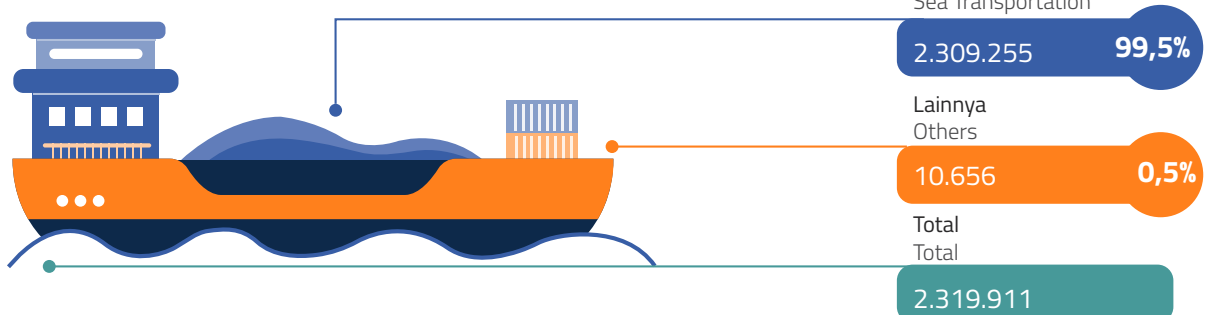
OPERATING REVENUES

The Company recorded operating revenues of IDR1,672,368 million, a decline from IDR2,319,911 million in 2019. The largest contributor was sea transportation at IDR646,878 million.

Pendapatan 2020 Revenues 2020



Pendapatan 2019 Revenues 2019



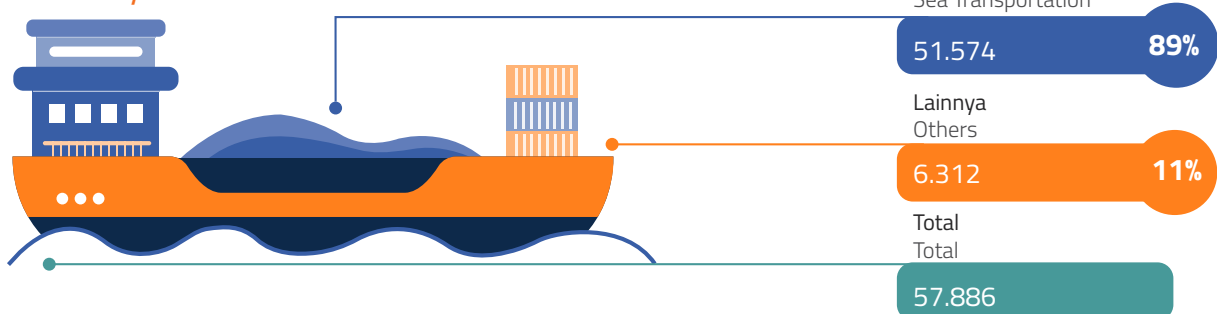
PROFITABILITAS

Pada 2020, Perseroan mengantongi laba sebesar Rp57.886 juta, menurun dari Rp269.950 juta pada 2019. Transportasi laut menyumbang perolehan laba terbesar sebesar Rp51.574 juta dari total laba Perseroan.

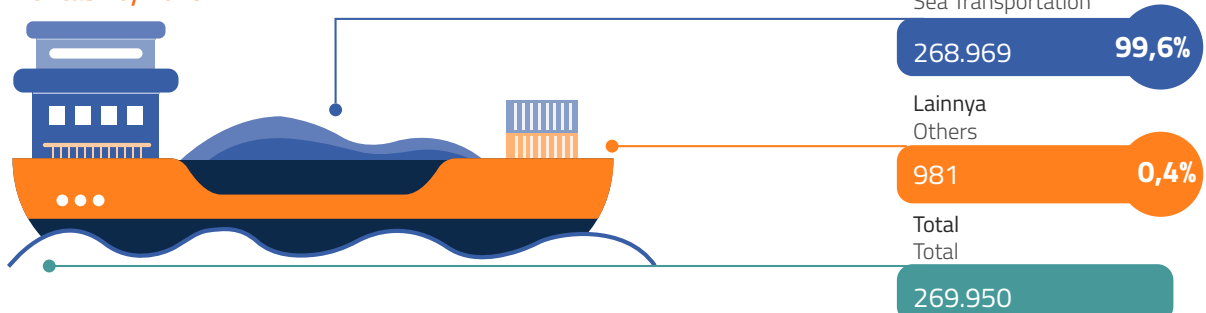
PROFITABILITY

In 2020, the Company gained a profit of IDR57,886 million, a decline from IDR269,950 million in 2019. Sea transportation was the largest contributor of profit at IDR51,574 million from the Company's overall profit.

Profitabilitas 2020 Profitability 2020



Profitabilitas 2019 Profitability 2019



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	771.851	972.877	(20,7%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.980.360	2.104.658	(5,9%)
Jumlah Aset Total Assets	2.752.211	3.077.535	(10,6%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	936.229	976.285	(4%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	384.424	662.334	(42%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.320.653	1.638.619	(19,4%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.431.558	1.438.916	(0,5%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.752.211	3.077.535	(10,6%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,9	1,1	(19%)

Aset

Hingga 31 Desember 2020, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.752.211 juta, menurun 10,6% dibandingkan Rp3.077.535 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan aset tetap.

Untuk aset lancar, Perseroan mengalami penurunan sebesar 20,7% dari Rp972.877 juta pada 2019 menjadi Rp771.850 juta pada 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penggunaan kas Perseroan untuk operasional dan memenuhi kewajiban utang bank.

Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp1.980.361 juta, menurun 5,9% dari Rp2.104.658 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset tetap atas penurunan nilai kapal.

Assets

As of 31 December 2020, the Company's total assets were recorded at IDR2,752,211 million, declining by 10.6% from IDR3,077,535 million in 2019. The decline was caused by the decrease of cash and fixed assets.

For current assets, the Company recorded a decline of 20.7% from IDR972,877 million in 2019 to IDR771,850 million in 2020. The decline was caused by the use of cash for the Company's operation and bank loan liabilities.

Meanwhile, non-current assets were recorded at IDR1,980,361 million, declining by 5.9% from IDR2,104,658 million in 2019. The decline was caused by the decline of fixed assets from vessel depreciation.

Liabilitas

Sampai 31 Desember 2020, total liabilitas Perseroan menurun 19,4% dari Rp1.638.619 juta pada 2019 menjadi Rp1.320.653 juta pada 2020. Penurunan ini dipengaruhi oleh utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan.

Untuk liabilitas jangka pendek, Perseroan mengalami penurunan sebesar 4% dari Rp976.285 juta menjadi Rp936.229 juta pada 2020. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang usaha untuk operasional.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang mencapai Rp384.424 juta, menurun 42% dari Rp662.334 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Ekuitas

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp1.431.558 juta, menurun 0,5% dari Rp1.438.916 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan dan penurunan revaluasi aset tetap kapal.

Liabilities

As of 31 December 2020, the Company's total liabilities decreased by 19.4% from IDR1,638,619 million in 2019 to IDR1,320,653 million in 2020. The decrease was caused by operating loan, long-term bank loan, and financing loan.

For current liabilities, the Company recorded a decrease of 4% from IDR976,285 million to IDR936,229 million in 2020. The decrease was caused by the repayment of loan for operation.

Meanwhile, long-term liabilities reached IDR384,424 million, a decrease of 42% from IDR662,334 million in 2019. The decrease was caused by the repayment of long-term bank loan and finance lease.

Equity

As of 31 December 2020, the Company's equity was recorded at IDR1,431,558 million, a decrease of 0.5% from IDR1,438,916 million in 2019. The decline was caused by the decrease in profit for the year and decrease in the revaluation of vessel as fixed asset.

LAPORAN LABA/RUGI PROFIT/LOSS STATEMENT

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	1.672.368	2.319.911	(27,9%)
Laba Bruto Gross Profit	283.814	527.449	(46,2%)
Beban Usaha Operating Expenses	114.533	122.986	(6,9%)
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	57.730	269.489	(78,6%)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(32.537)	4.561	(813%)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit (loss) for the year	25.193	274.050	(90,8%)

Pendapatan Usaha

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.672.368 juta, menurun 27,9% dari Rp2.319.911 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume pengangkutan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 dan rata-rata tarif pengangkutan.

REVENUES

As of 31 December 2020, the Company's revenues were recorded at IDR1,672,368 million, a decrease of 27.9% from IDR2,319,911 million in 2019. The decrease was caused by the declining transport volume as a result of the COVID-19 pandemic and the decrease of average transportation tariff.

Beban usaha

Beban usaha Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp114.533 juta, menurun 6,9% dari Rp122.986 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya biaya gaji seiring berkurangnya jumlah karyawan, sewa kendaraan dan bangunan, serta perjalanan dinas.

Laba (rugi) tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dicatatkan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp57.730 juta, menurun 78,6% dari Rp269.489 juta pada 2019. Penurunan ini terjadi seiring menurunnya volume pengangkutan yang tidak diikuti dengan penurunan beban tetap seperti penyusutan dan beban bunga pinjaman.

Penghasilan komprehensif lain

Hingga 31 Desember 2020, penghasilan komprehensif lain Perseroan minus sebesar Rp32.537 juta, menurun 813% dari Rp4.561 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai atas penilaian kembali aset tetap kapal.

Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp25.193 juta, menurun 90,8% dari Rp274.050 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan atas penurunan volume pengangkutan, beban penyusutan aset tetap, serta beban bunga (biaya tetap) dan penurunan nilai atas penilaian kembali aset tetap kapal.

Operating expenses

The Company's operating expenses as of 31 December 2020 were recorded at IDR114,533 million, declining by 6.9% from IDR122,986 million in 2019. The decline was caused by the decrease of salary expenses, workforce, vehicle and building lease, as well as business trips.

Profit (loss) for the year

As of 31 December 2020, the Company recorded IDR57,730 million in profit for the year, a decrease of 78.6% from IDR269,489 million in 2019. The decline is in line with the decrease in transport volume, which is not followed by a decrease in fixed expenses such as depreciation and amortization.

Other comprehensive income

As of 31 December 2020, the Company recorded other comprehensive income of IDR32,537 million, a decrease of 813% from Rp4,561 million in 2019. The decline was caused by depreciation in vessel revaluation.

Total comprehensive profit (loss) for the year

As of 31 December 2020, the Company recorded IDR25,193 million in total comprehensive profit for the year, a decline of 90.8% from IDR274,050 million in 2019. The decline was caused by a revenue decrease from the decline of transportation volume, fixed assets depreciation, interest expenses (fixed cost), and depreciation in vessel revaluation.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Uraian Description	2020	2019	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	295.509	599.995	(51%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used for Investing Activities	(109.479)	(321.533)	(66%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used for Financing Activities	(392.977)	(171.238)	129%
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(206.947)	107.224	(293%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	241.081	133.857	80%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	34.134	241.081	(86%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas aktivitas operasi sebesar Rp295.509 juta, menurun 51% dari Rp599.995 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan atas dampak dari turunnya pendapatan.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp109.525 juta, menurun 66% dari Rp321.533 juta pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya perolehan aset tetap lain selain *docking* kapal selama 2020.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada 2020, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp392.977 juta, meningkat 129% dari Rp171.238 juta pada 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang, pembayaran bunga pinjaman, pembayaran dividen, dan tidak adanya penerimaan pinjaman bank selama 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Menjaga kemampuan membayar utang merupakan upaya Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas. Kemampuan Perseroan membayar utang tecermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada 2020, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat berada di tingkat 0,92, menunjukkan penurunan kemampuan membayar utang Perseroan sebesar 19% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh turunnya pendapatan yang mengakibatkan turunnya laba tahun berjalan.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada 2020, rata-rata kolektabilitas piutang Perseroan adalah 2,8 hari, menurun dari 3,8 hari pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan kredit pada akhir tahun sekaligus penerapan PSBB ketat pada awal pandemi yang mengakibatkan Perseroan mengalami hambatan dalam melakukan proses penagihan piutang.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman/utang, yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Kebijakan manajemen atas struktur modal memegang peranan penting dalam melindungi kemampuan Perseroan mempertahankan kelangsungan usaha. Pemilihan kebijakan yang tepat memberikan imbal hasil dan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain sekaligus mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded positive cash flow from operating activities at IDR295,509 million, decreasing by 51% from IDR599,995 in 2019. The decrease was due to a decline in cash received from customers due to revenue decline.

Net Cash used for Investing Activities

The Company's net cash used for investing activities in 2020 was IDR109,525 million, a decrease of 66% from IDR321,533 million in 2019. The decrease was due to the absence of any fixed assets acquisition other than docking throughout 2020.

Net Cash used for Financing Activities

In 2020, the Company's net cash used for financing activities was IDR392,977 million, decreasing by 129% from IDR171,238 million in 2019. The increase was due to the repayment of long-term bank loan, loan interest payment, dividend payout, and the absence of any bank loan acquisition throughout 2020.

SOLVENCY

Maintaining its solvency is a part of the Company's effort to manage its liquidity risk. The Company's solvency is indicated by its liabilities to equity ratio. In 2020, the Company's liabilities to equity ratio is recorded at 0.92, which shows a 19% decline in the Company's solvency from the previous year. The decline was a result of revenue decrease, which led to lower profit for the year.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

In 2020, the Company's receivables were collected within 2.8 days on average, a decline from 3.8 days in 2019. The decline is caused by the decrease of credit sales by the end of the year along with the enactment of strict restriction (PSBB) early on in the pandemic, which posed a challenge for the Company in the invoicing process.

CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

Capital structure balances between the use of capital and loan, which consists of long-term and short-term loans. The management policy on capital structure plays a key role in protecting the Company's ability to maintain business sustainability. The right policy will generate optimal return and benefit for shareholders and other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Dalam menjaga komposisi struktur permodalan, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham. Perseroan juga konsisten memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal, yang dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas, sementara modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada.

Pada 2020, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan yang utamanya disebabkan oleh turunnya pinjaman bank jangka panjang. Sementara itu, jumlah ekuitas menurun karena turunnya laba tahun berjalan.

Berikut perbandingan struktur modal Perseroan periode 2019-2020:

To maintain its capital structure, the Company adjusts the amount of dividend paid to shareholders. The Company also consistently monitors its capital based on loan to capital ratio, which is calculated by dividing total loans by total capital. The loan amounts to liabilities, while capital comprises all equity components.

In 2020, the Company's liabilities showed a decrease, which was mainly caused by long-term bank loan decline. Meanwhile, the amount of equity decreased due to a decrease in profit for the year.

The comparison between the Company's capital structure in 2019 and 2020 is as follows:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.320.653	1.638.619	(19,4%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.431.558	1.438.916	(0,5%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.752.211	2.755.731	(10,6%)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2020, tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal Perseroan berupa penambahan aset tetap. Pada 2020, Perseroan tidak melakukan pembelian kapal sehingga tidak ada pengungkapan mengenai investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, selain yang telah dilaporkan dalam laporan keuangan audit.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2020, there was no material commitment on capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company made capital goods investment through the addition of fixed assets. In 2020, the Company did not purchase any vessel and thus, there is nothing to be disclosed on capital goods investment.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTING REPORT DATE

As of the date of the publication of the consolidated financial statements, there has been no other material events that significantly affect the consolidated financial statements as of and for the year ending on 31 December 2020, other than those that have been reported in the audited financial statements.



PROSPEK USAHA 2020

Optimisme perbaikan ekonomi global yang terjadi pada semester II 2020 terus berlanjut pada 2021. Di AS dan Tiongkok, Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur dan jasa meningkat. Diikuti dengan keyakinan konsumen dan bisnis yang berangsur-angsur pulih berkat prospek ekonomi yang membaik serta pemberian vaksin yang terus berjalan sejak akhir 2020 hingga saat ini.

Di sisi lain, ketidakpastian pasar keuangan global menurun, memperkuat nilai tukar berbagai mata uang negara berkembang. Prospek ekspor juga semakin membaik sejalan dengan kenaikan permintaan dan harga komoditas global. Atas dasar tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 5,0% pada 2021. Meski demikian, perkembangan kasus COVID-19, efektivitas implementasi vaksin, dan tensi perdagangan AS-Tiongkok harus tetap dipantau.

Prospek ekonomi dunia yang membaik berpotensi menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global dan meningkatkan aliran modal ke negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi domestik pun terus membaik pada 2021. Perkembangan berbagai indikator ini hingga akhir Desember 2020 yang terus meningkat mengonfirmasi perbaikan ekonomi domestik yang berlanjut. Di tengah pembatasan kegiatan, mobilitas masyarakat di sejumlah daerah terus meningkat. Sementara, perbaikan kinerja PMI manufaktur yang terjadi pada semester II terus berlanjut sejalan dengan aktivitas produksi sejumlah sektor yang mulai membaik.

BUSINESS PROSPECTS 2020

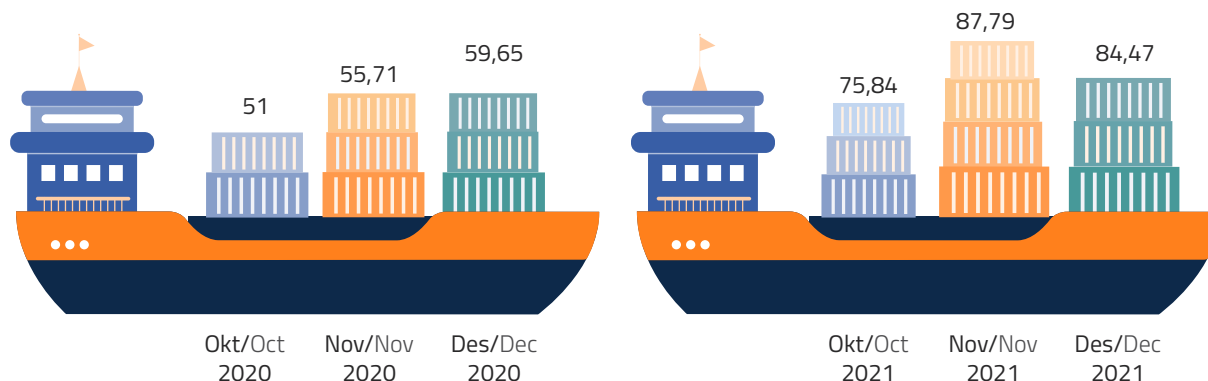
The optimism from the global economic recovery in semester II 2020 continued in 2021. In the US and China, the Purchasing Manager's Index (PMI) for manufacturing and services has been improving. This is followed by the raising consumer confidence and gradually recovering businesses as economic prospect improves as well as the ongoing vaccination since the end of 2020.

Uncertainties in the global financial market have been dwindling, strengthening the currency exchange value of various developing countries. Export prospect has improved as global commodity demands and prices increase. Based on these, Bank Indonesia has projected a global economic growth of 5.0% in 2021. Nevertheless, developments around COVID-19 case, vaccine effectiveness, and the US-China trade tension remain a concern to be monitored.

The improving global economic prospect has the potential to ease concern around global financial market and improve the flow of capital to developing countries. Domestic economic growth has also increased in 2021. By the end of December 2020, early indicators showed improvements, confirming continued domestic economic recovery. Amid restrictions, mobility continues to increase in many regions. Meanwhile, the PMI improvement in the manufacturing sector in semester II continue as production activities in a number of sectors increase.

Perbandingan Harga Batu Bara Acuan Triwulan IV 2020 & Triwulan I 2021 Comparison of Coal Reference Price in Quarter IV 2020 & Quarter I 2021

(dalam US\$/ton)
(in US\$/ton)



Sumber/Source: esdm.go.id

Didukung prospek pertumbuhan ekonomi global yang membaik dan implementasi vaksinasi oleh pemerintah sejak awal 2021, keyakinan dan ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha ke depan juga terindikasi terus menguat. Dengan optimisme tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat pada kisaran 4,8%-5,8% pada 2021.

Boosted by the prospect of global economic recovery and the government's vaccination program that began in early 2021, consumer's confidence in relation to future income, employment, and business opportunities has shown improvements. Such optimism has driven Bank Indonesia to project Indonesia's economic growth to reach 4.8%-5.8% in 2021.

Sementara dari segi industri, HBA diprediksi terus merangkak naik pada 2021, setelah melemah sepanjang 2020.

Specific to the industry, the HBA is predicted to crawl up in 2021 after a continuous drop in 2020.

Dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi yang berangsur membaik di tingkat global dan nasional, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan langkah-langkah strategis yang telah disusun oleh manajemen, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan jangka panjang Perseroan. Menyambut 2021, Transcoal akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyusun target dan strategi bisnis demi menjaga pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan secara berkesinambungan. Dengan tetap konsisten menerapkan kaidah tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan yakin kinerja transportasi laut akan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan pada 2021 dan tahun-tahun mendatang.

In light of the gradual global and national economic recovery, the Company is committed to continuing the strategic steps set by the management as an integral part of the Company's long-term development strategy. Entering 2021, Transcoal will continue to prioritize the principle of prudence in setting business targets and strategies to improve operational performance in synergy with financial performance. With the consistent implementation of the principles of good corporate governance, the Company believes that the sea transportation industry will improve and contribute to the Company's revenues in 2021 and the coming years.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Pandemi COVID-19 menghantam hampir seluruh kinerja industri, termasuk transportasi laut. Terlebih dengan lesunya pergerakan HBA sepanjang 2020. Untuk itu, Perseroan menyesuaikan target kinerja keuangan berdasarkan kondisi tersebut. Target-target tersebut meliputi, antara lain pendapatan usaha, laba (rugi), jumlah ekuitas, aset, dan liabilitas. Realisasi target 2020 diuraikan dalam tabel berikut:

TARGET AND REALIZATION COMPARISON

The COVID-19 pandemic hit most industries, including sea transportation. This was exacerbated by the HBA slowdown throughout 2020, which pushed the Company to adjust its financial targets. These targets include operating revenues, profit (loss), equity, assets, and liabilities. The realization of the 2020 target is detailed in the following table:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	2.001.000	1.672.368	84%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	109.000	57.730	53%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.523.000	1.431.558	94%
Jumlah Aset Total Assets	2.902.000	2.752.211	95%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.379.000	1.320.653	96%

Seiring pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini, Perseroan belum berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan pada 2020.

Under the ongoing COVID-19, the Company has not met the targets set for 2020.

PROYEKSI

Becermin pada realisasi target 2020, Transcoal menentukan target 2021 dengan penuh kehati-hatian. Target ini menjadi pemicu bagi Perseroan untuk menyusun strategi bisnis yang efektif guna menyongsong peluang di depan seiring pemulihan ekonomi pada skala global dan nasional.

PROJECTION

Learning from the realization of the 2020 target, Transcoal set the 2021 targets with prudence. The targets set have driven the Company to develop effective business strategies to leverage future opportunities as the global and national economy recovers.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target (dalam jutaan rupiah) Target (in million rupiah)	Kenaikan Increase
Pendapatan Usaha Revenues	2.100.000	25%-30%
Laba (rugi) Profit (loss)	200.000	70%-120%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.756.000	20%-25%
Jumlah Aset Total Assets	3.346.000	20%-25%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.590.000	20%-23%

Dividen

Terkait kebijakan dividen, Perseroan tetap berpegang pada kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali dalam satu tahun dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2021.

Dividen

In relation to its dividend policy, the Company upholds its dividend to conduct dividend payout at least once every year with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Transcoal merupakan salah satu perusahaan pelayaran nasional terkemuka yang bersaing dengan sejumlah pelaku usaha pelayaran ternama di tanah air dan Asia Tenggara. Untuk mempertahankan reputasinya, Transcoal terus beradaptasi dan menyempurnakan strategi pemasaran bisnisnya demi memperluas pangsa pasar dan meningkatkan portofolio. Aspek-aspek yang menjadi titik berat strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jasa layanan kepada pelanggan.
2. Melakukan negosiasi dan mengajukan penawaran untuk mendapatkan kontrak baru, baik untuk kargo, batu bara, maupun kargo jenis lainnya, seperti biji nikel dan batu split.
3. Menjajaki upaya pengembangan usaha Perseroan melalui pola kerja sama baik dalam bentuk kemitraan (*partnership*) ataupun usaha patungan (*joint venture*).
4. Menghadiri *event* baik skala nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.
5. Memperluas pasar dengan merambah wilayah baru.

Pangsa Pasar

Di tengah pandemi yang melanda Indonesia dan negara-negara di berbagai penjuru dunia, Transcoal tetap memegang teguh komitmennya untuk terus berinovasi serta mengembangkan layanan transportasi yang kompetitif. Didukung manajemen yang cakap dan berpengalaman, sampai saat ini, Perseroan berhasil berkembang menjadi penyedia jasa transportasi komoditas energi yang profesional. Atas perwujudan komitmen tersebut, pada 2020 Perseroan mencatatkan pangsa pasar sebesar 8,4% dari total target produksi batu bara nasional.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Transcoal membayarkan dividen setidaknya sekali dalam setahun sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemegang saham. Pembagian dividen adalah wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan kemampuan Perseroan pada tahun yang bersangkutan. Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, berdasarkan RUPST yang tertuang dalam Akta No. 2 tertanggal 9 Juli 2020 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25.000 juta atau Rp5 per lembar saham. Pembayaran dividen tersebut dilakukan pada 10 Agustus 2020.

Sementara, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp77.500 juta atau Rp15,5 per lembar saham. Pembayaran dividen tersebut dilakukan pada 18 Juli 2019.

MARKETING

Marketing Strategy

Transcoal is a reputable national shipping company with competitive edge against a number of leading shipping companies in the country and Southeast Asia. To maintain its reputation, Transcoal continues to adapt and refine its marketing strategies to expand its market share and portfolio. The key elements of the Company's marketing strategy are as follows:

1. Improving services for the customers.
2. Conducting negotiation and processing proposals for new contracts for cargo, coal, and other cargo such as nickel ore and split stone.
3. Furthering the Company's business development under good cooperation through partnership as well as joint venture.
4. Attending national and international events related to the Company's business.
5. Expanding the market by exploring new markets.

Market Share

Amid the pandemic in Indonesia and other countries all over the world, Transcoal maintains its commitment to innovation through the development of a competitive transportation service. Supported by a competent and experienced management, the Company has grown into a professional energy commodity transportation service. Driven by this commitment, in 2020 the Company recorded a market share of 8.4% of the total national coal production target.

DIVIDEND POLICY

Transcoal paid out dividend at least once a year as the fulfillment of its responsibility to the shareholders. Dividend payout is an authority that falls under the General Meeting of Shareholders (GMS) in consideration of the Company's financial performance and capabilities in the relevant year. For the fiscal year ending on 31 December 2019, under the AGMS stipulated in Deed No. 2 dated 9 July 2020 by notary Rahayu Ningsih S.H., the Company's shareholders approve the payout of cash dividend in the amount of IDR25,000 million atau IDR5 per share. The dividend payout was completed on 10 August 2020.

Meanwhile, for the fiscal year ending on 31 December 2018, in accordance with the result of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) set forth in Deed No. 7 dated 19 June 2019 by notary Rahayu Ningsih S.H., the shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of IDR77,500 million or IDR15.5 per share. The dividend payout was made on 18 July 2019.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Untuk mendukung belanja barang modal, pada 2018 Transcoal melakukan penawaran umum saham perdana. Pada tahun yang sama, dana hasil penawaran umum perdana tersebut telah digunakan seluruhnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, ATAU TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal atau transaksi dengan benturan kepentingan, kecuali transaksi afiliasi yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan tahun 2020.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang 2020, tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berdampak langsung atau signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasional Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 2020, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

To fund capital goods, in 2018 Transcoal conducted initial public offering. In the same year, all proceeds from the initial public offering were utilized.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, LOAN/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTION, OR TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2020, there is no material information on expansion, divestment, business merger, acquisition, loan/capital restructuring, or transaction with conflict of interest, other than the affiliated transactions disclosed in the financial statements of the Company for 2020.

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2020, there is no change to any law and regulation that directly affects the financial and operational performance of the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY

Throughout 2020, there is no change to any accounting policy to be applied by the Company that significantly affects the financial statements of the Company.



Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Transcoal Pacific Tbk (Transcoal atau Perseroan) meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik adalah salah satu indikator penting bagi pemegang saham dalam menilai kinerja Perseroan. Untuk itu, Transcoal berkomitmen penuh menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lain.

Penerapan GCG Transcoal berlandaskan pada perundang-undangan dan sejumlah peraturan, di antaranya:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Transcoal Pacific Tbk (Transcoal or the Company) believes that the implementation of good corporate governance is a key indicator for shareholders in assessing the Company's performance. To that end, Transcoal is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation in creating sustainable added value for shareholders, the community and other stakeholders.

Transcoal's GCG implementation is based on several laws and regulations, including:

1. The 1945 Constitution;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;

6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan memperhatikan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
12. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
13. Anggaran Dasar Perseroan;
14. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya;
15. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Selain menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, penerapan dan pengembangan GCG di Transcoal juga bertujuan untuk mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan, serta memperbaiki budaya kerja Perseroan.

Lima prinsip penerapan GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

▪ **Transparansi**

Menyediakan informasi material yang relevan, tepat, jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

▪ **Akuntabilitas**

Memberikan kejelasan fungsi, struktur, dan sistem atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap organ Perseroan agar pengelolaan kegiatan operasional Perseroan terlaksana secara efektif.

▪ **Pertanggungjawaban**

Memastikan pengelolaan operasi dan bisnis secara bertanggung jawab sekaligus kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.

▪ **Independensi**

Memastikan proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan intervensi atau tekanan dari pihak mana pun.

6. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines for Audit Committee;
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Development of Internal Audit Unit Charter;
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;
10. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
11. Indonesian GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG) with due observance of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
12. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;
13. Articles of Association of the Company;
14. Other guidelines and policies of the company;
15. POJK No. 15/POJK.04/2020 on General Meeting of Shareholders Planning and Organization for Public Companies.

In addition to creating sustainable added value for shareholders and stakeholders, the implementation and development of GCG in Transcoal also aim to maintain and create good relationship between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders of the Company, support internal control activities and the development of the Company, as well as improve the Company's work culture.

The Company adheres to the following five principles in implementing GCG:

▪ **Transparency**

Provide material information that is relevant, precise, clear, accurate and convenient for the shareholders and stakeholders.

▪ **Accountability**

Provide clear functions, structures, and systems for the implementation of duties and responsibilities of each Company organ to maintain effective operational activities.

▪ **Responsibility**

Ensure responsible operation and business management, compliance with the laws and regulations, as well as the implementation of social responsibility for the community and environment.

▪ **Independency**

Ensure the decision-making process and the implementation of duties and responsibilities are carried out in a professional manner without any conflict of interest and intervention or coercion from any party.

▪ **Kewajaran**

Memastikan perlakuan setara dan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai peraturan perundangan.

Sebagai salah satu wujud komitmen atas penerapan GCG, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Tata Kelola pada 19 September 2019 untuk disosialisasikan dan diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Transcoal membagi struktur tata kelolanya menjadi dua, yakni organ utama dan organ pendukung. Organ utama adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara organ pendukung terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan demi kepentingan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi atas tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), RUPS memiliki wewenang untuk:

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui pembagian dividen dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
4. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur keorganisasian, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
5. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Menunjuk atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
8. Dan lain-lain.

▪ **Fairness**

Ensure equal and fair treatment for shareholders and stakeholders in accordance with the laws and regulations.

As a manifestation of its commitment to the GCG implementation, the Company has issued Governance Guidelines on 19 September 2019 to be disseminated and implemented consistently throughout the Company's business lines.

GOVERNANCE STRUCTURE

Transcoal divides its governance structure into two, namely the main organ and the supporting organ. The main organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organ consists of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit. Each organ has important role in implementing the GCG and carrying out their respective functions, duties and responsibilities pursuant to the Company's Articles of Association, laws and regulations for the benefit of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has authorities that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners with restrictions set out in the Company Law and the Articles of Association. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the Law on Limited Liability Companies (UUPT), the GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report and Financial Report of the Company.
2. Grant release and discharge of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Approve dividend payout and grant the power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
4. Make decisions regarding organizational structure such as changes in the Articles of Association, merger, consolidation, divestation, dismissal and liquidation of the Company.
5. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approve transactions with conflicts of interest.
7. Appoint or grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP).
8. And others.

Pelaksanaan RUPS

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) satu tahun sekali. Sementara untuk membahas hal-hal yang dirasa perlu selama tahun buku berjalan, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada 9 Juli 2020, Perseroan melaksanakan RUPST yang dilanjutkan dengan RUPSLB.

RUPST 2020

Pada 9 Juli 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.003.205.000 saham atau setara dengan 80,06% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 2 tertanggal 9 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2020 adalah sebagai berikut:

GMS Implementation

Pursuant to POJK No. 15/POJK.04/2017, the Company is required to hold the Annual GMS (AGMS) once a year. Meanwhile, the Company may also hold an Extraordinary GMS (EGMS) for any necessary discussion during the fiscal year. On 9 July 2020, the Company held an AGMS followed by an EGMS.

2020 AGMS

On 9 July 2020, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders with the shareholders and/or shareholder proxies representing 4,003,205,000 shares or equivalent to 80.06% of the total shares with valid voting rights issued by the Company in attendance. The AGMS resolutions have been stipulated in the Deed No. 2 dated 9 July 2020, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and realizations of the 2020 AGMS are as follows:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
A. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2019 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 (<i>acquitt et de charge</i>). Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements presented by the Board of Directors for the fiscal year 2019, as well as the acquittal and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) of the Board of Directors for the management and the Board of Commissioners for the supervisory carried out during the fiscal year ending on 31 December 2019 (<i>acquitt et de charge</i>).	1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 9 April 2020. 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tecermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 1. Approving and accepting the Company's Annual Report for the fiscal year 2019. 2. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2019 as audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as included in their report dated 9 April 2020. 3. Acquitting and discharging the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) over all management and supervisory actions taken throughout 2019 to the extent that such actions are stipulated in the Company's records and books and reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and Annual Report 2019.	Terealisasi Implemented

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
B. Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 Approval of the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December 2019	- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp269.489.000.000, sebagai berikut: - Sebesar Rp2.000.000.000 atau sekitar 0,74% disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 - Sebesar Rp25.000.000.000 atau sekitar 9,28% sebagai dividen tunai atau sebesar Rp5 per lembar saham - Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp242.489.000.000 atau sekitar 89,98% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan - Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2019 dengan ketentuan sebagai berikut: - Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2019 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan tanggal 21 Juli 2020 - Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada 12 Agustus 2020. - Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku - Approving the utilization of the Company's net profit for the fiscal year of 2019 amounting to IDR269,489,000,000, as follows: - IDR2,000,000,000 (two million Rupiah) or approximately 0.74% as the Company's reserves in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 - IDR25,000,000,000 or approximately 9.28% as cash dividends at around IDR5 per share and - IDR252,489,000,000 or approximately 89.98% as the Company's retained earnings - Approving the distribution of cash dividends for the fiscal year of 2019, as follows: - Shareholders who are entitled to receive the cash dividends for the fiscal year of 2019 are those whose names are included in the Company's shareholders register dated 21 July 2020 - The cash dividends payout will be completed by no later than 12 August 2020. - The Board of Directors is granted the power and authority to decide on matters regarding the distribution of the dividends, including but not limited to determining the mechanism of the cash dividends distribution and announcing it in accordance with the applicable rules.	Terealisasi Implemented
C. Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2019 Approval of the amount of honorarium for the Board of Commissioners and granting of the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary of the Board of Directors for the fiscal year 2020, as well as the granting of bonus for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company according to the Company's performance in 2019	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2019, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, allowances, and other facilities for the members of the Board of Commissioners of the Company and the amount of salary, allowances, and other facilities for the members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year of 2019 as well as the amount of bonuses for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company according to the Company's performance in 2019 based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
D. Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku Approval to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2020 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with the applicable provisions.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, dan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020. Approving the granting to the Board of Commissioners of the authority to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Service Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2020 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with applicable provisions based on the recommendations and inputs of the Board of Directors and the Audit Committee, and to determine a substitute Public Accounting Firm should the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the fiscal year of 2020.	Terealisasi Implemented



RUPSLB 2020

Pada 9 Juli 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.003.171.165 saham atau setara dengan 80,06% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 2 tertanggal 9 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB 2020 adalah sebagai berikut:

2020 EGMS

On 9 July 2020 the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the shareholders and/or shareholder proxies representing 4,003,171,165 shares or equivalent to 80.06% of the total shares with valid voting rights issued by the Company in attendance. The EGMS resolutions have been stipulated in the Deed No. 2 dated 9 July 2020 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and realizations of 2020 EGMS are as follows:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
Persetujuan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap aturan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membuat penyesuaian tersebut dan menyatakannya dalam akta notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya. Approval to adjust the Articles of Association of the Company to the regulations on the General Meeting of Shareholders prescribed in POJK No. 15/POJK.04/2020 on General Meeting of Shareholders Planning and Organization for Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies as well as to make such adjustments and stipulate them in a notarial deed on amendments to the Company's Articles of Association in full and comprehensively along with any amendment.	1. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan khususnya yang mengatur ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan yang terdapat pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk membuat penyesuaian tersebut dan menyatakannya dalam akta notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh, termasuk dengan segala perubahannya. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPST dan RUPSLB ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB dalam bentuk akta, memberikan penjelasan atas, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan). 1. Approving to adjust the Articles of Association of the Company on General Meeting of Shareholders to the regulations prescribed in POJK No. 15/POJK.04/2020 on General Meeting of Shareholders Planning and Organization for Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies as well as to grant the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to make such adjustments and stipulate them in a notarial deed on amendments to the Company's Articles of Association in full and comprehensively along with any amendment. 2. Approving to grant the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to take any necessary action to implement these resolutions of the AGMS and EGMS, including but not limited to appearing before a notary to state or restate the resolutions taken in the AGMS and EGMS in the form of a deed, providing explanation on, preparing, signing and necessary documents to file any application in the effort to obtain approval from, reporting/issuing notice to the authorized institutions (if necessary), and adjusting such foregoing resolutions with the approval of the relevant institutions (if necessary).	Terealisasi Implemented

RUPST 2019

Pada 19 Juni 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.000.177.410 saham atau setara dengan 80% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB No. 7 tanggal 19 Juni 2019, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2019 adalah sebagai berikut:

2019 AGMS

On 19 June 2019, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders with the shareholders and/or shareholder proxies representing 4,000,177,410 shares or equivalent to 80% of the total shares with valid voting rights issued by the Company in attendance. The AGMS resolutions have been stipulated in the Deed of Minutes of AGMS and EGMS No. 7 dated 19 June 2019, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and realizations of the 2019 AGMS are as follows:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
A. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2018 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (<i>acquitt et de charge</i>) Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements presented by the Board of Directors for the fiscal year of 2018, as well as acquittal and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) of the Board of Directors' management and the Board of Commissioners' supervisory functions carried out during the fiscal year ending on 31 December 2018.	1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 25 Maret 2019 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tecermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 1. Approving and accepting the Company's Annual Report for the fiscal year of 2018. 2. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending in 2018 as audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as included in their report dated 25 March 2019. 3. Acquitting and discharging (<i>acquitt et de charge</i>) the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory functions carried out during the fiscal year of 2018 to the extent that the actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and Annual Report for 2018.	Terealisasi Implemented

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
B. Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Approval of the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December 2018.	A. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp265.610.000.000, sebagai berikut: 1. Sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) atau sekitar 0,75% disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 2. Sebesar Rp77.500.000.000 atau sekitar 29,18% sebagai dividen tunai atau sebesar Rp15,5 per lembar saham dan 3. Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp186.110.000.000 atau sekitar 70,07% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan B. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2018 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2018 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan tanggal 1 Juli 2019 2. Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 19 Juli 2019 3. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. A. Approving the utilization of the Company's net profit for the fiscal year of 2018 amounting to IDR265,610,000,000, as follows: 1. IDR2,000,000,000 (two million Rupiah) or approximately 0.75% as the Company's reserves in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 2. Rp77,500,000,000 or approximately 29.18% as cash dividends or about IDR15.5 per share and 3. Rp186,110,000,000 or approximately 70% as the Company's retained earnings B. Approving the distribution of cash dividends for the fiscal year of 2018, as follows: 1. Shareholders who are entitled to receive the cash dividends for the fiscal year of 2018 are those whose names are included in the Company's shareholders register dated 1 July 2019. 2. The cash dividends payout will be completed by no later than 19 July 2019. 3. The Board of Directors is granted the power and authority to decide on matters regarding the distribution of the dividends, including but not limited to determining the mechanism of the cash dividends distribution and announcing it in accordance with the applicable rules.	Terealisasi Implemented
C. Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2018 Approval of the amount of honorarium for the Board of Commissioners and granting of the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary of the Board of Directors for the fiscal year 2019, as well as granting of bonus for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company according to the Company's performance in 2018.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2018, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, allowances, and other facilities for the members of the Board of Commissioners and the amount of salary, allowances, and other facilities for the members of the Board of Directors for the fiscal year of 2019 as well as the amount of bonus for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company according to the Company's performance in 2018 based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
D. Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku Approval to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Service Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2019, as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with the applicable provisions.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019. Approving the granting to the Board of Commissioners of the authority to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2019 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with applicable provisions based on the recommendations and inputs of the Board of Directors and the Audit Committee, and to determine a substitute Public Accountant Firm should the appointed Accountant Public Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the fiscal year of 2019.	Terealisasi Implemented
E. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan terkait dengan usulan perubahan nomenklatur jabatan Direktur Independen menjadi Direktur Approval of the change in the composition of the Company's Board of Directors in relation to the change of the nomenclature of Independent Director to Director	Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang semula adalah: Direktur Utama: Dirc Richard Talumewo Direktur: Denry Raymond Lelo Direktur: Amril Direktur Independen: Erizal Darwis Menjadi: Direktur Utama: Dirc Richard Talumewo Direktur: Denry Raymond Lelo Direktur: Amril Direktur: Erizal Darwis Approving the change in the composition of the Company's Board of Directors, as follows: President Director: Dirc Richard Talumewo Director: Denry Raymond Lelo Director: Amril Independent Director: Erizal Darwis To: President Director: Dirc Richard Talumewo Director: Denry Raymond Lelo Director: Amril Director: Erizal Darwis	Selanjutnya perubahan susunan anggota Direksi ini dimuat di dalam Akta Pernyataan Rapat PT Transcoal Pacific Tbk No. 8 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih S.H To stipulate such change of the composition of the members of the Board of Directors in the Deed of Meeting Resolutions of PT Transcoal Pacific Tbk No. 8 dated 19 June 2019, made before Notary Rahayu Ningsih S.H

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Resolution	Realisasi Implementation
F. Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2018 Report of Utilization of the Initial Public Offering Proceeds of the Company in 2018.	Menyetujui pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Transcoal Pacific Tbk per tanggal 1 November 2018 sebagaimana telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. ref: 436/LGC/LTR/TCP-OJK/XI/18 tertanggal 2 November 2018 yang mengalami penyesuaian menjadi sebagai berikut: Jumlah hasil penawaran umum Rp138.000.000.000 Biaya penawaran umum Rp3.590.239.357 Hasil bersih Rp134.409.760.643 Yang keseluruhannya untuk modal kerja dengan perincian sebagai berikut: Sewa kapal Rp84.529.042.068 Biaya bahan bakar minyak Rp22.865.359.224 Biaya docking Rp10.656.165.902 Lain-lain (bongkar muat, asuransi, suku cadang, perbaikan dan perawatan) Rp16.359.195.449 Ratifying the Report of Utilization of Initial Public Offering Proceeds of PT Transcoal Pacific Tbk per 1 November 2018 as reported to OJK in letter No. ref: 436/LGC/LTR/TCP-OJK/XI/18 dated 2 November 2018 with the following adjustments: Total proceeds from public offering Rp138,000,000,000 Public offering costs Rp3,590,239,357 Net profit Rp134,409,760,643 All proceeds have been utilized to fund working capital, as follows: Vessel lease Rp84,529,042,068 Fuel cost Rp22,865,359,224 Docking cost Rp10,656,165,902 Other costs (loading, insurance, spare parts, repair and maintenance) Rp16,359,195,449	Terealisasi Implemented
G. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPST termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali putusan yang diambil dalam RUPST dalam bentuk akta, memberikan penjelasan, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi terkait (jika diperlukan) Approval to grant the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to take any necessary action to implement these resolutions of the AGMS and EGMS, including but not limited to appearing before a notary to state or restate the resolutions taken in the AGMS and EGMS in the form of a deed, providing explanation on, preparing, signing and necessary documents to file any application in the effort to obtain approval from, reporting/issuing notice to the authorized institutions (if necessary), and adjusting such foregoing resolutions with the approval of the relevant institutions (if necessary)	Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPST termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali putusan yang diambil dalam RUPST dalam bentuk akta, memberikan penjelasan, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi terkait. Approving to grant the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to take any necessary action to implement these resolutions of the AGMS and EGMS, including but not limited to appearing before a notary to state or restate the resolutions taken in the AGMS and EGMS in the form of a deed, providing explanation on, preparing, signing and necessary documents to file any application in the effort to obtain approval from, reporting/issuing notice to the authorized institutions, and adjusting such foregoing resolutions with the approval of the relevant institutions.	Terealisasi Implemented

RUPSLB 2019

1. Pada 19 Juni 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.296.253.625 saham atau setara dengan 99,996% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB No. 7 tanggal 19 Juni 2019, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB 2019 adalah sebagai berikut:

2019 EGMS

1. On 19 June 2019, the Company held the EGMS with the shareholders and/or shareholder proxies representing 4,296,253,625 shares or equivalent to 99.996% of shares with valid voting rights issued by the Company in attendance. The EGMS resolutions have been stipulated in the Deed of Minutes of AGMS and EGMS No. 7 dated 19 June 2019, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and implementations of EGMS 2019 are as follows:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
A. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan menyesuaikan dengan KBLI 2017. Approval of changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the business activities of the Company to comply with the requirements and provisions under the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services, in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classifications (KBLI) 2017.	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan menyesuainya dengan KBLI 2017, dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2017 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Approving the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the business activities of the Company to comply with the requirements and provisions under the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services, in accordance with KBLI 2017, and granting the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to change Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with KBLI 2017, in accordance with the applicable laws and regulations.	Selanjutnya dilaksanakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H. Implemented pursuant to the Deed of Circular Resolutions of the Board of Directors No. 2 dated 1 August 2019 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.
B. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPSLB termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali putusan yang diambil dalam RUPST dalam bentuk akta, memberikan penjelasan, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi terkait (jika diperlukan). Approval to grant the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to take any necessary action to implement these resolutions of the AGMS and EGMS, including but not limited to appearing before a notary to state or restate the resolutions taken in the AGMS and EGMS in the form of a deed, providing explanation on, preparing, signing and necessary documents to file any application in the effort to obtain approval from, reporting/issuing notice to the authorized institutions (if necessary), and adjusting such foregoing resolutions with the approval of the relevant institutions (if necessary).	Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPSLB termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali putusan yang diambil dalam RUPSLB dalam bentuk akta, memberikan penjelasan, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi terkait. Approving to grant the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to take any necessary action to implement these resolutions of the AGMS and EGMS, including but not limited to appearing before a notary to state or restate the resolutions taken in the AGMS and EGMS in the form of a deed, providing explanation on, preparing, signing and necessary documents to file any application in the effort to obtain approval from, reporting/issuing notice to the authorized institutions, and adjusting such foregoing resolutions with the approval of the relevant institutions.	Terealisasi Implemented

2. Pada 22 April 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.000.004.100 saham atau setara dengan 80% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 35 tanggal 22 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

2. On 22 April 2019, the Company held an EGMS with the shareholders and/or shareholder proxies representing 4,000,004,100 shares or equivalent to 80% of shares with valid voting rights issued by the Company in attendance. The EGMS resolutions have been stipulated in the Deed of Minutes of EGMS No. 35 dated 22 April 2019, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

The agenda, resolutions, and their implementations are as follows:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi <i>Implementation</i>
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain. Approval of the Company's plan to increase the debt securities to be more than 50% of total net assets in 1 (one) fiscal year, either in 1 (one) transaction or several individual or related transactions.	Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu/ dan dipersyaratkan dalam rangka pelaksanaan penjaminan tersebut dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan rencana penjaminan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approving the Company's plan to increase the debt securities to be more than 50% of total net assets in 1 (one) fiscal year, either in 1 (one) transaction or several individual or related transactions. Granting the authority to the Board of Directors to carry out any necessary, or deemed necessary, measures to implement the underwriting and to sign all documents related to the plan of underwriting in consideration of the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan dan melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Berdasarkan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company organ that has the duties to carry out general and/or specific supervision pursuant to the Company's Articles of Association, advise the Board of Directors, and ensure GCG implementation effectiveness and sustainability in the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duties to supervise and advise the Board of Directors as the manager of the Company and report the implementation of its duties, responsibilities, and authorities to the GMS. Each member of the Board of Commissioners must act based on the decision of the Board of Commissioners instead of on individual decision.

Based on the laws, regulations and the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Memberikan masukan, arahan, nasihat, saran, dan pendapat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan;
- Mengawasi penerapan GCG dalam seluruh aspek operasional Perseroan;
- Mengawasi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 8 Desember 2014.

Dalam mengangkat Komisaris Independen, Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris Transcoal per 31 Desember 2020 berjumlah dua orang, satu di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang menyatakan setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 26 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: Achmad Sutjipto
Komisaris	: Ir. Aliyah Slanne Salim

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

- Providing inputs, directions, advices, recommendations, and opinions to the Board of Directors related to the management and administration of the Company;
- Monitoring the implementation of GCG in all aspects of the Company's operations;
- Supervising the Board of Directors in carrying out the management of the Company according to applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association;
- Carrying out duties in accordance with the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the issuer or public company who has met the requirements as an independent Commissioner in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies dated 8 December 2014.

In appointing its Independent Commissioner, the Company has pursued the following independence requirements:

1. Not having any financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or controlling shareholder or any other relationship with the Company, which could affect the ability to act independently;
2. Not having any business relationship that is associated with the Company's activities, either directly or indirectly.

Number, Composition, and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. As of 31 December 2020, Transcoal's Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners has met the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, which states that every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2020, the composition of the Board of Commissioners as stipulated in Deed No. 21 dated 26 March 2018 is as follows:

President Commissioner and Independent Commissioner	: Achmad Sutjipto
Commissioner	: Ir. Aliyah Slanne Salim

Profile of the members of the Board of Commissioners is disclosed in the Company Profile Chapter.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan menduduki beberapa jabatan lain di luar Perseroan sebagaimana tercantum pada Bab Profil Perusahaan.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris

Sebagai panduan dalam menjalankan tugas, Perseroan telah menyusun Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 19 September 2019. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan agar tetap relevan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris berisi:

1. Komisaris Independen;
2. Keanggotaan;
3. Rangkap Jabatan;
4. Program Penguatan dan Peningkatan Kompetensi;
5. Etika Jabatan;
6. Rapat;
7. Organ Pendukung;
8. Evaluasi Kinerja;
9. Pertanggungjawaban.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja keuangan Perseroan pada tahun buku. Struktur remunerasi Dewan Komisaris pada 2020 terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek dengan nominal sebesar Rp4.150 juta.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sedikitnya sekali setiap dua bulan. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner	6	100%

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala sedikitnya satu kali dalam empat bulan. Sepanjang 2020, rapat gabungan dengan Direksi terselenggara sebanyak 3 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company hold several other positions outside the Company as disclosed in the Company Profile Chapter.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Company has established the Board Manual for the Board of Commissioners as work guidelines, which was signed by the Board of Commissioners on 19 September 2019. The Work Guidelines is reviewed and updated periodically to maintain its relevance to the applicable laws.

The Board of Commissioners' Manual covers:

1. Independent Commissioners;
2. Membership;
3. Concurrent Position;
4. Competencies Introduction and Improvement Programs;
5. Office Ethics;
6. Meetings;
7. Supporting Organs;
8. Performance Evaluation;
9. Accountability.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners

The amount and structure of remuneration of the Board of Commissioners are determined based on performance evaluation and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee over each member of the Board of Commissioners and the Company's financial performance in the fiscal year. Pursuant to AGMS 2020 resolution, the remuneration structure of the Board of Commissioners in 2020 consists of salary and short-term benefits of IDR4,150 million.

Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting must be held at least once every two months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 meetings with the attendance as follows:

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors at least once in four months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 3 joint meetings with the Board of Directors with the frequency of attendance as follows:

Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner	3	100%

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen dan profesional untuk menghindari konflik kepentingan atau intervensi pihak lain. Sepanjang 2020, anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi situasi dengan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out their roles and responsibilities, members of the Company's Board of Commissioners act independently and professionally to avoid any conflict of interests or intervention by other parties. Throughout 2020, members of the Board of Commissioners did not face any situation that potentially brings up conflicts of interest in the decision-making process.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas fungsi pengawasan serta pemberian saran Dewan Komisaris dilakukan sekali setiap tahun dengan membandingkan hasil yang sudah dicapai selama tahun buku dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil penilaian ini disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekaligus bahan pertimbangan peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Evaluation of the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners is carried out annually by comparing the results achieved during the fiscal year with the pre-determined targets (Key Performance Indicators). The performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The assessment result is presented to the Company's shareholders through the AGMS and stakeholders through the annual report as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities as well as consideration for increasing the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Dasar yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi yang dikemukakan dalam RUPST.

Board of Commissioners' Performance Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the supervisory report on the performance of the Company, which is presented by the Board of Directors in the AGMS.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara individu oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris (*self assessment*) dengan melengkapi formulir penilaian kinerja yang diberikan. Kriteria penilaian tersebut meliputi:

Performance Evaluation Process

The evaluation is carried out individually by each member of the Board of Commissioners (self assessment) by filling out the performance assessment form. The evaluation criteria include:

a. Penilaian Prestasi Kerja:

Penilaian ini didasarkan pada kontribusi anggota Dewan Komisaris dalam proses pengawasan dan pemberian saran terhadap jajaran manajemen agar kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

a. Work Performance Assessment:

This assessment is based on the contribution of members of the Board of Commissioners in providing supervisions and recommendations to the management in order for the Company's performance to meet the pre-determined target.

b. Penilaian Perilaku Kerja:

Penilaian ini didasarkan pada tiga hal, yaitu:

1. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam memimpin dan mengelola Perseroan, Direksi turut memastikan terlaksananya praktik tata kelola yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

b. Work Behaviour Assessment:

This assessment is based on three aspects, namely:

1. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies;
2. Commitment in advancing the interests of the Company;
3. Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ fully responsible of the management of a company for the best interest and purpose of the company and to represent the company inside and outside the court pursuant to the Articles of Association. In leading and managing the Company, the Board of Directors ensures the implementation of good corporate governance practices.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the collegial duty and responsibility to manage the Company. The Board of Directors' duties and responsibilities are contained in the Company's Articles of Association and the Board Manual of the Board of Directors.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	1. Mengambil kebijakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. 2. Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perseroan. 3. Bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan dalam interaksi baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. 4. Menjalankan pengelolaan Perseroan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. 5. Bertanggung jawab secara umum terhadap seluruh kegiatan/aktivitas Perseroan. 6. Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. 7. Menyusun rencana kerja tahunan bersama anggota Direksi lainnya. 8. Membuat keputusan dan kebijakan serta memiliki hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 9. Dan lain-lain. 1. Deciding on company policies in accordance with the vision, mission and objectives of the Company. 2. Establishing a comprehensive corporate strategy and measuring performance according to the objectives and strategies of the Company. 3. Acting on behalf of and representing the Company both internally and externally. 4. Managing the Company and other related activities in accordance with the Company's Articles of Association or the direction of the Board of Commissioners and the GMS. 5. Being generally responsible for all activities of the Company. 6. Consistently striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company. 7. Preparing an annual work plan with other members of the Board of Directors. 8. Making decisions and policies and having prerogative rights in all matters related to the Company in compliance with the applicable laws and regulations. 9. And others.

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan. 2. Membuat strategi untuk memenuhi target operasional Perseroan. 3. Bertanggung jawab pada proses operasional dan pengembangan kualitas layanan jasa kepada konsumen. 4. Mengecek, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perseroan. 5. Menentukan standar untuk semua proses operasional, produksi, proyek, dan kualitas jasa. 6. Membuat laporan kegiatan dan menyampaikannya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. 7. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 8. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional di lapangan. 1. Planning, implementing and supervising all operational activities of the Company. 2. Developing strategies to meet the Company's operational targets. 3. Being responsible for the operational process and the development of quality services for the consumers. 4. Reviewing, supervising, and determining all operational necessities of the Company. 5. Establishing standards for all operational processes, production, projects, and services quality. 6. Preparing activity reports and submitting them to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the shareholders. 7. Directing the organization and HR in their related directorates. 8. Other aspects related to operational activities.
Amril	Direktur Director	1. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan. 2. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Akuntansi, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan di bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. 3. Memimpin, mengoordinasikan, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkup Divisi Keuangan. 4. Melakukan konsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan. 5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi, dan pendanaan. 6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. 7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik. 8. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 9. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, dan perpajakan. 1. Improving the strategy for Finance, Accounting, and Taxation management. 2. Coordinating with the Head of the Finance Division, Head of the Accounting Division, and other units to prepare an annual Finance, Accounting, and Taxation work plan in accordance with the Company's vision and mission. 3. Leading, coordinating, mentoring, supervising, and carrying out control on all activities under the Finance Division. 4. Consolidating, controlling, and supervising the planning and management of the Company's cash flows. 5. Directing and fostering financial management of the Company, including budget, treasury and accounting, risk management, investment and funding policies. 6. Managing financial investment portfolios and financial decisions to achieve optimum added value and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Board of Directors. 7. Reviewing and improving financial policies and procedures periodically. 8. Directing the organization and HR in their related directorates. 9. Other related matters on finance, accounting, and taxation.

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Erizal Darwis	Direktur Director	1. Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang. 2. Memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis sesuai dengan strategi organisasi. 3. Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran. 4. Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar, analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. 5. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 6. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan. 1. Determining long-term strategic objectives of the Company's business. 2. Ensuring business growth by leading and managing business development activities in accordance with the organization's strategy. 3. Planning, leading and managing marketing activities, ensuring an effective achievement of marketing functional objectives. 4. Ensuring strategic management on competitors and markets, as well as analysis of micro and macro conditions with potential impacts on the Company's profitability. 5. Directing the organization and HR in their related directorates. 6. All other related matters on the Company's business development.

Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Direksi

Guna pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta strategis, RUPS menetapkan komposisi dan jumlah anggota Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan visi dan misi perusahaan.

Hingga 31 Desember 2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Dirc Richard Talumewo
Direktur : Denry Raymond Lelo
Direktur : Amril
Direktur : Erizal Darwis

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundangan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah menandatangani Pedoman Kerja Direksi pada 19 September 2019. Pedoman ini menjadi salah satu tuntunan bagi Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan, efektif, dan efisien.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi berisi:

1. Persyaratan, Komposisi Keanggotaan, dan Masa Jabatan Direksi;
2. Independensi (Kemandirian Direksi);
3. Etika Jabatan;
4. Susunan, Tugas, dan Wewenang.

Number, Composition, and Basis of Appointment of the Board of Directors

In order to make effective, precise, swift, accountable, and strategic decisions, the GMS determines the composition and number of members of the Company's Board of Directors by taking into account the Company's vision and mission.

As of 31 December 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Dirc Richard Talumewo
Director : Denry Raymond Lelo
Director : Amril
Director : Erizal Darwis

The profile of Members of the Board of Directors is disclosed in the Company Profile Chapter.

Board Manual of the Board of Directors

The Company has established the Board Manual for the Board of Directors that is reviewed periodically to be in line with any changes in laws and regulations as well as the needs of the Company. All members of the Board of Directors have signed the Board Manual on 19 September 2019. The Manual serves as guidelines for the Board of Directors in managing the Company professionally, transparently, effectively, and efficiently.

The Board Manual of the Board of Directors covers:

1. Requirements, Composition, and Terms of Office of the Board of Directors;
2. Independence;
3. Ethics;
4. Structure, Duties, and Authorities.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Besaran dan struktur remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keuangan Perseroan pada tahun buku. Struktur remunerasi Direksi pada 2020 terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek dengan nominal sebesar Rp10.790 juta.

Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam setiap bulan atau setiap saat apabila:

- Dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sepanjang 2020, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	12	100%
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	12	100%
Amril	Direktur Director	12	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	12	100%

Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala sedikitnya satu kali dalam empat bulan. Sepanjang 2020, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 3 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	3	100%
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	3	100%
Amril	Direktur Director	3	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	3	100%

Remuneration Policy of the Board of Directors

The amount and structure of remuneration of the Board of Directors are determined based on performance evaluation and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee on each member of the Board of Directors and the Company's financial performance in the fiscal year. Pursuant to AGMS 2020 resolution, remuneration structure of the Board of Directors in 2020 consist of salary and short-term benefits of IDR10,790 million.

Board of Directors' Meeting

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' meeting must be held at least once a month or at any time if:

- Deemed necessary by the President Director or one or more member of the Board of Directors;
- At the written request of the Board of Commissioners; or
- At the written request of one (1) shareholder or more which collectively represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights by stating the matters to be discussed.

Throughout 2020, the Board of Directors has held 12 meetings with the following attendance:

The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least once in four months. Throughout 2020, the Board of Directors held 3 joint meetings with the Board of Commissioners with the following attendance:

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atas fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dilakukan sekali setiap tahun dengan membandingkan hasil yang sudah dicapai selama tahun buku dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil penilaian ini disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekaligus bahan pertimbangan peningkatan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian ini adalah salah satu dasar pertimbangan dalam RUPST untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan menyusun struktur remunerasi Direksi.

Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Direksi adalah laporan keuangan tahunan Perseroan yang disampaikan dalam RUPST kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara individu oleh masing-masing anggota Direksi (*self assessment*) dengan melengkapi formulir penilaian kinerja yang diberikan. Kriteria penilaian tersebut meliputi:

a. Penilaian Prestasi Kerja

Penilaian ini mencakup beberapa hal, yakni:

1. Perkembangan kondisi keuangan Perseroan;
2. Hubungan dengan mitra strategis (konsumen);
3. Efektivitas penggunaan armada kapal.

b. Penilaian Perilaku Kerja

Penilaian ini mencakup beberapa hal, yakni:

1. Kepemimpinan;
2. Penerapan *Good Corporate Governance*;
3. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi tidak memiliki komite penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola perusahaan. Namun, setiap tahun Direksi melakukan penilaian atas kinerja organ pendukungnya yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian tersebut dilakukan menggunakan sistem penilaian sendiri, *peer evaluation*, atau sistem lain sesuai keputusan dalam rapat internal Direksi.

Pada 2020, Direksi menilai organ-organ pendukung tersebut telah menjalankan fungsi masing-masing dengan baik sesuai tujuan pembentukannya.

Performance Assessment of the Board of Directors

Evaluation of the management functions of the Board of Directors is carried out annually by comparing the results achieved during the fiscal year with the pre-determined targets (Key Performance Indicators). The performance evaluation of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The assessment result is presented to the Company's shareholders through the AGMS and stakeholders through the annual report as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities as well as consideration for increasing the effectiveness of the performance of the Board of Directors. Additionally, this assessment is one of the basic considerations in the AGMS to reappoint members of the Board of Directors and prepare the remuneration structure for the Board of Directors.

Board of Directors' Performance Criteria

The criteria used in the assessment of the Board of Directors' performance is the Company's annual financial statements presented to the Board of Commissioners and the shareholders for approval at the AGMS.

Performance Evaluation Process of the Board of Directors

The evaluation is carried out individually by each member of the Board of Directors (*self assessment*) by filling out the performance assessment form. The assessment criteria include:

a. Work Performance Assessment

This assessment includes a number of aspects, namely:

1. The development of the Company's financial condition;
2. Relationship with strategic partners (consumers);
3. Effectiveness of fleet utilization.

b. Work Behavior Assessment

This assessment includes a number of aspects, namely:

1. Leadership;
2. Good Corporate Governance Implementation;
3. Corporate Social Responsibility Implementation.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors does not have any supporting committees in carrying out its duties and responsibilities in managing the Company. However, the Board of Directors conducts an annual performance assessment of its supporting organs namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The assessment is carried out using a self-assessment system, peer evaluation, or other system according to decisions made in the internal meeting of the Board of Directors.

In 2020, the Board of Directors views that the supporting organs have carried out their functions properly according to the purpose of their establishment.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 113/KS-LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Audit pada 9 Juli 2018. Piagam Komite Audit berisi:

1. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Hak dan Kewajiban Komite Audit;
3. Penyelenggaraan Rapat;
4. Pelaporan;
5. Penanganan Pengaduan/Pelaporan;
6. Masa Tugas Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 113/KS-LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018 on the Appointment of the Audit Committee, the Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, ensuring the sound management of the Company pursuant to the principles of GCG, providing advice in the implementation of internal control and corporate audits, preparing written reports on each assignment given by the Board of Commissioners, and preparing the Audit Committee's activity report and its performance achievement to be disclosed in the Company's annual report.

Audit Committee Charter

To support the efficiency and effectiveness of the Audit Committee, the Company has ratified the Audit Committee Charter on 9 July 2018, which contains:

1. Objectives of the Audit Committee Charter;
2. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities as well as Rights and Obligations of the Audit Committee;
3. Organization of Meetings;
4. Reporting;
5. Grievance/Reporting Handling;
6. Tenure of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors and carry out other duties related to the duties of the Board of Commissioners.

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between the management and the Accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on the principle of independence, the scope of the assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the audit activities by the internal auditor and supervising the follow-ups by the Board of Directors on the findings by the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Profil Komite Audit

Sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit sedikitnya memiliki tiga orang anggota yang terdiri dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit wajib dipimpin oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen.

Susunan Komite Audit Perseroan pada 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua : Achmad Sutjipto

Profil Ketua Komite Audit diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan ini.

Anggota: Miftahul Khairatih

Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Beliau menempuh pendidikan akuntansi di Universitas Andalas, Padang, pada 2009. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai External Auditor PT Moores Rowland Indonesia (2013–2015), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2015–sekarang), dan anggota Komite Audit Perseroan (April 2018–sekarang).

Anggota: Maharanny Savitri

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau menempuh pendidikan akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 2002. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai External Auditor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo, dan Rekan (2006–2011), Finance & Tax KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011–2012), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2012–sekarang), dan anggota Komite Audit Perseroan (April 2018 –sekarang).

7. Reviewing grievances related to the Company's accounting processes and financial reporting;
8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to the Company's potential conflict of interests;
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Audit Committee's Profile

Pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the Audit Committee must have at least three members including Independent Commissioner and external parties who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner. Thus, the majority of members of the Audit Committee are independent parties.

In 2020, composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman : Achmad Sutjipto

The profile of the Audit Committee's Chairman is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Member: Miftahul Khairatih

Indonesian citizen, 29 years old. She studied accounting at Andalas University in Padang in 2009. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018.

Her previous working experiences include as External Auditor of PT Moores Rowland Indonesia (2013—2015), Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2015—present), and Audit Committee Member of TCPI (April 2018—present).

Member: Maharanny Savitri

Indonesian citizen, 36 years old. She studied accounting at Trisakti University, Jakarta, in 2002. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018.

Her previous working experiences include as External Auditor of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo and Rekan (2006—2011); Finance & Tax of KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011—2012); Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2012—present); and Audit Committee of TCPI (April 2018—present).

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam mengangkat, memberhentikan, dan mengganti anggota Komite Audit, Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberlanjutan pelaksanaan tugas dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Setiap tahun, Perseroan memastikan independensi anggota Komite Audit untuk menghindari konflik kepentingan dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab. Pada 2020, anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya empat kali dalam satu tahun sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Proses dan hasil rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Term of Office of the Audit Committee Members

Term of Office of the Audit Committee members cannot exceed that of the Board of Commissioners and may be extended with the approval of the Board of Commissioners. In appointing, dismissing, and replacing members of the Audit Committee, the Board of Commissioners must consider the continuity of the duties and compliance with the applicable laws and regulations.

Independence of the Audit Committee

Every year, the Company ensures the independence of members of the Audit Committee to avoid conflicts of interest in carrying out each of their duties and responsibilities. In 2020, members of the Company's Audit Committee have no affiliation, either with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.

Audit Committee's Meeting

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings must be held at least four times in one year. The process and results of the meeting must be included in the minutes of meeting and signed by all present members of the Audit Committee to be reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	4	100%
Miftahul Khairatih	Anggota Member	4	100%
Maharanny Savitri	Anggota Member	4	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Sepanjang 2020, Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan fungsinya.

Education and Training of the Audit Committee

Throughout 2020, the Audit Committee did not participate in any education and training programs related to its functions.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Hingga 31 Desember 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Menelaah semua Laporan Keuangan Perseroan yang diterbitkan pada 2020, termasuk Laporan Tahunan Perseroan per 31 Desember 2019, Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan per 30 Juni 2020, Laporan Keuangan Interim Perseroan per 31 Maret 2020, dan

Implementation of Audit Committee Activities

As of 31 December 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follow:

1. Conduct reviews on all of the Company's Financial Statements issued during 2020, including the Company's Annual Report as of 31 December 2019, the Company's First Semester Financial Statements as of 30 June 2020, the Company's Interim Financial Statements as

Laporan Keuangan Interim Perseroan per 31 Oktober 2020;

2. Memastikan kesesuaian, kelengkapan, dan keakuratan informasi keuangan yang terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebelum laporan tersebut dipublikasikan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Audit dilakukan setiap tahun baik secara individu maupun kolektif melalui mekanisme *self assessment* menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja tersebut menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Audit.

Penilaian kinerja anggota Komite Audit, di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2020, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu tugas pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG, di antaranya dengan memberikan usulan mengenai pengangkatan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris, memberikan saran mengenai besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan kebijakan remunerasi yang berlaku umum bagi seluruh karyawan Perseroan, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berperan secara efisien dan efektif, Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada 9 Juli 2018. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

1. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mekanisme Kerja, Penyelenggaraan Rapat, dan Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Tata Cara Penggantian dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

of 31 March 2020, and the Company's Interim Financial Statements as of 31 October 2020

2. Ensure the adherence, completeness, and accuracy of the financial information contained in the Company's Financial Statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards before the report is published.

Audit Committee Performance Assessment

Performance evaluation of Audit Committee members is carried out annually, both individually and collectively, through self-assessment mechanism with evaluation method stipulated in the Decree of the Board of Commissioners. The results of the evaluation are used as criteria for extending the tenure of the Audit Committee members.

Performance assessment of the Audit Committee members covers meeting attendance, active cooperation and communication among committee members, integrity, ability to understand the vision, mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations provided to the Board of Commissioners.

In 2020, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out all duties and responsibilities properly.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring GCG implementation, providing recommendations on the appointment of members of the Board of Directors or the Board The Commissioner, providing advice on the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, implementing general remuneration policy for all employees, and preparing the Nomination and Remuneration Committee's activity report and its performance achievement to be disclosed in the Company's annual report

Nomination and Remuneration Committee Charter

To support the efficiency and effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter on 9 July 2018, which contains:

1. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities and Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee;
2. Work Mechanism, Organization of Meetings and Reporting System of Nomination and Remuneration Committee Activities;
3. Procedure for Replacement and Terms of Office of Nomination and Remuneration Committee Members.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur remunerasi;
 - b. kebijakan atas remunerasi;
 - c. besaran atas remunerasi;
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang, dua di antaranya merupakan anggota Dewan Komisaris. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Utama yang sekaligus merupakan Komisaris Independen. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the committee are as follow:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. composition of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the Nomination process;
 - c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on indicators that have been set out as evaluation criteria;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding programs for capacity building of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
4. Providing recommendations on candidates who qualify as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. remuneration structure;
 - b. remuneration policy;
 - c. remuneration amount;
6. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness between performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Profile

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members, two of whom are members of the Board of Commissioners. The position of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is held by the President Commissioner who is also serving as an Independent Commissioner. Thus, the majority of the committee members is independent parties.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua: Achmad Sutjipto

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan ini.

Anggota: Ir. Aliyah Sianne Salim

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan ini.

Anggota: Budiman Kostaman

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Beliau menempuh pendidikan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada 1974 dan Ekonomi Internasional di Michigan State University, AS pada 1984. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2018 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Deputy Direktur Direktorat Pengawas Bank Indonesia (1999–2002), Direktur Direktorat Pengedaran Uang (2002–2004), Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia (2004–2007), Kepala Perwakilan Bank Indonesia Cabang London, United Kingdom (2007–2010), Peneliti Utama Senior Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2010–2012), dan Executive Vice President PT Energy Transporter Indonesia (2013–sekarang).

Masa Jabatan Anggota Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diangkat dengan masa jabatan tertentu sesuai ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dan dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen guna menghindari konflik kepentingan dan intervensi pihak lain yang berpotensi melanggar hukum saat melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan setidaknya tiga kali dalam satu tahun sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses dan hasil rapat tersebut dituangkan

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In 2020, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman: Achmad Sutjipto

The profile of the Nomination and Remuneration Committee's Chairman is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners' section of this annual report.

Member: Ir. Aliyah Sianne Salim

The profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report.

Member: Budiman Kostaman

Indonesian citizen, 66 years old. He studied Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1974 and International Economics at the Michigan State University, USA in 1984. He has been serving as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2018 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

His previous working experiences include as Deputy Director of Directorate of Bank Supervision of the Bank Indonesia (1999–2002), Director of Directorate of Currency Circulation of the Bank Indonesia (2002–2004), Director of Directorate of Human Resources of the Bank Indonesia (2004–2007), Head of Overseas Representative Office of Bank Indonesia in London, United Kingdom (2007–2010), Senior Researcher at the Center of Education and Central Bank Study of the Bank Indonesia (2010–2012), and Executive Vice President of PT Energy Transporter Indonesia (2013–present).

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are appointed for a certain term of office pursuant to the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee and can be reappointed based on the decision of the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee must act independently to avoid conflicts of interest and intervention of other parties that potentially violates the law while carrying out their duties and responsibilities.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Meetings must be held at least three times in one year. The process and results of the meeting must be included in the

dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Date Frequency of Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Achmad Sutjipto	Ketua / Chairman	3	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Anggota / Member	3	100%
Budiman Kostaman	Anggota / Member	3	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Memberikan pendapat independen dan profesional serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait masalah remunerasi sekaligus mengusulkan perhitungan dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. Meskipun, pada akhirnya, besaran remunerasi tidak berubah dari tahun 2019 seiring terjadinya pandemi yang menyebabkan kinerja keuangan Perseroan menurun.
2. Mengingat tidak ada perubahan manajemen, tahun ini Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak membantu proses nominasi, namun tetap menjalankan proses penilaian kinerja terhadap masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai tolok ukur yang telah disusun pada tahun buku 2020.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui mekanisme *self assessment* menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja tersebut menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian antara lain meliputi kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif terhadap sesama anggota komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait tugas dan tanggung jawab komite.

Pada 2020, Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

minutes of meeting and signed by all present members of the Nomination and Remuneration Committee to be reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance:

Education and Training of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education and training programs related to its functions.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities

1. Provide independent and professional advice and recommendation to the Board of Commissioners of the Company on remuneration matters and recommend the remuneration amount and calculation for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year of 2020. However, no change was made to the amount of remuneration from 2019 amid the declining financial performance of the Company due to the pandemic.
2. As there was no change to the management, the Nomination and Remuneration Committee of the Company did not assist in any nomination process this year, but conducted regular performance evaluation over each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based only the benchmarks set in the fiscal year of 2020.

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

Performance evaluation of the Nomination and Remuneration Committee is carried out through self-assessment mechanism with evaluation method stipulated in the Decree of the Board of Commissioners. The results of the evaluation are used as criteria for extending the tenure of the Nomination and Remuneration Committee members.

The evaluation covered ability to understand the vision, mission, and strategic plan of the Company, meeting attendance, cooperativeness and the ability to actively communicate with fellow committee members, and the quality of the advice/recommendations provided in relation to the duties and responsibilities of the committee.

In 2020, the Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out all duties and responsibilities properly.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan terbuka, Transcoal wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lain untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta tugas dan tanggung jawab lain sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sekaligus persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, Transcoal is required to have a Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company, shareholders, and other stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations in the capital market as well as other duties and responsibilities as stated in POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. This regulation also states the duties and responsibilities as well as requirements and competencies that must be held by a Corporate Secretary.

The Corporate Secretary is responsible directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors through the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan



Anton Ramada Saragih
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Corporate Secretary's Profile

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Lampung dan Magister Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai General Manager Legal (2018-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Associate Consultant di PT Binajasa Sumber Sarana (1997–1999), Associate Lawyer di Maraja & Partners (1999–2001), Legal Supervisor hingga jabatan terakhir sebagai Legal Manager di PT Kaltim Parna Industri (2001–2013), Senior Legal Manager & Contract hingga jabatan terakhir sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan di PT Indo Straits Tbk (2013–2017).

Indonesian citizen, 47 years old, domiciles at Pulo Gebang, Cakung, East Jakarta. He obtained his Bachelor of Law degree from Universitas Lampung and Master's in Business Law from Universitas Indonesia. He has served as the Corporate Secretary of the Company since 2018 based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/ IV/18 dated April 4, 2018 concerning Appointment of Corporate Secretary.

In addition to the Corporate Secretary, he is also the Legal General Manager (2018-present). His previous experiences include Associate Consultant of PT Binajasa Sumber Sarana (1997–1999); Associate Lawyer at Maraja & Partners (1999–2001); Legal Supervisor and Legal Manager of PT Kaltim Parna Industri (2001–2013); and Senior Legal Manager & Contract, Director and Corporate Secretary of PT Indo Straits Tbk (2013–2017).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan untuk perolehan kontrak-kontrak baru;
 - a. Penyampaian laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, termasuk laporan bulanan utang valuta asing, laporan bulanan kepemilikan saham pada Perseroan, dan laporan keuangan Perseroan;
 - a. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - a. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2020, Perseroan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan beserta anggotanya dalam program pendidikan dan pelatihan sebanyak 2 kali dengan rincian sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the capital market in particular the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with statutory provisions in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - e. Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Liaising between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

In 2020, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the capital market in particular the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with statutory provisions in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website for new contract acquisitions;
 - a. Submitting regular reports to the Financial Services Authority on time, including monthly reports on foreign currency debt, monthly reports on share ownership in the Company, and financial statements of the Company;
 - a. Organization and documentation of the GMS;
 - a. Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings;
4. Liaising between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Education and Training of Corporate Secretary

Throughout 2020, the Company included the Corporate Secretary and his team in 2 education and training programs with details as follows:

Tanggal Date	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
23 Juni 2020 23 June 2020	Online Class eASY.KSEI - Meeting Hall	KSEI	Sekretaris Perusahaan dan Staf Legal Corporate Secretary and Legal Staff
17 November 2020 17 November 2020	Sosialisasi tentang Stock Split Stock Split Dissemination	BEI	Sekretaris Perusahaan dan Staf Legal Corporate Secretary and Legal Staff

UNIT AUDIT INTERNAL

Guna meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional perusahaan, Transcoal menerapkan audit Internal, yakni suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan audit internal, Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan penilaian secara independen atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala dan menyampaikan laporan hasil penilaian kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Piagam Kerja Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Kerja Unit Audit Internal, yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Transcoal pada 9 Juli 2018, sebagai panduan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya. Piagam kerja tersebut berisi penjelasan terkait lingkup kerja, tujuan, wewenang dan tanggung jawab, serta fungsi dan posisi Unit Audit Internal di dalam Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal didasarkan pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam struktur organisasi Transcoal, Unit Audit Internal ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

INTERNAL AUDIT UNIT

To increase value and improve the Company's operational performance, Transcoal implements internal audit, an activity that serves as an independent and objective assurance and consultation. The audit is carried out through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

In carrying out the internal audit, the Company has an Internal Audit Unit that reports directly to the President Director. The main function of the Internal Audit Unit is to independently assess the appropriateness and effectiveness of the Company's internal control system through periodic inspections and evaluations and to submit assessment result report to the President Director and the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Charter

As guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its functions, the Company has an Internal Audit Unit Charter signed by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on 9 July 2018. The charter stipulates the scope of work, objectives, authorities and responsibilities, as well as the functions and positions of the Internal Audit Unit within the Company.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established pursuant to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Within Transcoal's organizational structure, the Internal Audit Unit is placed under the President Director and is led by a Chairman of the Internal Audit Unit. The appointment, replacement and dismissal of the Chairman of the Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority (OJK).

Profil Kepala Unit Audit Internal Chief of Internal Audit Unit's Profile



Sukianty Yenliwana Wongso
Kepala Unit Audit Internal
Chief of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 469/LGC/LTR/TCP-OJK/X/19 tertanggal 22 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal.

Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Akunting dan Pajak PT Patra Mitra Konsulindo (2018), Konsultan Bisnis Independen (2017), Finance Manager PT Servier Indonesia (2008-2016), Chief Finance Officer (2016—2017) PT Servier Indonesia, Finance and Accounting Manager/Country Finance Head PT Transfarma Medica Indah (2005—2008), Finance Manager PT TYCO Eurapipe Indonesia (2000—2005), Assistant to Financial Controller PT TYCO Eurapipe Indonesia (1997—2000), Accounting Manager (1996—1997) dan Assistant to Accounting Manager (1995—1996) PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding), Assistant Manager Finance & Administration (1991—1993) dan Financial Controller (1994—1995) PT Meta Archipelago Hotels, Supervisor of Accounting & Finance PT Imexindo Oriental Shoes (1990), dan Accounting Staff PT Worldbest Shoes Indonesia (1988—1990).

Indonesian citizen, 55 years old. She obtained her Bachelor of Economics degree from Universitas Tarumanegara, Jakarta. She has served as Chief of the Company's Internal

Audit Unit since 2019 up to now, based on the Decree of the Board of Directors No. 469/LGC/LTR/TCP-OJK/X/19 dated October 22, 2019, concerning the Appointment of the Internal Audit Unit.

Prior to serving as Chief of the Company's Internal Audit Unit, she served as Director of Accounting and Tax of PT Patra Mitra Konsulindo (2018), Independent Business Consultant (2017), Finance Manager of PT Servier Indonesia (2008-2016), Chief Finance Officer (2016-2017) of PT Servier Indonesia, Finance and Accounting Manager/Country Finance Head of PT Transfarma Medica Indah (2005-2008), Finance Manager of PT TYCO Eurapipe Indonesia (2000-2005), Assistant to Financial Controller of PT TYCO Eurapipe Indonesia (1997-2000), Accounting Manager of PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding) (1996-1997), Assistant to Accounting Manager of PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding) (1995-1996), Assistant Manager of Finance & Administration (1991-1993) and Financial Controller (1994-1995) of PT Meta Archipelago Hotels, Supervisor of Accounting & Finance of PT Imexindo Oriental Shoes (1990), and Accounting Staff of PT Worldbest Shoes Indonesia (1988-1990).

Sertifikasi dan Pelatihan Unit Audit Internal

Pada 2020, Kepala Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi khusus terkait fungsinya dan tidak mengikuti pelatihan apa pun.

Certification and Training of Internal Audit Unit

In 2020, the Chief of the Internal Audit Unit had not obtained any specific certification and did not participate in any training

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Kerja Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As specified in the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- Planning and implementing the internal audit plan for the year;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen serta seluruh personel Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan wajib memastikan penerapan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko pada semua aspek dan lini di Perseroan. Didukung oleh Unit Audit Internal, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, Direksi memberikan keyakinan bahwa penerapan pengendalian internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

- Conducting inspections and evaluation on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing objective improvement recommendations and information on evaluated activities at all management levels;
- Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting the execution on suggested follow up improvements;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out;
- Conducting special inspections if needed.

Implementation of Duties of the Internal Audit unit

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities through the following activities:

- a. Planning and implementing the internal audit plan for the year;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. Conducting inspections and evaluation on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Providing objective improvement recommendations and information on evaluated activities at all management levels;
- e. Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing and reporting the execution on suggested follow up improvements;
- g. Collaborating with the Audit Committee;
- h. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out;
- i. Conducting special inspections if needed.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, the management and all Company personnel to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of the check and balance mechanism.

As the organ responsible for the Company's management, the Board of Directors is obliged to ensure the implementation of internal control and risk management functions in all aspects and lines of the Company. Supported by the Internal Audit Unit and the Audit Committee in its implementation, the Board of Directors ensures that the implementation of internal control is in accordance with the Company's purpose and objectives.



Pengendalian Keuangan

Perseroan melakukan kegiatan pengendalian keuangan yang meliputi pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat, pelaporan secara tepat waktu, dan penggunaan aset secara tepat.

Pengendalian Operasional

Perseroan melakukan pengendalian operasional di lingkungan perusahaan dengan memastikan kesesuaian kegiatan operasional dengan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku. Efektivitas SOP juga selalu dievaluasi secara berkala dan direvisi sesuai perkembangan kondisi.

Kepatuhan

Perseroan senantiasa melakukan audit kepatuhan untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjaga tingkat kepatuhan Transcoal dengan menyosialisasikan perubahan atau pemberlakuan peraturan perundangan baru kepada divisi atau direktorat terkait.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan pada 2020 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan, namun masih diperlukan sejumlah perbaikan berkelanjutan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil audit.

Berbagai perubahan yang terjadi, baik di lingkup internal maupun eksternal, mendorong Perseroan untuk terus melakukan perbaikan guna menjamin keandalan sistem pengendalian internal Perseroan. Ke depan, Direksi akan terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan guna meningkatkan *self-control awareness* pada setiap fungsi di Perseroan.

Financial Control

The Company carries out financial control activities, which include comprehensive and accurate financial recording, timely reporting, and proper utilization of assets.

Operational Control

The Company carries out operational control within the Company by ensuring the conformity of its operations with the applicable Standard Operating Procedures (SOP). The effectiveness of the SOPs is also evaluated regularly and revised according to conditions.

Compliance

The Company always conducts compliance audits to ensure its compliance with the prevailing laws and regulations. Additionally, the Company also maintains its level of compliance by disseminating changes or enactment of new laws and regulations to related divisions or directorates.

Review of Internal Control System's Effectiveness

The Company considers that the internal control system carried out in 2020 has met the minimum standard to ensure the level of effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. However, there are several improvements that need to be carried out sustainably by following up on audit recommendations.

Various internal and external changes have encouraged the Company to make continuous improvements to ensure the reliability of its internal control system. Moving forward, the Board of Directors will continue to evaluate the Company's internal control system in order to increase self-control awareness of each function in the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Transcoal berkomitmen untuk mengelola risiko secara efektif dan efisien melalui pengelolaan risiko yang terkoordinasi dan terintegrasi demi menjamin pencapaian target dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan menyusun sistem manajemen risiko sebagai bagian dari upaya peningkatan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko. Tahapan tersebut terdiri dari proses identifikasi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan penanganan.

Jenis Risiko

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, Perseroan mengidentifikasi beberapa jenis risiko pada 2020. Berikut kategori risiko yang dihadapi Perseroan beserta upaya mitigasinya:

RISK MANAGEMENT

Transcoal is committed to managing risk effectively and efficiently through coordinated and integrated risk management to ensure target achievement and business continuity. As part of this effort, the Company has developed a risk management system to build risk awareness culture by determining the stages of risk management standard process. This stage consists of identification, monitoring, analysis, evaluation and handling process.

Types of Risk

In connection with the Covid-19 pandemic, the Company identified several types of risks in 2020. The following are the risk categories faced by the Company and their mitigation efforts:

Risiko <i>Risks</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
1. Risiko pasar: Risiko pasar timbul akibat risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga atas dampak aktivitas operasi. Risiko nilai tukar mata uang asing sendiri adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh fluktuasi perubahan nilai tukar. Sementara risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan seiring perubahan suku bunga pasar. Risiko pasar memengaruhi kinerja keuangan Perseroan dalam hal pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman bank jangka panjang. Market risk: Market risk occurs due to the risks of foreign exchange rate value and interest rate as a result of operational activities. Foreign exchange rate is a business risk contained in the financial instrument value caused by exchange rate fluctuation. Meanwhile, interest rate risk is a risk that occurs due to the fluctuation of fair value or future cash flow from a financial instrument along with changes in the market interest rate. Market risk affects the Company's financial performance in relation to short-term bank loans, trade payables to related parties, and long-term bank loans.	Perseroan melakukan pengelolaan beban bunga melalui evaluasi kecenderungan suku bunga pasar secara berkala untuk memitigasi risiko suku bunga. Perseroan juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang. The Company manages interest rates by periodical evaluation of market interest rate trends to mitigate interest rate risk. The Company also reviews the different interest rates offered by creditors to obtain competitive interest rates prior to the decision to make any loan commitment.
2. Risiko kredit: Risiko kredit terjadi karena ketidakmampuan pelanggan memenuhi kewajiban saat jatuh tempo pembayaran. Risiko kredit berimbas terhadap kinerja keuangan Perseroan, utamanya terkait kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Credit risk: Credit risk occurs when customers are unable to meet their obligations on the due date. Credit risk affects the Company's financial performance, particularly in relation to cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and receivables from related parties.	Perseroan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank bereputasi dan tepercaya guna menekan risiko kredit terhadap kas dan setara kas. Sementara untuk meminimalisasi risiko kredit terhadap piutang usaha, Perseroan memastikan hanya bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit sekaligus mesyaratkan pembayaran uang muka yang memadai serta memonitor piutang secara ketat dan berkelanjutan. Upaya di atas memberikan gambaran kepada manajemen Perseroan dalam menentukan perkiraan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. The Company only deposits cash and cash equivalents in reputable and trusted banks to minimize credit risk from cash and cash equivalents. Meanwhile, to minimize credit risk against trade receivables, the Company ensures to only transact with parties that are creditworthy and requires sufficient down payments as well as strictly and continuously monitors receivables. These efforts provide the groundwork for Company's management in determining the allowance for impairment losses on the trade receivables.

Risiko <i>Risks</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
3. Risiko likuiditas: Risiko likuiditas timbul apabila kinerja keuangan Perseroan tidak memadai untuk memenuhi liabilitas keuangan. Liquidity risk occurs when the Company's financial performance is insufficient to meet its financial liabilities.	Perseroan memantau ketat jadwal pembayaran utang dan arus kas keluar serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat maupun tidak mengikat, untuk memitigasi risiko likuiditas. Selain itu, Perseroan juga membina hubungan baik dengan kreditur sehingga saat risiko likuiditas terjadi kedua belah pihak dapat mencari jalan keluar terbaik. The Company closely monitors debt repayment schedules and cash outflows and ensures funding availability through a sufficient number of credit facilities, both binding and non-binding, to mitigate liquidity risk. In addition, the Company also fosters good relations with creditors to allow for negotiation when liquidity risk occurs.
4. Risiko Modal: Risiko modal merupakan risiko yang muncul akibat rasio modal yang tidak sehat yang menyebabkan kinerja usaha Perseroan tersendat. Capital risk is the risk that arises from unsound capital ratio that leads to stagnated business performance.	Perseroan senantiasa mengelola struktur modal dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha untuk menyesuaikan operasional bisnis dengan kondisi di lapangan. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan kreditur untuk mempermudah perolehan pinjaman demi menjaga keseimbangan struktur modal. Di lain sisi, melalui penilaian utang secara periodik, Perseroan berupaya tetap jeli melihat peluang pembiayaan kembali dengan biaya yang lebih efisien. Dengan demikian, perputaran dana Perseroan dapat dioptimalkan untuk investasi yang lebih menguntungkan. Manajemen Perseroan juga memantau struktur modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, salah satunya rasio pinjaman terhadap ekuitas, agar Perseroan senantiasa patuh terhadap persyaratan yang diajukan oleh pemberi pinjaman. The Company continuously manages its capital structure and monitors any changes in economic conditions and the characteristics of its business risks to adjust its business operations with the reality. The Company also maintains good relations with creditors to secure streams of loans for the maintenance of its capital structure. On the other hand, through periodic debt assessments, the Company tries to monitor any refinancing opportunity at a more efficient cost. Thus, funds turnover can be optimized for more profitable investments. The Company's management also monitors the Company's capital structure based on several financial leverage indicators, such as the loan to equity ratio to ensure the Company's compliance with the requirements proposed by the lender.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan dinilai melalui beberapa mekanisme, di antaranya koordinasi dengan Unit Manajemen Risiko dan penyelenggaraan rapat rutin oleh Unit Manajemen Risiko. Sepanjang 2020, Perseroan menilai sistem manajemen risiko yang diterapkan telah mampu menjaga stabilitas kondisi Perseroan.

PERKARA PENTING

Permasalahan hukum yang dihadapi Transcoal selama 2020 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Entitas anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga tidak terlibat dalam perkara penting atau gugatan hukum yang secara signifikan dapat memengaruhi kinerja operasional maupun finansial Perseroan.

Risk Management's Effectiveness

The Company's risk management system is assessed through several mechanisms, including coordination with the Risk Management Unit and regular meetings by the Risk Management Unit. Throughout 2020, the Company considers that the risk management system was able to maintain the stability of the Company's condition.

LEGAL CASES

In 2020, the legal cases faced by Transcoal did not materially affect the status, position and continuity of the Company's business activities.

The Company's subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases or lawsuits that can significantly affect the Company's operational and financial performance.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan, entitas anak, dan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dikenakan sanksi administratif sepanjang 2020.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Transcoal menerbitkan kode etik perusahaan pada 19 September 2019 untuk membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku insan perusahaan dengan nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh Perseroan dalam pencapaian visi misinya. Kode etik ini secara berkala ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi agar tetap relevan dengan kondisi bisnis Perseroan.

Isi Kode Etik

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan adalah profesionalitas, benturan kepentingan, peluang bisnis, kerahasiaan informasi, perilaku jujur dan adil, perlindungan dan penggunaan aset perusahaan, perlindungan dan penggunaan informasi Perseroan, kepatuhan hukum, aturan dan peraturan, pencatatan data dan penyusunan laporan, penerapan pelestarian lingkungan, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, identitas Perseroan, komitmen untuk keunggulan, dan etika hak kekayaan intelektual.

Keberlakuan dan Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik Perseroan diberlakukan secara penuh bagi seluruh insan Transcoal, baik karyawan, pejabat, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sosialisasi kode etik Perseroan dilakukan secara berkala dan menjangkau seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan, dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Membangun komitmen dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menyosialisasikan kode etik dalam program orientasi karyawan baru yang diselenggarakan Perseroan;
3. Memberikan penyegaran kode etik secara berkala bagi seluruh insan Perseroan;
4. Mengaitkan penerapan kode etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi dan menegakkan kode etik dengan mengedepankan prinsip kepatuhan, kejujuran, keselarasan, dan kepercayaan. Pelanggaran terhadap kode etik oleh karyawan Transcoal akan dikenakan sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundangan yang berlaku.

ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company, its subsidiaries, and members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanctions throughout 2020.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

On 19 September 2019, Transcoal issued the code of conduct to establish, regulate, and control the conformity of the Company's personnel behaviour with the cultural values that the Company upholds in achieving its vision and mission. This code of conduct is regularly reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to keep it relevant to the Company's business conditions

The Contents of the Code of Conduct

The subjects covered in the Company's Code of Conduct are professionalism, conflict of interest, business opportunities, confidentiality, honest and fair behavior, Company's asset protection and use, legal compliance, rules and regulations, data recording and reporting, environmental preservation, occupational health and safety, Company identity, commitment to excellence, and ethics on intellectual property rights.

Implementation and Dissemination of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct has been fully applied to all Transcoal personnel, including employees, management, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The dissemination of the Company's code of conduct is carried out regularly to all Company personnel and stakeholders, by taking into account the following matters:

4. Building the commitment of all stakeholders;
4. Promoting the code of conduct during employee orientation program held by the Company;
4. Providing regular code of conduct refreshers for all Company personnel;
4. Linking the implementation of the code of conduct as an integral part of business practices and performance appraisals of all Company personnel.

Enforcement Efforts and Sanctions for Code of Conduct Violation

The Company is committed to upholding and adhering to the code of conduct by prioritizing the principles of compliance, honesty, harmony and trust. Violation of the code of conduct by Transcoal employees will be subject to sanctions in the form of reprimands, written warnings, to termination of employment in accordance with company regulations and applicable laws and regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai alokasi saham yang diperuntukkan bagi karyawan maupun manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Whistleblowing System atau sistem pelaporan pelanggaran merupakan suatu wadah bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan baik itu berupa *fraud*, diskriminasi, maupun penyimpangan lainnya.

Tujuan penerapan sistem pelaporan pelanggaran adalah untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan di lingkungan Perseroan sekaligus mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang memadai sebagai fondasi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pihak yang berhak melakukan pelaporan adalah setiap pihak yang langsung atau tidak langsung terkait dengan Perseroan, termasuk pihak ketiga di luar Transcoal dan entitas anak yang merasa dirugikan atau menemukan dugaan pelanggaran. Laporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui surat elektronik atau mengirimkan laporan tertulis melalui laman Perseroan.

Sementara, laporan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh tim pengelola pelaporan pelanggaran wajib disampaikan langsung kepada Komisaris Independen.

EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Until 31 December 2020, the Company has yet to have a policy regarding the allocation of shares for its employees and the management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a forum for complainants to submit information regarding indications of violations that have occurred within the Company, whether in the form of fraud, discrimination or other irregularities.

The purpose of whistleblowing system is to prevent deception and fraud within the Company as well as to develop an adequate violation reporting system as the Company's foundation to design the necessary evaluation and follow-up.

Submission of Whistleblowing Report

Parties entitled to submit report are any parties directly or indirectly related to the Company, including third parties outside Transcoal and subsidiaries who feel harmed or discover alleged violations. Report on alleged violations can be made by the whistleblower via e-mail or by a written report via the Company's website.

Whereas reports on violations committed by the whistleblowing team must be submitted directly to the Independent Commissioner.



Penanganan Pengaduan

Langkah penanganan pengaduan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan atas laporan yang masuk;
2. Melakukan evaluasi atas laporan yang masuk berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh;
3. Membuat rekomendasi investigasi atau menutup laporan apabila tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pelaporan;
4. Jika ditindaklanjuti dengan investigasi, maka tim wajib menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan yang berisikan penindakan, perbaikan sistem, atau penutupan kasus.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan melindungi dan memberikan perlindungan kepada pelapor yang beriktikad baik beserta keluarganya. Dalam penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan senantiasa mematuhi segala peraturan perundang-undangan terkait dan menerapkan praktik-praktik terbaik.

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dari ancaman fisik dan psikis, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil dan tidak beralasan;
2. Penurunan jabatan atau pangkat yang tidak beralasan;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam dokumentasi Perseroan yang menyangkut data pribadi pelapor;
5. Tekanan atau ancaman dari pihak terlapor dengan memberikan jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran.

Dalam memberikan perlindungan terhadap pelapor, Perseroan juga bekerja sama dengan lembaga pemerintah yang berwenang dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Pelapor dan Saksi.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pelaksanaan pengelolaan pelaporan pelanggaran dilakukan oleh tim yang profesional dan independen sehingga hasil yang diperoleh objektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi. Selanjutnya, tim akan menyampaikan setiap laporan yang diterima dan diverifikasi untuk ditelaah dan ditangani pihak manajemen.

Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada 2020, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan.

Report Handling

The Company's whistleblowing report handling process is as follows:

1. Documenting the reports submitted;
2. Evaluating the reports based on the evidence obtained;
3. Providing investigative recommendations or closing the report if it does not meet the reporting requirements;
4. If followed up with an investigation, the team is obliged to convey the progress to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners issues a Decree containing action, system improvement, or case closure.

Protection for Whistleblower

The Company protects and provides protection to whistleblowers and their families. In carrying out the whistleblowing system, the Company always complies with all relevant laws and regulations as well as implements the best practices.

The Company provides protection to whistleblowers from any physical and psychological threats, such as:

1. Unfair and unreasonable dismissal;
2. Unreasonable demotion;
3. Harassment or discrimination in all its forms;
4. Poor record in the Company's documentation relating to the whistleblower's personal data;
5. Coercion or threats from the reported party by providing a line of communication without meeting face to face with the reported party at each level of violation examination.

In providing protection to whistleblowers, the Company also cooperates with authorized government agencies by referring to the laws and regulations regarding the Protection of Whistleblower and Witnesses.

Report Handling Team

Whistleblowing report management is carried out by a professional and independent team so that the results obtained are objective, accountable and free from the elements of personal interest. Hence, every report received and verified by the team will be forwarded to the Management to be reviewed and handled.

Total Reports and Follow Up

In 2020, the Company did not receive any reports of violations. Thus, the Company did not carry out any follow-up actions.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

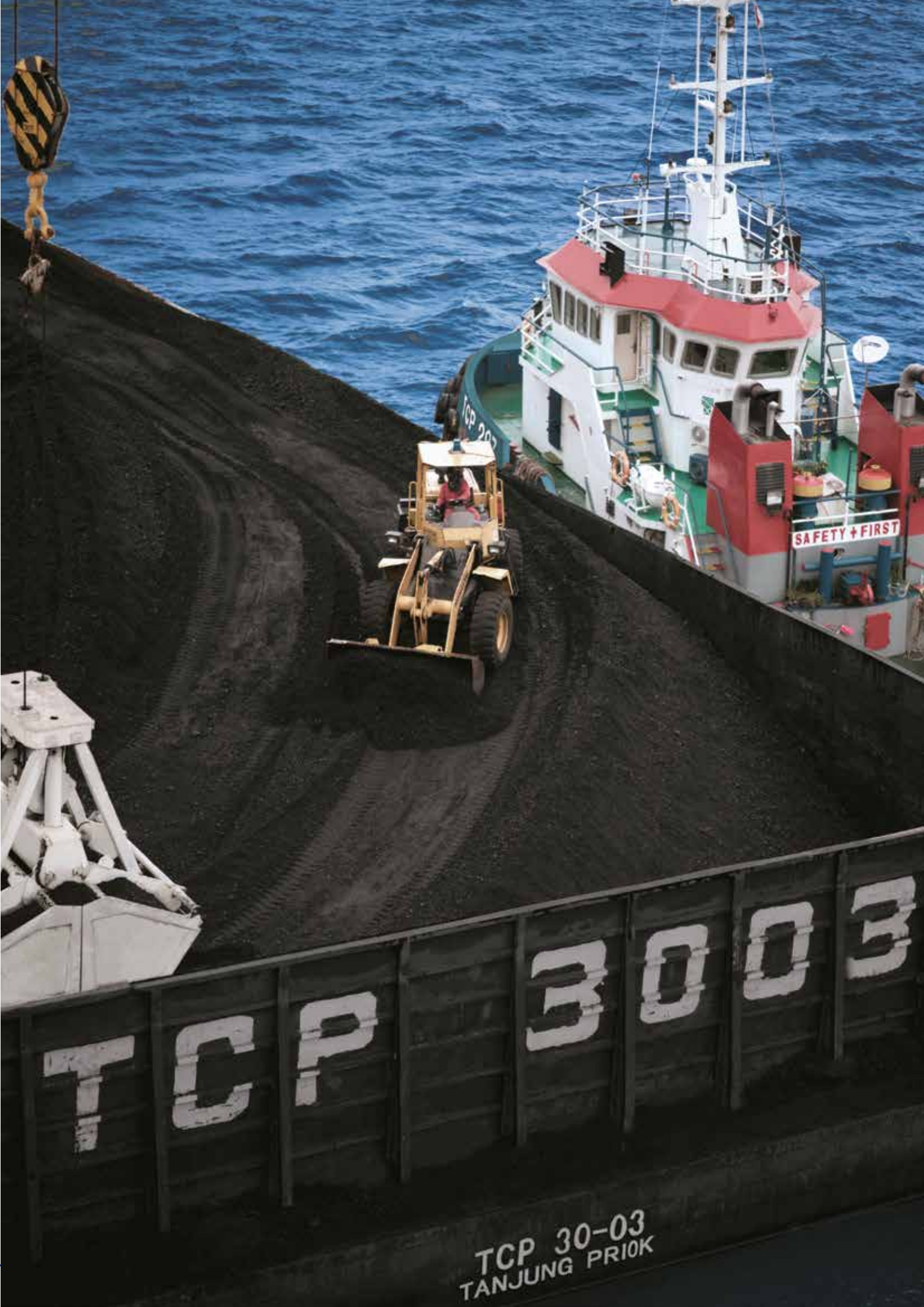
Perseroan telah melaksanakan penerapan tata kelola sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The Company has carried out corporate governance that is in compliance with the Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

No.	Rekomendasi Recommendation	Status
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company establishes technical methods or procedures to conduct open or closed voting with respect to the independence and the interests of shareholders.	✓
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	✓
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS is made available on the Company's website for at least a one (1) year.	✓
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.	✓
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.	✓
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Total members of the Board of Commissioners are determined based on the condition of the Public Company.	✓
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required in their duties.	✓
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Commissioners.	✓
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	✓
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for resignation of the members of the Board of Directors for any involvement in financial crimes.	✓
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration prepare a succession policy in the nomination of members of the Board of Directors.	✓

No.	Rekomendasi Recommendation	Status
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. Total members of the Board of Directors are determined based on the Public Company's condition and the effectiveness of decision making process.	✓
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in their duties.	✓
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Directors.	✓
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	✓
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy for resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	✓
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	✓
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing policy.	✓
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors & the employees.	✓
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. In addition to a website, the Public Company utilizes information technology as a medium for information disclosure.	✓



TCP 30-03
TANJUNG PRIOK

SAFETY + FIRST

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

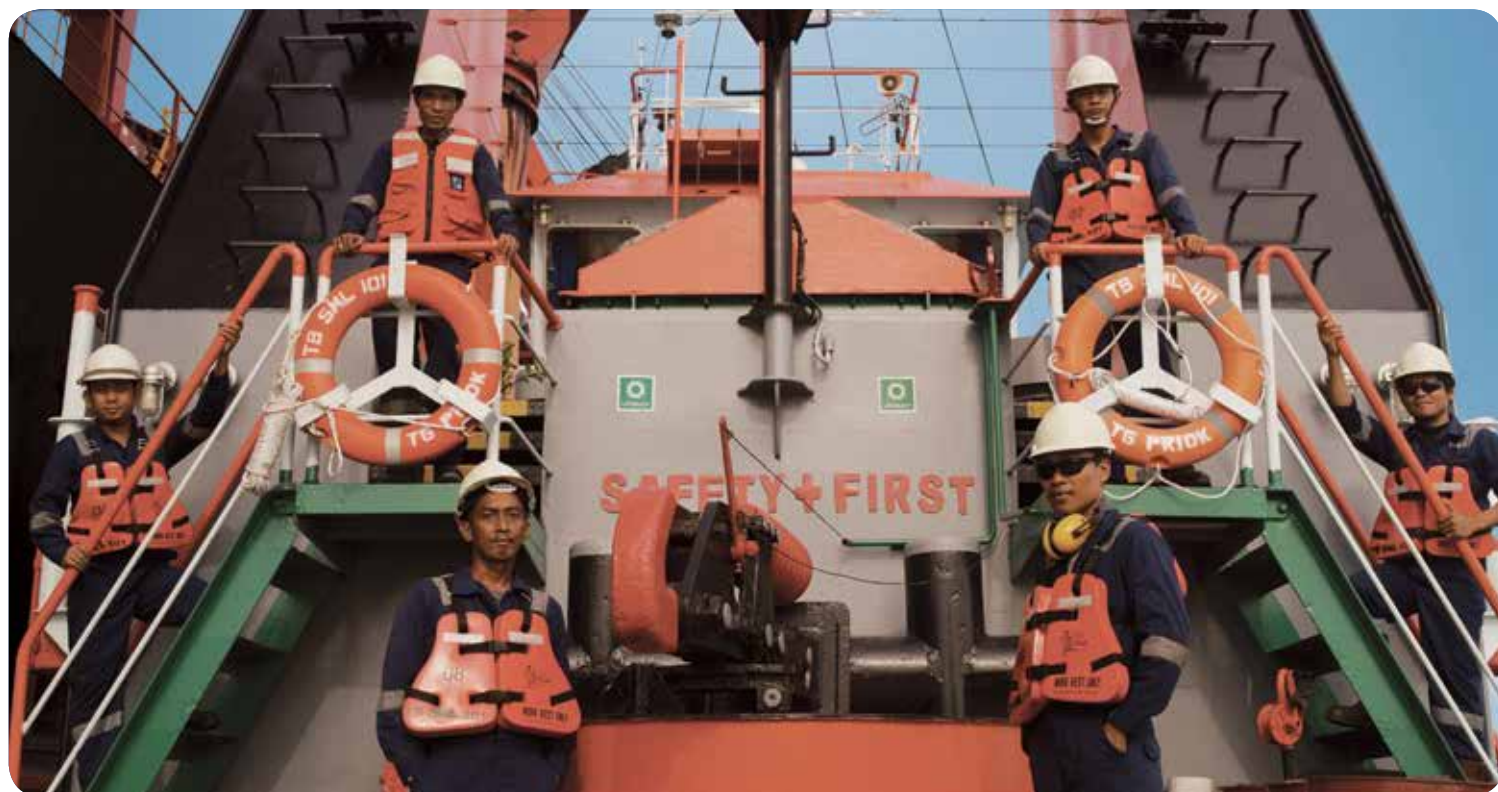




06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



PT Transcoal Pacific Tbk. ("Transcoal" atau "Perseroan") percaya bahwa pelaksanaan kegiatan usaha secara bertanggung jawab merupakan kunci keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan terus menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) di seluruh lini perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Secara internal, Transcoal berusaha untuk mendukung pertumbuhan setiap karyawan sejalan dengan pertumbuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mendukung kesejahteraan masing-masing karyawan melalui praktik ketenagakerjaan yang adil dan wajar.

Secara eksternal, Transcoal berkomitmen untuk terus mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar Perseroan melalui program-program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan.

Komitmen Transcoal untuk menerapkan CSR dalam seluruh kegiatan usaha ini diharapkan dapat menyelaraskan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar Perseroan.

PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") believes that responsible business conduct is the key to the Company's long-term sustainability. Therefore, the Company continues to implement Corporate Social Responsibility (CSR) across all aspects pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Internally, Transcoal strives to support the growth of every employee in line with the Company's growth. Additionally, the Company also puts forward the welfare of each employee through fair and reasonable employment practices.

Externally, Transcoal is committed to contributing to the welfare of the community and environment around its operation through social and community development programs.

The Company's commitment to CSR implementation in all of its business activities is hoped to achieve sustainable business growth along with the growth and welfare of its surrounding community and environment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Transcoal berkomitmen penuh untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan usaha Perseroan, terutama ekosistem laut yang menjadi pusat kegiatan usahanya.

Berlandaskan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan telah mencanangkan berbagai program pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup baik di lingkungan kantor maupun di wilayah operasi Perseroan lainnya.

Komitmen Transcoal ini tertuang dalam *Standard Operating Procedures* (SOP) terkait Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 yang saat ini masih dalam proses *assessment* untuk mendapatkan sertifikasi.

Prioritas utama Perseroan dalam menjaga kelestarian laut adalah mencegah pencemaran lingkungan akibat tumpahan minyak dari kapal. Perseroan telah menerapkan standar dan prosedur yang ketat, yang terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, dan pengawasan. Armada yang dimiliki Perseroan juga telah dilengkapi dengan peralatan khusus yang mampu membatasi sebaran tumpahan minyak.

Perseroan juga menerapkan sistem pemisahan sampah atau limbah pada seluruh armada lautnya. Sampah yang dihasilkan Perseroan dipisahkan ke dalam beberapa kategori seperti organik, anorganik, bahan berbahaya dan beracun, dan sampah metal. Setiap pembuangan sampah atau limbah dari kapal akan dicatat dalam buku catatan sampah sesuai aturan MARPOL 73/78 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di lingkungan kantor, Perseroan menjalankan kebijakan lingkungan berikut:

- Menggunakan *reused paper* dan mengoptimalkan penggunaan kertas;
- Mengoptimalkan penggunaan sarana teknologi informasi dalam dokumentasi, diseminasi informasi, dan korespondensi sehari-hari;
- Mengutamakan penggunaan peralatan *stationery* dan/atau *merchandise* ramah lingkungan;
- Melakukan dan mengkampanyekan program-program penghematan energi, seperti pengurangan penggunaan lampu listrik, AC, dan aktivitas *lift* di luar jam kerja.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

In carrying out its business, Transcoal is fully committed to preserving the environment, especially the marine ecosystem at the center of its operations.

Pursuant to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, the Company has enforced various programs to prevent pollution and/or environmental damage both in its offices and in other operational areas of the Company.

This commitment is contained in the Standard Operating Procedures (SOP) related to the Environmental Management System in accordance with ISO 14001:2015, in relation to which the Company is currently in the assessment process for certification.

The Company's main priority in marine preservation is preventing environmental pollution due to oil spills from ships. The Company has implemented strict standards and procedures, which consist of several stages including planning, utilization, control, maintenance and supervision. The Company's fleet has also been equipped with specific equipment that can limit the spread of oil spills.

The Company also implements waste sorting system for its entire fleet. Waste produced by the Company is sorted into several categories such as organic, inorganic, hazardous and toxic materials, and metal waste. Any waste disposal from the ships will be recorded in the wastes log pursuant to the MARPOL 73/78 regulation and the prevailing laws and regulations.

At the office, the Company implements environmental policies such as:

- Utilizing reused paper and optimizing the use of paper;
- Optimizing the use of information technology facilities in documentation, information dissemination, and daily correspondence;
- Prioritizing the use of environmentally friendly stationery and/or merchandise;
- Disseminating energy saving programs, such as electrical lamp use reduction, AC, and lift use after hours.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Masalah Lingkungan

Transcoal mendorong semua pemangku kepentingan untuk berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan melalui masukan dan umpan balik. Semua pemangku kepentingan dapat melaporkan masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan melalui alamat surel corporate.secretary@transcoalpacific.com.

Pada tahun 2020, tidak ada pengaduan masalah lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Karyawan merupakan ujung tombak pelaksanaan usaha Perseroan. Berpegang pada hal ini, Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus berjalan berbarengan dengan pertumbuhan setiap karyawan. Oleh karena itu, praktik ketenagakerjaan yang sehat senantiasa menjadi prioritas Transcoal.

Hal ini diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif, kompensasi dan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perlindungan bagi kesehatan dan keselamatan karyawan. Perseroan juga membuka kesempatan bekerja bagi semua orang tanpa memandang latar belakang seperti, suku, agama, ras, budaya, dan gender.

Penerapan Protokol Kesehatan Sehubungan dengan COVID-19

Terkait dengan pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020, Perseroan juga memastikan penerapan protokol kesehatan dalam seluruh kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko terpaparnya karyawan terhadap COVID-19 dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Perseroan. Penerapan protokol kesehatan ini juga menjadi kontribusi Perseroan terhadap upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19 di dalam negeri.

Transcoal telah mematuhi seluruh peraturan pemerintah terkait pencegahan COVID-19 di area kantor dan menerapkan semua protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh Pemerintah, termasuk:

1. Menerapkan kerja dari rumah dimana memungkinkan;
2. Melakukan pemeriksaan suhu untuk karyawan atau tamu di pintu masuk;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dengan air dan sabun serta pencuci tangan berbasis alkohol;
4. Memastikan kebersihan seluruh area kerja melalui pembersihan berkala menggunakan disinfektan;
5. Menyosialisasikan protokol kesehatan yang direkomendasikan pemerintah seperti tidak boleh berkerumun dan bersalaman;
6. Melakukan cek antigen bagi karyawan yang akan *work from office* (WFO);

Mechanism for Environmental Complaints and Handling

Transcoal encourages all stakeholders to contribute to environmental conservation efforts by providing input and feedback. All stakeholders can report environmental issues caused by the Company's operations through the email address corporate.secretary@transcoalpacific.com.

In 2020, the Company did not receive any complaints regarding environmental issues.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Employees are the frontliners of the Company's business operations. With this in mind, the Company realizes that business growth must go hand in hand with the growth of every employee. Therefore, sound employment practices have always been a priority for Transcoal.

This effort is realized by providing a safe, comfortable and conducive work environment, adequate compensation and remuneration in accordance with applicable laws and regulations, as well as employees' health and safety protection. The Company also provides work opportunities to all people regardless of their background, such as ethnicity, religion, race, culture, and gender.

Implementation of Health Protocol Corresponding to COVID-19

Corresponding to the 2020 COVID-19 pandemic, the Company also ensures the implementation of health protocols across all lines of business. This effort is done to minimize the risk of employees' exposure to the COVID-19 virus in the performance of their duties and functions in the Company. The implementation of this health protocol also serves as the Company's contribution to the government's efforts to prevent the spread of COVID-19 in the country.

Transcoal has complied with all government regulations regarding the prevention of COVID-19 in all office areas and implemented all health protocols recommended by the Government, including:

1. Implementing work from home, whenever possible;
2. Checking temperature for employees or guests at the entrance;
3. Providing handwashing facilities with soap and alcohol-based hand sanitizer;
4. Ensuring the cleanliness of the entire work area through regular cleaning using disinfectant;
5. Disseminating health protocols recommended by the government such as social distancing and limiting handshakes;
6. Carrying out antigen test for employees who work from office (WFO);

7. Melakukan tes PCR apabila karyawan terindikasi COVID-19;
8. Mewajibkan karyawan dan tamu dari luar kota yang mengunjungi *site office* untuk melakukan karantina dan *swab test* dengan hasil negatif sebelum masuk ke lokasi kerja;
9. Menyediakan vitamin untuk karyawan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Melalui proses rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan penetapan remunerasi yang dilaksanakan secara adil, Transcoal berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dan calon pekerja untuk berkontribusi di Perseroan.

Perseroan secara aktif memberikan peluang bagi semua karyawan untuk terus bertumbuh dan menduduki posisi-posisi kunci tanpa memandang gender. Pelaksanaan evaluasi kinerja juga dilakukan secara transparan dan terukur berdasarkan prosedur yang ketat untuk memastikan akurasi dan objektivitas dalam pelaksanaannya untuk menghindari bias.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan tingkat perpindahan karyawan sebesar 13,9%. Secara rinci, Perseroan mencatat total 9 karyawan masuk dan 14 karyawan keluar sehingga jumlah karyawan Perseroan di luar awak kapal pada akhir tahun tercatat sebanyak 98 orang. Sementara di awal tahun, karyawan Perseroan tercatat sebanyak 104 karyawan.

Berikut adalah rincian tingkat perpindahan seluruh karyawan Perseroan pada tahun 2020:

7. Carrying out PCR test for employees with any COVID-19 indications;
8. Requiring employees and out-of-town visitors at the site office to quarantine and take a swab test with a negative result before entering the work premise;
9. Providing vitamins for employees.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company prioritizes the principles of equality and fairness in managing its Human Resources (HR). Through fair recruitment, development, training, and remuneration determination process, Transcoal seeks to provide equal opportunities for every employee and prospective employee to contribute to the Company.

The Company actively provides opportunities to all employees to continue to grow and occupy key positions regardless of gender. Performance evaluation is also carried out in a transparent and measured manner based on strict procedures to ensure accuracy and objectivity in its implementation to avoid bias.

Employee Turnover Rate

In 2020, the Company recorded an employee turnover rate of 13.9%. In detail, the Company recorded a total of 9 new employees and 14 outgoing employees, so that the number of Company employees outside the ship's crew at the end of the year was recorded at 98 people. Meanwhile, the Company's employees earlier this year were recorded at 104 employees.

Details of the Company's employees turnover rate in 2020 are as follows:

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah Karyawan Masuk per Desember 2020 <i>Total New Employees per December 2020</i>	Jumlah Karyawan Keluar per Desember 2020 <i>Total Outgoing Employees per December 2020</i>
Operation Coal	4	6
Technical	1	1
Business Development	-	1
Marketing Operation	1	-
Chartering & Agency	1	4
HCD & GA	1	-
Internal Audit	-	1
Health & Safety Environment (QHSE)	1	1
Jumlah Karyawan	9	14

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk mendukung pengembangan potensi dan kompetensi SDM secara berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan secara berkala. Setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan untuk menyediakan beasiswa bagi awak kapal Perseroan. Rincian program pendidikan dan pelatihan karyawan tersebut dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan anggaran sekitar Rp230 juta untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan serta *crew*.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Penyediaan remunerasi bagi karyawan Perseroan dilakukan berdasarkan standar yang jelas dan terukur sesuai dengan tugas, peran, dan tanggung jawab (*internal equity*) karyawan terkait serta kondisi pasar (*external equity*). Kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan diuji secara berkala untuk memastikan standar remunerasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan serta perkembangan industri dan pasar yang terjadi.

Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan bonus dan insentif sebagai penghargaan atas kontribusi karyawan yang dihitung berdasarkan catatan kinerja pada tahun sebelumnya.

Komposisi remunerasi bagi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Gaji bulanan
- Tunjangan tetap
- Tunjangan tidak tetap
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan
- BPJS Kesehatan
- Tunjangan Kesehatan Rawat Jalan
- Asuransi Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- Bonus Kinerja Tahunan
- Bantuan alat komunikasi
- Tunjangan pensiun

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Merujuk pada Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran atau *International Safety Management* (ISM Code), Transcoal telah mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan sejak bulan September 2016. Sistem ini telah diberlakukan untuk tipe Kapal Tangki Minyak (*oil tanker*) dan Kapal Barang lainnya (*cargo ship*). Penerapan sistem ini diaudit secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku dan efektivitasnya dalam memastikan keselamatan keselamatan kapal, muatan, dan awak kapal di lapangan.

Education and Training

To support the potential and competency development of human resources on an ongoing basis, the Company organizes regular education and training programs. Every employee has the opportunity to participate in education and training activities relevant to their respective roles and functions.

The Company also collaborates with several educational institutions to provide scholarships for the Company's crewmen. Details on employee education and training programs are available in the Company Profile chapter.

Throughout 2020, the Company has spent around IDR230 million for employee education and training programs.

Employee Remuneration Policy

The Company's remuneration policy for employees is carried out based on clear and measurable standards in accordance with the duties, roles and responsibilities (*internal equity*) of related employees as well as market conditions (*external equity*). The remuneration policy that has been set is reviewed periodically to ensure that the remuneration standard is in accordance with the principles of fairness as well as industry and market developments.

In addition to the basic salary, the Company also provides bonuses and incentives to reward the employees' contributions based on the performance records of the previous year.

Remuneration of the Company's employees consists of the following:

- Monthly salary
- Fixed allowances
- Non-fixed allowances
- Religious Holiday Allowance
- BPJS Kesehatan
- Outpatient Medical Benefits
- Health Insurance
- BPJS Ketenagakerjaan
- Year-end Bonus
- Communication device support
- Pension fund

Occupational Safety Facilities and Infrastructure

In accordance with the International Management Code for Ship Operational Safety and Pollution Prevention or International Safety Management (ISM Code), Transcoal has implemented a safety management system since September 2016 for oil tankers and other cargo ships. The implementation of this system is audited periodically to ensure compliance with the applicable regulations and its effectiveness in ensuring the safety of ships, cargo, and crewmen on board.

Penerapan sistem ini diwujudkan melalui pemasangan alat monitor satelit di kapal untuk mengetahui keberadaan dan kecepatan kapal, pengasuransian kapal dan awak kapal, serta penyediaan sarana K3 yang memadai di atas kapal, meliputi:

1. Tempat kerja yang aman;
2. Alat Pelindung Diri;
3. Perlengkapan P3K dan obat-obatan;
4. Alat-alat keselamatan di atas kapal, seperti *life raft*, *lifebuoy*, dan lain-lain;
5. Alat pemadam kebakaran yang berfungsi dengan baik;
6. Alat-alat navigasi yang bekerja dengan baik, seperti GPS dan lainnya; dan
7. Panduan kerja yang aman bagi seluruh awak kapal.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan secara konsisten menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) keamanan kerja yang telah disusun berdasarkan ISO 45001:2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Implementasi SOP ini akan terus ditingkatkan setiap tahunnya, termasuk melalui upaya Perseroan untuk mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terus dilakukan. Dalam penerapannya, Perseroan telah merancang beberapa program untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja, sebagai berikut:

The system is realized through the installation of a satellite monitoring device on board to determine the whereabouts and speed of the ship, insurance of the ship and its crew, and the provision of adequate HSE facilities on board, including:

1. Safe workplace;
2. Personal Protective Equipment;
3. First Aid Kits and medicines;
4. On-board safety equipment, such as life raft, lifebuoy, and others;
5. Functioning fire extinguisher;
6. Functioning navigation system, such as GPS and others; and
7. Working guidelines for all crewmen.

Occupational Accident Rate

The Company consistently applies the Occupational Safety Standard Operating Procedure (SOP), which has been prepared based on ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety. The implementation of this SOP will be improved every year, including through the Company's ongoing efforts to obtain the ISO 45001:2018 certification for Health and Safety Management System. In its implementation, the Company has designed several programs to reduce the rate of occupational accidents, as follows:

Program <i>Program</i>	Tujuan <i>Objective</i>
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (terintegrasi ISM Code, K3/ISO 45001:2018, ISO 9001:2015)	Sistem Manajemen Keselamatan Level 1 untuk Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Asam-Asam
Implementation of Safety Management System (Integrated with ISM Code, K3/ISO 45001:2018, ISO 9001:2015)	Level 1 Safety Management System for Head Office and Asam-Asam Site Office
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan	Sistem Manajemen Keselamatan Level 2 untuk <i>Oil Barge</i>
Implementation of Safety Management System	Level 2 Safety Management System for Oil Barge
Implementasi SOP di Kantor Perwakilan (<i>site office</i>) Sangatta dan Bengalon	Kantor Perwakilan (<i>site office</i>) menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan Customer
Implementation of SOP at Sangatta and Bengalon Site Offices	For Site Office to carry out Customer Safety Management System

Sementara itu, program untuk *Fleet Fuel Oil* yang telah dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

The programs specifically established by the Company for Fleet Fuel Oil are as follows:

Program Program	Tujuan Objective
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-DPA-SOP/003 Emergency Preparedness, TCP-QHSE-SOP/008 Handling Emergency Condition, TCP-QHSE-SOP/009 Incident Reporting & Investigation Process, SMS Level 2 TCP-VSL-SOP/001 Contingency Plan & Emergency Preparedness	■ Mencegah terjadinya kecelakaan yang menyebabkan <i>fatality, property damage</i>, maupun <i>lost property</i> Preventing accidents that may cause fatality, property damage, or lost property ■ Mencegah terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan adanya <i>Lost Time Injury</i> (LTI) dan <i>Medical Treatment Injury</i> (MTI) Preventing accidents that may cause Lost Time Injury (LTI) and Medical Treatment Injury (MTI) ■ Mencegah terjadinya kejadian berbahaya dan nyaris cedera (<i>near miss</i>) Preventing near miss
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/012 Work Environment Control	Meminimalkan terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK) pada karyawan/awak kapal Minimizing Occupational Diseases (PAK) among employees/crewmen
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-POLICY-002, TCP-QHSE-SOP/004 Handling of Drug & Alcohol	Melarang konsumsi narkoba dan minuman keras di area kerja Prohibiting drug and alcohol use within work area
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002, TCP-DPA-SOP/004, TCP-QHSE-SOP/005 Pemantauan & Pengukuran Kinerja, TCP-QHSE-SOP/006 Pelaporan Kinerja OHSAS/K3, TCP-QHSE-SOP/010 Handling of Hazardous & Toxic Goods, TCP-MAN-QLT/002 Sasaran & Rencana Manajemen Mutu, TCP-MAN-QLT/008 Kebijakan Mutu	Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah atau pun tumpahan B3 Preventing environmental pollution due to waste disposal or HTW spills
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002, TCP-DPASOP/004, TCP-QHSE-SOP/005 Performance Monitoring & Assessment, TCP-QHSE-SOP/006 Performance Report OHSAS/K3, TCP-QHSE-SOP/010 Handling of Hazardous & Toxic Goods, TCP-MAN-QLT/002 Target & Plan of Quality Management, TCP-MAN-QLT/008 Quality Policy	
SMS Level 1 TCP-Policy 001, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/002 Sasaran & Rencana Manajemen Mutu, TCP-MAN-QLT 008 Kebijakan Manajemen Mutu, TCP-QHSE-SOP/005, TCP-VSL-SOP/016 Plan Maintenance System, Pemantauan & Pengukuran Kinerja, TCP-QHSE-SOP/013 Alat Pelindung Diri, TCP-VSL-SOP/013 Kegiatan Bunker, TCP-VSL-SOP/014 BWT Management, TCP-VSL-SOP/015 Waste Management	Untuk keperluan perlengkapan keselamatan, pencegahan pencemaran, dan obat-obatan For safety equipments, pollution prevention, and drugs needs
SMS Level 1 TCP-Policy 001, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/002 Target & Plan of Quality Management, TCP-MAN-QLT 008 Quality Policy, TCP-QHSE-SOP/005, TCP-VSL-SOP/016 Plan Maintenance System, Performance Monitoring & Assessment, TCP-QHSE-SOP/013 Personal Protective Equipment, TCP-VSL-SOP/013 Bunker Activities, TCP-VSL-SOP/014 BWT Management, TCP-VSL-SOP/015 Waste Management.	

Program <i>Program</i>	Tujuan <i>Objective</i>
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/001 DPA, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-THC-SOP Maintenance of the Ship & Equipment, TCP-QHSE-SOP/011 Work in Closed Room, TCP-QHSE-SOP/016 Work at Height, TCP-QHSE-SOP/017 Lifting Tools, TCP-VSL-SOP/012 Health, Safety, & Environmental Aspects	Pekerjaan berbahaya telah dilaksanakan dengan aman dan menggunakan izin For hazardous work to be carried out safely and under the applicable permits
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/001 DPA, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-VSI-ISM/001 Introduction	Latihan keadaan darurat yang telah dilaksanakan sesuai jadwal dan jenis keadaan darurat Scheduled emergency training based on types of emergency

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia. Terkait hal ini, Perseroan juga berfokus pada pencegahan penularan virus tersebut melalui program-program berikut:

The COVID-19 pandemic entered Indonesia in 2020. In this regard, the Company also focused on preventing the virus transmission through the following programs:

Program <i>Program</i>	Tujuan <i>Objective</i>
Penunjukan tim Satgas Penanganan COVID-19 Establishment of a COVID-19 Task Force	Mengatur dan menjalankan fungsinya masing-masing dalam penanganan COVID-19 di Perseroan Regulating and carrying out their respective functions in mitigating COVID-19 in the Company
Pengawasan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dengan Sabun, dan Menjaga Jarak) Monitoring of compliance with the 3M health protocols (Mask-wearing, Hand-washing, and Social-distancing)	Memastikan karyawan selalu mematuhi prosedur dan aturan yang berlaku dalam penanganan COVID-19 di Perseroan Ensuring that all employees consistently comply with the procedures and rules that apply in the mitigation of COVID-19 in the Company
Membatasi jumlah penumpang pada alat transportasi perusahaan. Limitation of the number of passengers on the Company's transportation facilities	Memastikan kepatuhan dengan peraturan pemerintah yang membatasi jumlah penumpang dalam kendaraan Ensuring compliance with government regulations that limit the number of passengers in a vehicle
Kebijakan persyaratan tes swab antigen dan PCR bagi setiap karyawan dan tamu yang memasuki area kerja Perseroan Antigen and PCR swab test requirement policy applicable to every employee and guest entering the Company's premises	Memastikan bahwa karyawan maupun tamu yang datang ke kantor bebas dari virus COVID-19 Ensuring that employees and guests entering the office are free from COVID-19

Program Program	Tujuan Objective
Pelaksanaan protokol kesehatan 3T (<i>Testing, Tracing, dan Treatment</i>) bagi karyawan Perseroan.	Memastikan kemampuan telusur asal muasal virus jika terjadi penularan agar dapat memutus mata rantai penyebaran
Implementation of the 3T health protocols (Testing, Tracing and Treatment) on the Company's employees	Ensuring the traceability of the virus in the event of transmission to break the transmission chain
Pemberian masker, multivitamin, dan hand sanitizer kepada karyawan yang masuk kantor	Mencegah penularan virus COVID-19 secara langsung di tempat kerja
Provision of masks, multivitamins and hand sanitizers for employees who are working from office	Preventing direct COVID-19 transmission at the office
Kampanye dan himbauan mengenai protokol COVID-19 di area kerja	Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan setiap karyawan akan bahaya virus COVID-19
Campaigns on COVID-19 protocol in the work area	Raising awareness and increasing alertness of every employee on the danger of COVID-19
Kerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk informasi penanganan COVID-19	Memastikan bahwa semua kegiatan penanganan COVID-19 di Perseroan diketahui oleh pemerintah daerah setempat dan menjaga kerja sama dalam proses monitoring dan kontrolnya
Collaboration with the local government for information on COVID-19 mitigation	Ensuring that all of the Company's COVID-19 mitigation efforts are known by the local government and maintaining cooperation in their monitoring and control

Perseroan senantiasa menetapkan target *zero accident* dalam penerapan prosedur keselamatan kerja. Setiap insiden kecelakaan kerja yang tidak dapat dihindari akan ditindaklanjuti dengan investigasi menyeluruh. Hasil dari investigasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan langkah-langkah perbaikan, pencegahan, serta rekomendasi perbaikan prosedur keselamatan kerja yang dimiliki.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan tidak ada insiden kecelakaan kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Transcoal berkomitmen untuk memastikan pemenuhan hak-hak semua karyawan melalui praktik ketenagakerjaan yang baik. Untuk mewujudkan komitmen ini diperlukan keikutsertaan aktif dari semua karyawan Perseroan. Hal ini didukung oleh Perseroan melalui mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan bagi karyawan yang telah dibentuk.

Setiap karyawan dapat melaporkan praktik penyimpangan, ketidaksesuaian, atau ketidakpuasan terkait praktik ketenagakerjaan Perseroan melalui atasan langsung dan/atau Departemen HCD. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti melalui musyawarah mufakat. Jika kesepakatan tidak dapat dicapai, permasalahan tersebut dapat diteruskan kepada instansi di bidang ketenagakerjaan atau pengadilan hubungan industrial.

The Company always sets a zero accident target in implementing the occupational safety procedures. Every unavoidable accident will be followed up through thorough investigation. The results of this investigation serve as the basis for taking corrective and preventive steps, as well as providing recommendations for improvements of the existing safety procedures.

In 2020, the Company recorded zero accident.

Employment Complaints Mechanism

Transcoal is committed to ensuring the fulfillment of rights of all employees through good employment practices. The realization of this commitment requires the active participation of all of the Company's employees. In addition, the Company also established a complaint mechanism on labor issues for employees.

Every employee can report any irregularities, discrepancies, or dissatisfaction with the Company's employment practices through their direct supervisor and/or the HCD Department. Each complaint will be followed up with a deliberation to reach a consensus. If a consensus cannot be reached, the matter can be forwarded to the manpower agency or the industrial relation court.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan atau mencatatkan perkara apapun terkait ketenagakerjaan di pengadilan hubungan industrial.

Throughout 2020, the Company neither receive any complaints nor record any case in relation to manpower in the industrial relation court.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa keberlangsungan usaha dalam jangka panjang memerlukan dukungan dari semua pihak. Untuk itu, pelaksanaan usaha tidak dapat berfokus pada keuntungan bisnis semata, namun juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar. Transcoal berkomitmen untuk senantiasa memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar area operasionalnya melalui program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai bagian dari CSR Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp113,3 juta untuk pelaksanaan CSR.

Program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company fully realizes that long-term business sustainability requires the support of all parties. Thus, business implementation must not focus solely on business profits, but also pay attention to the welfare of the surrounding community. Transcoal is committed to the consistent generation of a positive impact on the communities around its operational areas through social and community development programs as part of the Company's CSR program.

Throughout 2020, the Company has allocated IDR113.3 million for CSR implementation.

The social and community development programs implemented by the Company throughout 2020 are as follows:

No.	Aktivitas Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
1.	Bantuan Korban Gempa Bumi Bandang Lebak Banten Donation for Earthquake Victims in Lebak, Banten	8 Januari 2020 8 January 2020	<i>Bantuan tenda dan sembako</i> Tents and staple foods donation
2.	Bantuan Korban Banjir di Kintap, Asam-asam, Kalimantan Selatan Donation for Flood Victims in Kintap and Asam-asam, South Kalimantan	24 Juni 2020 24 June 2020	<i>Bantuan sembako</i> Staple foods donation
3.	Bantuan Hewan Qurban di Asam-Asam Sacrificial Animal Donation in Asam-Asam	29 Juli 2020 29 July 2020	Donasi kambing Goat donation
4.	Bantuan Hewan Qurban di Sangatta, Bengalon Sacrificial Animal Donation in Sangatta, Bengalon	31 Juli 2020 31 July 2020	Donasi kambing Goat donation

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

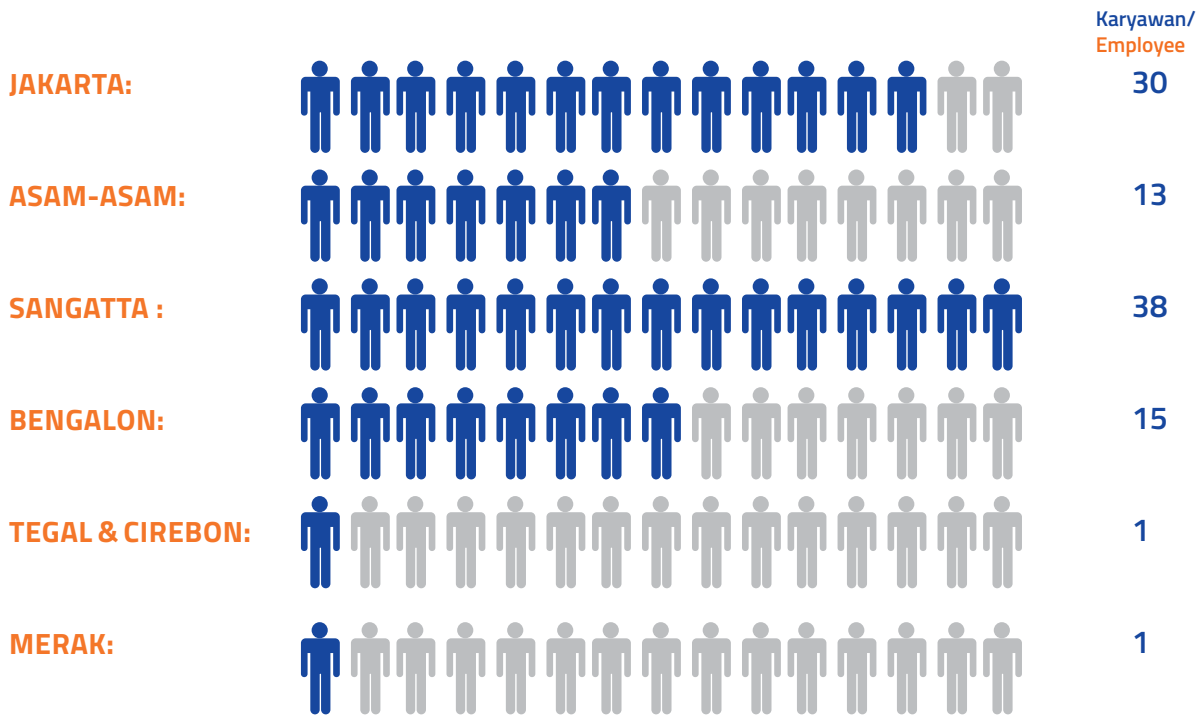
Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasionalnya. Salah satu perwujudan komitmen ini adalah penggunaan tenaga kerja lokal yang berlokasi di daerah sekitar wilayah operasional Perseroan dan berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI). Perseroan selalu memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmen yang dilakukan, meskipun terbuka kemungkinan untuk mempekerjakan tenaga kerja yang berasal dari luar daerah jika calon tenaga kerja lokal yang ada belum memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

Sebaran karyawan lokal Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Local Labor Utilization

The Company's business activities must also improve the welfare of the communities around its operational areas. Thus, such commitment is manifested in the utilization of local labors residing in the Company's operational areas with the status of Indonesian citizens (WNI). The Company always prioritizes the use of local labors in its recruitment process, although it is possible to employ workers from outside the region if the existing prospective local labors do not meet the required qualifications.

In 2020, the Company's local labor distribution are as follows:



Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Dengan mengutamakan penggunaan barang dan jasa yang dipasok oleh masyarakat sekitar, Perseroan berharap dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di area operasionalnya. Barang dan jasa tersebut meliputi konsumsi untuk karyawan dan pekerja lembur, penyewaan kantor dan mes karyawan, serta penyewaan alat transportasi darat, sepanjang memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2020, Perseroan menyewa 22 unit kendaraan dan 7 mes dari masyarakat dan perusahaan setempat.

Kebijakan Antikorupsi

Perseroan menentang penuh segala bentuk korupsi sesuai dengan Kode Etik Perseroan. Komitmen ini tertuang dalam kebijakan antikorupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, yang secara tegas melarang tindakan penyuapan serta menjanjikan, menawarkan, membayar atau memberikan hadiah yang berpotensi menimbulkan terjadinya tindak pidana korupsi. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada semua jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan.

Semua pihak dapat turut serta melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan antikorupsi ini melalui fasilitas pengaduan yang telah tersedia pada situs web Perseroan. Melalui platform ini serta penerapan *whistleblowing system*, karyawan atau pihak ketiga dapat melaporkan dugaan tindakan pidana korupsi yang melibatkan karyawan atau manajemen Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tuntas sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, pengawasan potensi terjadinya tindak pidana korupsi juga dilakukan secara konsisten melalui Unit Audit Internal. Melalui audit yang dilakukan secara berkala, Unit Audit Internal secara efektif mengawasi jabatan atau fungsi-fungsi yang berpeluang menimbulkan praktik-praktik menyimpang, memastikan efektivitas sistem pencegahan korupsi yang berlaku, serta mengidentifikasi ketidakwajaran yang mengindikasikan tindak korupsi di dalam kegiatan Perusahaan.

Perseroan berusaha untuk terus mengembangkan sistem dan prosedur anti korupsi yang dimiliki. Hal ini dilakukan melalui pengawasan peraturan terkait dan perluasan wawasan mengenai praktik terbaik terkait anti korupsi. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengikutsertakan fungsi-fungsi terkait di Perseroan pada pelatihan-pelatihan anti korupsi yang diadakan oleh entitas dan lembaga tepercaya.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan tindak pidana korupsi yang dilakukan karyawan atau jajaran manajemen.

Local Community Empowerment

By prioritizing the use of goods and services supplied by the surrounding community, the Company hopes to contribute to their economic growth. These goods and services include meals for employees and overtime workers, office and mess rentals, as well as land transportation equipment rental, provided that they meet the required specifications. In 2020, the Company leased 22 vehicles and 7 mess from local communities and companies.

Anti-Corruption Policy

The Company is strictly against all forms of corruption in accordance with the Company's Code of Conduct. This commitment is stated in the anti-corruption policy that applies to all levels of management and employees, which strictly prohibits bribery and the promise, offer, pay or delivery of gifts that potentially lead to corruption. This policy has been disseminated to all levels of the Company's management and employees.

All parties can participate in monitoring the implementation of this anti-corruption policy through the complaint channels available on the Company's website. Through this platform, along with the implementation of the whistleblowing system, both employees and third parties can report allegations of corruption involving employees or management of the Company. Every complaint received will be followed up comprehensively in accordance with the prevailing procedures and laws.

In addition, the monitoring of potential corruption act is also consistently carried out through the Internal Audit Unit. Through regular audits, the Internal Audit Unit effectively supervises positions or functions that are likely to cause deviant practices, ensures the effectiveness of the existing corruption prevention system, and identifies irregularities indicating corruption in the Company's activities.

The Company strives to develop its anti-corruption systems and procedures by monitoring relevant regulations and broadening insights into best anti-corruption practices. Hence, the Company seeks to include related functions in the Company in anti-corruption trainings held by trusted bodies and institutions.

Throughout 2020, the Company did not receive any complaint concerning allegations of corruption involving employees or the management.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

Transcoal berkomitmen penuh untuk menjaga kepercayaan konsumen sebagaimana tercantum dalam visi, misi, dan tata nilai Perseroan. Melalui penyediaan barang dan jasa berkualitas sesuai dengan kebutuhan konsumen serta prosedur transaksi yang berasaskan transparansi dan keadilan, Perseroan senantiasa memastikan kepuasan serta perlindungan hak-hak pelanggan.

Setiap produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan terus ditingkatkan melalui kegiatan riset dan pengembangan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga selalu terbuka untuk menerima kritik dan masukan atas mutu layanan yang diberikan. Perseroan menjaga keterbukaan informasi secara penuh dan pemeliharaan komunikasi dengan pelanggan melalui kunjungan rutin dan tinjauan mutu dalam rapat bersama pelanggan.

Sebagai penyedia solusi kegiatan transportasi laut dan logistik barang curah, ketepatan pengiriman kargo senantiasa menjadi prioritas Perusahaan. Melalui SOP yang jelas dan ketat serta perawatan rutin armada dan fasilitas berdasarkan standar perawatan armada yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa setiap pengiriman dapat dilakukan dengan lancar, cepat, aman, dan tepat waktu. Dalam pelaksanaannya, perawatan armada Perseroan dilakukan sesuai dengan standar internasional yang berlaku, termasuk ILO Annual, 3M Operational Permit, National Pollution Certificate, Ship Certificate of Medicine Chest, dan Certificate of Water Control untuk perawatan kapal induk (*Mother Vessel*).

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait layanan yang diberikan.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO GOODS AND SERVICES

Pursuant to its vision, mission and values, Transcoal is fully committed to maintaining customers' trust. By providing quality goods and services according to consumer needs and implementing transaction procedures that are based on transparency and fairness, the Company always maintains customer satisfaction and the protection of their rights.

Every product and service provided by the Company is continuously improved through constant research and development activities. In addition, the Company is also open to criticism and input on the quality of their service. The Company maintains full disclosure of information and communication with customers through regular visits and quality reviews during meetings with customers.

As a solution provider for sea transportation and bulk goods logistics, the accuracy of cargo delivery has always been the Company's top priority. Through clear and strict SOPs and routine fleets and facility maintenance based on applicable fleet maintenance standards, the Company ensures that every shipment can be carried out smoothly, quickly, safely and on time. In its implementation, the Company's fleet maintenance is done pursuant to the applicable international standard, including ILO Annual, 3M Operational Permit, National Pollution Certificate, Ship Certificate of Medicine Chest, and Certificate of Water Control for Mother Vessel maintenance.

Throughout 2020, the Company did not receive any customer complaint concerning the services provided.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Transcoal Pacific Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Transcoal Pacific Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2020 Annual Report of PT Transcoal Pacific Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Achmad Sutjipto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Ir. Aliyah Sianne Salim
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama
President Director



Denry Raymond Lelo
Direktur
Director



Amril
Direktur
Director



Erizal Darwis
Direktur
Director

Laporan Keuangan
Financial Statements



07

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2020
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2020
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Dewan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama** : Dirc Richard Talumewo

Alamat kantor : Gedung Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Jl. Waringin II/6
RT 005 RW 006
Pondok Labu, Cilandak
Jakarta Selatan

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Amril

Alamat kantor : Gedung Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Komp. Meruya Indah Blok B/14
RT 002 RW 007
Meruya Selatan, Kembangan
Jakarta Barat

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2020 and 2019
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

- Name** : Dirc Richard Talumewo

Office address : Bakrie Tower Building 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile based on ID card or other identity document : Jl. Waringin II/6
RT 005 RW 006
Pondok Labu, Cilandak
Jakarta Selatan

Phone number : (+62 21) 2994 1389

Position : President Director
- Name** : Amril

Office address : Bakrie Tower Building 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile based on ID card or other identity document : Komp. Meruya Indah Blok B/14
RT 002 RW 007
Meruya Selatan, Kembangan
Jakarta Barat

Phone number : (+62 21) 2994 1389

Position : Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
- PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 7 Mei / May 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama/ President Director

Amril
Direktur/ Director

PT Transcoal Pacific Tbk.

Bakrie Tower, Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940, INDONESIA
Telp. (+6221) 2994 1389 Fax. (+6221) 2994 1886
www.transcoalpacific.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00868/2.1133/AU.1/06/1312-1/1N/2021

Laporan Auditor Independen

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Board of Commissioners and Directors
PT Transcoal Pacific Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk ("Company") and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entities internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, sebagaimana dijelaskan dalam catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak mungkin terkena dampak dari berjangkitnya *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang dinyatakan sebagai pandemi global sejak Maret 2020. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian dari kondisi tersebut, jika ada.

Emphasis of matters

Without qualifying our opinion, as described in note 32 to the consolidated financial statements, PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries maybe affected by the outbreak of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which was declared a global pandemic since March 2020. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments of the condition, if any.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Zainuddin CPA

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 1312
Izin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

7 Mei/ May 2021



PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28,29	34.134	241.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,10,14,25,27,28	15.614	9.669	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,10,14,27,28,29	560.519	591.644	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27,28	6.869	7.807	Other receivables
Persediaan	3j,7	21.022	33.066	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	3k,8	105.667	77.216	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	28.026	12.394	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		771.851	972.877	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28,29	115.090	109.993	Due from related parties
Aset tetap -				Fixed assets -
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 198.012				depreciation amounted
pada 31 Desember 2020				Rp 198,012 as of 31 December
dan Rp 177.677 pada				2020 and Rp 177,677
31 Desember 2019	3l,3m,4,9,10,14	1.864.670	1.994.065	as of 31 December 2019
Aset tidak lancar lainnya		600	600	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		1.980.360	2.104.658	Total noncurrent assets
Jumlah aset		2.752.211	3.077.535	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27,28	291.129	284.811	Short term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	9.971	20.158	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28,29	230.939	336.281	Third parties
Utang pajak	3q,4,12b	10.970	7.591	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27,28	119.863	72.931	Accrued expenses
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	260.143	242.751	Long term bank loans
Liabilitas sewa	3g,3n,9,15,27,28	13.214	11.762	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		936.229	976.285	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28,29	82.464	81.439	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	281.309	554.323	Long term bank loan
Liabilitas sewa	3g,3n,9,15,27,28	3.432	10.826	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o,4,16	17.219	15.746	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		384.424	662.334	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		1.320.653	1.638.619	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	4.000	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		523.470	499.536	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	23.442	55.458	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.338.907	1.344.989	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	92.651	93.927	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>1.431.558</u>	<u>1.438.916</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>2.752.211</u>	<u>3.077.535</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	3p,21	1.672.368	2.319.911	Revenues
Beban pajak final	3q,12c	(24.337)	(32.023)	Final tax expense
Pendapatan bersih		1.648.031	2.287.888	Net revenue
Beban pokok pendapatan	3p,22	(1.364.217)	(1.760.439)	Cost of revenue
Laba bruto		283.814	527.449	Gross profit
Beban usaha	3p,23	(114.533)	(122.986)	Operating expenses
Jasa giro	3p	749	382	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3f	3.291	(4.008)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	3p	(103.570)	(120.169)	Interest expenses
Administrasi bank	3p	(4.707)	(6.852)	Bank charges
Laba (rugi) penjualan aset tetap		46	-	Profit (loss) on sale of fixed assets
Denda pajak	3p	(637)	(6.041)	Tax penalty
Penurunan nilai aset tetap	9	(6.326)	-	Impairment value of fixed assets
Lain-lain - bersih		(241)	2.175	Others - net
Laba sebelum pajak		57.886	269.950	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	(156)	(461)	Tax expense
Laba tahun berjalan		57.730	269.489	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap		(34.583)	-	Impairment value of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,16	2.046	4.561	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(32.537)	4.561	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		25.193	274.050	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
(continued)
For the year ended
31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		56.130	263.502	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>1.600</u>	<u>5.987</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>57.730</u></u>	<u><u>269.489</u></u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		26.149	267.995	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>(956)</u>	<u>6.055</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>25.193</u></u>	<u><u>274.050</u></u>	Total
Laba per saham dasar *)	3s,24	<u><u>11</u></u>	<u><u>53</u></u>	Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3s,24	<u><u>11</u></u>	<u><u>53</u></u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the year ended
31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018		500.000	287.995	-	304.738	61.761	1.154.494	88.373	1.242.867	Balance 31 December 2018
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(77.500)	-	(77.500)	-	(77.500)	Distribution of dividends
Dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(501)	(501)	Dividends to noncontrolling interest
Pembalikan surplus revaluasi	9	-	-	-	6.303	(6.303)	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	263.502	-	263.502	5.987	269.489	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :										Other comprehensive income :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	-	4.493	-	4.493	68	4.561	Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 31 Desember 2019		500.000	287.995	2.000	499.536	55.458	1.344.989	93.927	1.438.916	Balance 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
(Continued)
For the year ended
31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		500.000	287.995	2.000	499.536	55.458	1.344.989	93.927	1.438.916	Balance as of 31 December 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru	3b	-	-	-	(7.231)	-	(7.231)	(320)	(7.551)	Effect on implementation of new accounting standards
Saldo 1 Januari 2020		500.000	287.995	2.000	492.305	55.458	1.337.758	93.607	1.431.365	Balance of 1 January 2020
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(25.000)	-	(25.000)	-	(25.000)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	56.130	-	56.130	1.600	57.730	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :										Other comprehensive income :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	-	2.035	-	2.035	11	2.046	Remeasurement of employee benefit obligations
Penurunan nilai aset tetap	9	-	-	-	-	(32.016)	(32.016)	(2.567)	(34.583)	Impairment value of fixed assets
Saldo 31 Desember 2020		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>4.000</u>	<u>523.470</u>	<u>23.442</u>	<u>1.338.907</u>	<u>92.651</u>	<u>1.431.558</u>	Balance 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the year ended
31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.689.997	2.322.702	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.244.556)	(1.529.321)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(126.134)	(149.912)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		319.307	643.469	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(24.847)	(34.112)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(637)	(6.041)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		749	382	Received of interest
Penerimaan (pembayaran) kepada non-pemasok		937	(3.703)	Received (Payment) to non-suppliers
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>295.509</u>	<u>599.995</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(109.525)	(321.533)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	46	-	Net proceed of fixed asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(109.479)</u>	<u>(321.533)</u>	Net cash used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Kenaikan) penurunan piutang pihak berelasi		(5.097)	119	(Increase) decrease due from related parties
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		1.025	(2.915)	Increase (decrease) due to related parties
Penerimaan pinjaman		6.318	305.893	Received from loans
Pembayaran pinjaman bank		(255.622)	(258.502)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(5.941)	(10.673)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga		(108.660)	(127.159)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	20	(25.000)	(77.500)	Payment of dividend of the Company
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	(501)	Payment of dividend to noncontrolling interest
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(392.977)</u>	<u>(171.238)</u>	Total net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(206.947)	107.224	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>241.081</u>	<u>133.857</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>34.134</u>	<u>241.081</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH., MKn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan diatur dalam akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Rahayu Ningsih SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0048720.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019. Perubahan ini dimaksudkan untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan menyesuainya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- i. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific ("the Company") was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007. The Company's Articles of Association has been amended by deed No. 53 dated 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH., MKn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017. The latest amendment to the Company's Articles of Association is stipulated in deed No. 2 dated 1 August 2019 of Rahayu Ningsih SH, Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No.AHU-0048720.AH.01.02 Tahun 2019 dated 9 August 2019. This amendment is intended to change the purpose and objectives as well as the Company's business activities in order to meet the requirements and provisions contained in Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, by adjusting to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).

Based on Deed of Decrelarion of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the shareholders of the Company approved the following matters :

- i. Approved the change of the Company's status from Private Company to Public Company.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat.
- iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- iv. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- v. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
- vii. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- ii. Approved the Company's plan for an Initial Public Offering of the Company's shares to the public.
- iii. Approved the issuance of shares in the Company's deposits or portfolio for the maximum amount of 1,500,000,000 shares with each share of nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in the Initial Public Offering with due regard to the prevailing provisions of the law including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange.
- iv. Approved the release and disregard of the rights of each shareholder of the Company to take the right of first refusal of the New Share required in the Company's Articles of Association.
- v. Approved the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.
- vi. Approved the amendment of members of the Directors and Board of Commissioners within the Company by appointing new members of the Directors and Commissioners, including Independent Director and Independent Commissioner, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
- vii. Approved the granting of power and authority full of substitution rights to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in the context of its effectiveness and/or implementation of the decisions referred to above.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

viii. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan :

- Peraturan Bapepam dan LK No : IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. : Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

dan sehubungan dengan hal itu, memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak berwenang.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut antara lain :

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Transcoal Pacific menjadi PT Transcoal Pacific Tbk.
- Maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam usaha pelayaran.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

viii. Approved the change all of the Company's Articles of Association to conform with :

- Bapepam and LK Regulation No: IX.J.1, Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No.: Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Company that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies,
- Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Organizing the Public Company General Meeting of Shareholders, and
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

and in relation thereto, authorize the Company's Directors to implement the above decisions including but not limited to request approval and/or notify the amendment to the authorities.

Amendments to the Articles of Association of the Company are as follows :

- The change of the Company's name from PT Transcoal Pacific to PT Transcoal Pacific Tbk.
- The purpose and objective of the Company is engaged in sea transportation business.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, orang, hewan maupun barang, jasa penyewaan kapal laut (*chartering*), perwakilan pelayaran, jasa penyewaan peralatan pelayaran, mengoperasikan kapal tongkang (*tug boat and barge*), menyewakan *assist tug*, menyediakan jasa keagenan, menyediakan jasa *mooring man* dan *oil spill response team*.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 7 tanggal 19 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2019 dan 2020

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Dirc Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

To achieve the afore mentioned objectives and purposes, the Company may conduct domestic and overseas shipping business, shipping and transportation services, persons, animals and goods, chartering services, shipping representatives, rent services for shipping equipment, operate tug boats and barges, renting assist tugs, providing agency services, providing mooring man service and oil spill response team.

The above changes in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

b. Board of Commissioners and Directors

Base on deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 7 dated 19 June 2019, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

31 December 2019 and 2020

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Sukianty Yenliwana Wongso sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 287 orang (69 karyawan tetap dan 218 crew kapal) pada tahun 2020 dan 301 orang (77 karyawan tetap dan 224 crew kapal) pada tahun 2019.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas anak

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") :

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed the Company's Audit Committee as follows :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Based on the Directors' Decision Letter October 2019, the Director has appointed Sukianty Yenliwana Wongso as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 287 person (69 permanent employees and 218 crew boat) in 2020 and 301 person (77 permanent employees and 224 crew boat) in 2019.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the "Group") :

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December 2020</u>	<u>2019</u>	<u>31 Desember / December 2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	99,92%	99,92%	589.052*)	598.284*)
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	1.221.066	1.581.406
*) Metode ekuitas/ Equity method				
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.221.066	1.581.406
PT Sentra Makmur Lines (SML)	99,64%	99,64%	685.487	694.798
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	63.267	63.885

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	31 Desember / <i>December</i> 2020	2019	31 Desember / <i>December</i> 2020	2019
- Dimiliki oleh/ <i>Owned by KGU dan/and SML :</i>				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	-	25.000	-
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	-	25.000	-
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	-	25.000	-
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	-	25.000	-
- Dimiliki oleh/ <i>Owned by EGK :</i>				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.221.066	1.581.406

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows :

Nama Entitas anak/ <i>Name of Subsidiary</i>		Bagian kepemilikan/ <i>Equity held (%)</i>	Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Share of non controlling interest on subsidiaries net assets (dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</i>	Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ <i>Share of non-controlling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year (dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</i>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2020)	14%	91.171	(933)
	(2019)	14%	92.423	5.951

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2020 and 2019 :

ETI (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		
2020	2019	
Aset lancar	240.994	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	980.072	<i>Noncurrent assets</i>
Jumlah aset	1.221.066	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	386.338	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	183.504	<i>Noncurrent liabilities</i>
Jumlah liabilitas	569.842	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	661.224	<i>Total equity</i>

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2020	2019
Pendapatan	<u>843.593</u>	<u>1.307.665</u>
Laba tahun berjalan	11.283	42.020
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>(17.950)</u>	<u>488</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(6.667)</u>	<u>42.508</u>

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2020	2019
Operasi	164.840	271.311
Investasi	(39.468)	(23.860)
Pendanaan	<u>(180.886)</u>	<u>(295.277)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(55.514)</u>	<u>(47.826)</u>

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 100.000 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2020 and 2019 :

Revenues

Current year income
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income for the year

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2020 and 2019 :

Operating
Investing
Funding

Net increase in cash and cash equivalents

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company's share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Business combination of entities under common control

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2019, except for the impact of the application of the new SFAS which was effective on 1 January 2020.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan :

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amendemen 2017) "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- ISAK No. 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16 : Aset Tetap dan PSAK 73 : Sewa".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan :

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

The implementation of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements :

- Amendment to SFAS No 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to SFAS No 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- IFAS No. 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions of Land Rights in SFAS 16 "Fixed Assets" and SFAS 73 : "Leases".

The application of the following revised accounting standards of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020, relevant for Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current period of consolidated financial statements :

- SFAS No. 71 "Financial Instrument"

The following are accounting standards that have been issued and are effective 1 January 2021:

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 71

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 secara retrospektif yang dimodifikasi pada awal penerapan sebagai penyesuaian atas saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut :

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019 sebelum penyesuaian PSAK No. 71	499.536
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71 :	
Piutang usaha :	
Kenaikan cadangan penurunan nilai	(7.231)
Dampak pajak terkait	-
	<u>(7.231)</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>492.305</u>

PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55, 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Atas piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha, yang menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha pada awal tahun penerapan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS have not yet to be determined.

Implementation of SFAS No. 71

The Group implemented SFAS No. 71 and 72 for the financial year commencing 1 January 2020, retrospectively modified at the beginning of implementation as an adjustment to unappropriated retained earnings as at 1 January 2020, is as follows :

Balance as at 31 December 2019 before adjustment of SFAS No. 71
Beginning balance adjustment upon initial application of SFAS No. 71 :
Account receivables :
Increase of allowance for declining value
Related tax effect
Balance as at 1 January 2020 after adjustment of SFAS No. 71

SFAS No. 71 : Financial Instruments

SFAS No. 71 replaces SFAS No. 50, 55, 60, Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after 1 January 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

For account receivables, the Group applies a simplified method for measuring expected credit losses which requires the use of an allowance for expected credit losses over the estimated age of the accounts receivable for all accounts receivable, that cause an increase in the allowance for declining value of accounts receivable at the beginning year of the implementation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Business combination of entities under common control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	2020
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.105
Dolar Singapura	Rp 10.644
Euro Eropa	Rp 17.330
Yuan China	Rp 2.161
Ringgit Malaysia	Rp 3.492
Dolar Hongkong	Rp 1.819

g. Instrumen keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of at those dates are as follows :

	<u>2019</u>	<i>Type of foreign currency</i>
Rp	13.901	<i>US Dollar</i>
Rp	10.321	<i>Singapore Dollar</i>
Rp	15.589	<i>European Euro</i>
Rp	1.991	<i>Chinese Yuan</i>
Rp	3.397	<i>Malaysian Ringgit</i>
Rp	1.785	<i>Hongkong Dollar</i>

g. Financial instrument

Commencing on 1 January 2020, the Group applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- financial assets measured at amortized cost.
- financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and other comprehensive income (FVOCI).

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

The effective interest method (continued)

Revenue is recognized based on effective interest rate for financial instruments.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*).
- iii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 71 dengan PSAK No. 55.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) dan penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories:

- i. financial liabilities measured at amortised cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (*FVTPL*).
- iii. financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortised cost consist of short term banks loans, trade payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No. 71 with SFAS No. 55.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (*FVTPL*) and other comprehensive income (*FVOCI*).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iii. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen keuangan disaling-hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

iii. Offsetting of financial instrument (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

iv. Fair value of financial instrument

The fair value of financial instrument that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

These valuation techniques include the use of fair market transactions between arm's length market transactions, references to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Receivables (continued)

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-of during the period in which they are determined to be not collectable.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

<i>Buildings</i>	20 years
<i>Vessels</i>	15 - 20 years
<i>Docking cost</i>	3 - 5 years
<i>Vessel equipments</i>	4 years
<i>Vehicles</i>	4 - 8 years
<i>Heavy equipments</i>	4 years
<i>Office equipments</i>	4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Sewa

Pada tahun 2019 dan sebelumnya, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Leases

In 2019 and before, leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and rewards to ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance leases are recorded at the beginning of the lease amounting to the fair value of the leased assets determined at the beginning of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Obligations to the lessor are presented in the consolidated statement of financial position as finance lease payables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu suku bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

Assets under finance leases are depreciated based on the estimated useful lives of the same basis as owned assets or depreciated over the shorter period of the lease term and the useful lives.

Lease payments must be separated between the part which is the finance charges and the part which is a reduction of the lease obligation so that it reaches a constant (fixed) interest rate on the balance of liabilities. Contingent rentals are charged in the period they occur.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits consumed by the user. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that an incentive is obtained in an operating lease, the incentive is recognized as a liability. The overall benefits of incentives are recognized as a reduction in rental costs on a straight-line basis, unless there is another systematic basis that reflects the time pattern of the benefits consumed by the user.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok usaha harus menilai apakah :

- Kelompok usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok usaha memiliki hak ini ketika Kelompok usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :

- 1) Kelompok usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- 2) Kelompok usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :*

- 1) The Group has the right to operate the asset;*
- 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini :

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following :

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Kelompok usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employeement are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Effective 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari penjualan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 diakui berdasarkan PSAK No 23 sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Tidak ada perubahan signifikan dalam pengakuan pendapatan Grup antara PSAK No. 72 dengan PSAK No. 23.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

Revenues from sales up to 31 December 2019 are recognized based on SFAS No 23 as follows :

Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

There are no any significant changes in recognition of Group's revenue between SFAS No. 72 and SFAS No. 23.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

q. Income tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Income tax (continued)

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Income tax (continued)

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Segmen operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Group seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Operating segments (continued)

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Considerations

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam Catatan 27.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia atas masing-masing pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are disclosed in Note 27.

Assessing impairment of receivables

Commencing 1 January 2020, the Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Prior to 1 January 2020, the Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances of each customer, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as any additional information which will affects the allowance for impairment receivable.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2020 dan 2019 karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of receivables (continued)

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 5.

The Group do not provide allowance of impairment on receivables as of 31 December 2020 and 2019 due to the management believe that all receivables are collectible.

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu, kecuali yang telah dibukukan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of certain nonfinancial assets (continued)

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group assessed that there is no indication of impairment on certain nonfinancial assets, except those that have been recorded.

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of expenses and liabilities of the Group's employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2020 and 2019 are disclosed in Note 12d.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	2.334	1.094	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.360	12.590	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	2.441	11.189	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Permata Tbk	240	240	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	83	82	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	91	90	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	-	22	PT Bank Mandiri Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	22.247	58.841	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	2.109	86.390	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	308	39.457	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	185	30.360	PT Bank Central Asia Tbk
PT BRI Syariah Tbk	683	675	PT BRI Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	37	38	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	10	10	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5	2	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1	1	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>34.134</u></u>	<u><u>241.081</u></u>	Total cash and cash equivalents

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By debtors</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sea Transshipment Services	7.448	7.448	PT Sea Transshipment Services
PT Berkah Daya Mandiri	8.166	2.221	PT Berkah Daya Mandiri
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak berelasi	15.614	9.669	- related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	225.594	248.551	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	259.707	281.311	PT Arutmin Indonesia
PT Quattuor Isla Associated	25.118	5.286	PT Quattuor Isla Associated
PT Anugrah Sukses Mining	14.459	7.153	PT Anugrah Sukses Mining
PT Arung Buana Maju	8.804	-	PT Arung Buana Maju
PT Quadra Samudra Perkasa	6.025	1.693	PT Quadra Samudra Perkasa
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	3.387	15.486	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Petromine Energy Trading	2.635	3.742	PT Petromine Energy Trading
PT Galley Adhika Arnawarna	1.276	8.276	PT Galley Adhika Arnawarna
Lain-lain	27.120	20.146	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	574.125	591.644	- third parties
	589.739	601.313	
Dikurangi :			Deduct :
Penyisihan penurunan nilai	(13.606)	-	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>576.133</u>	<u>601.313</u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	2.307	35.172	US Dollar
Rupiah	587.432	566.141	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u>589.739</u>	<u>601.313</u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	287.021	370.458	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	80.645	94.003	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	63.890	75.510	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	86.475	34.585	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	71.708	26.757	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u>589.739</u>	<u>601.313</u>	Total trade receivables
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			Movement of allowance for impairment of receivables as follows :
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	7.551	-	Adjustment upon application of SFAS No. 71
Penyisihan tahun berjalan	6.055	-	Allowance during the year
Saldo akhir tahun	<u>13.606</u>	<u>-</u>	Ending balance

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 mulai tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Sebelum 1 Januari 2020, Grup menentukan cadangan penurunan nilai piutang yang dibuat secara individu atau secara kolektif

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

6. Trade receivables (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. Before 1 January 2020, the Group determines the allowance for declining in value of receivables to be made individually or collectively.

Based on management's assessment in determining allowance for impairment of receivables as of 31 December 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The trade receivables are used as collateral of long term bank loans (Note 14).

7. Persediaan

	<u>2020</u>
Bahan bakar kapal	17.530
Suku cadang	<u>3.492</u>
Jumlah persediaan	<u><u>21.022</u></u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Persediaan juga tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

7. Inventory

	<u>2019</u>	
	31.451	Bunker
	<u>1.615</u>	Spareparts
Total inventory	<u><u>33.066</u></u>	

The managements Group belives that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary. Inventories are also not used as collateral for Group loans.

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

	<u>2020</u>
Biaya docking	44.025
Pembelian aset tetap	39.147
Asuransi	19.702
Uang muka operasional	1.985
Lain-lain	<u>808</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u><u>105.667</u></u>

8. Advances and prepaid expenses

	<u>2019</u>	
	25.904	Docking expenses
	30.846	Purchase of fixed assets
	16.988	Insurance
	2.940	Operational advance
	<u>538</u>	Others
Total advances and prepaid expenses	<u><u>77.216</u></u>	

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2020

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan. 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian revaluasi/ <i>Revaluation adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des/ Dec. 2020	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.720	215	-	-	-	12.935	Buildings
Kapal	2.046.617	-	-	-	(132.389)	1.914.228	Vessels
Biaya <i>docking</i>	230.765	107.459	-	-	-	338.224	Docking cost
Peralatan kapal	11.291	533	-	-	-	11.824	Vessel equipments
Kendaraan	12.945	-	348	-	-	12.597	Vehicles
Alat berat	17.895	-	-	1.310	-	19.205	Heavy equipments
Peralatan kantor	9.968	1.318	-	-	-	11.286	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	14.360	-	-	-	(2.080)	12.280	Vessels
Kendaraan	14.564	-	-	-	-	14.564	Vehicles
Alat berat	10.405	-	-	(1.310)	-	9.095	Heavy equipments
Jumlah	2.381.530	109.525	348	-	(134.469)	2.356.238	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	7.814	1.593	-	-	-	9.407	Buildings
Kapal	228.279	133.359	-	-	(91.168)	270.470	Vessels
Biaya <i>docking</i>	101.327	50.854	-	-	-	152.181	Docking cost
Peralatan kapal	8.382	1.153	-	-	-	9.535	Vessel equipments
Kendaraan	8.619	3.373	348	-	-	11.644	Vehicles
Alat berat	17.839	1.372	-	1.064	-	20.275	Heavy equipments
Peralatan kantor	8.991	649	-	-	-	9.640	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	1.436	957	-	-	(2.393)	-	Vessels
Kendaraan	3.817	1.309	-	-	-	5.126	Vehicles
Alat berat	961	3.393	-	(1.064)	-	3.290	Heavy equipments
Jumlah	387.465	198.012	348	-	(93.561)	491.568	Total
Nilai buku	<u>1.994.065</u>					<u>1.864.670</u>	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2019

Balance and movements of fixed assets for the
year 2019

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan. 2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des/ Dec. 2019	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.190	530	-	-	12.720	Buildings
Kapal	1.784.962	261.655	-	-	2.046.617	Vessels
Biaya <i>docking</i>	176.598	54.167	-	-	230.765	Docking cost
Peralatan kapal	9.725	1.566	-	-	11.291	Vessel equipments
Kendaraan	9.753	3.192	-	-	12.945	Vehicles
Alat berat	14.729	-	-	3.166	17.895	Heavy equipments
Peralatan kantor	9.545	423	-	-	9.968	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Financing assets</u>
Kapal	14.360	-	-	-	14.360	Vessels
Kendaraan	9.058	5.506	-	-	14.564	Vehicles
Alat berat	13.571	-	-	(3.166)	10.405	Heavy equipments
Jumlah	2.054.491	327.039	-	-	2.381.530	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.904	1.910	-	-	7.814	Buildings
Kapal	101.473	126.806	-	-	228.279	Vessels
Biaya <i>docking</i>	65.269	36.058	-	-	101.327	Docking cost
Peralatan kapal	7.286	1.096	-	-	8.382	Vessel equipments
Kendaraan	6.315	2.304	-	-	8.619	Vehicles
Alat berat	11.531	4.065	-	2.243	17.839	Heavy equipments
Peralatan kantor	8.510	481	-	-	8.991	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Financing assets</u>
Kapal	479	957	-	-	1.436	Vessels
Kendaraan	2.091	1.726	-	-	3.817	Vehicles
Alat berat	930	2.274	-	(2.243)	961	Heavy equipments
Jumlah	209.788	177.677	-	-	387.465	Total
Nilai buku	<u>1.844.703</u>				<u>1.994.065</u>	Book value

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat tinggal karyawan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan	190.781
Beban usaha	<u>7.231</u>
Jumlah beban penyusutan	<u>198.012</u>

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Nilai tercatat	-
Harga pelepasan	<u>46</u>
Keuntungan pengurangan aset tetap	<u>46</u>

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 89.188 juta dan Rp 55.934 juta.

Aset tetap Grup - kapal, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dan Carina Club The Meco Group Protection and Indemnity, The London P&I Club, Eagle Ocean Marine/ the American Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 85.294.230, SGD 29.050.476 dan Rp 679.762 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan US\$ 85.294.230, SGD 32.874.005 dan Rp 412.917 juta pada tanggal 31 Desember 2019, dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

9. Fixed assets (continued)

The building is an office space and employee residence.

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<u>2019</u>	
	171.216	<i>Cost of revenue</i>
	<u>6.461</u>	<i>Operating expenses</i>
Total depreciation expenses	<u>177.677</u>	

Disposal of fixed assets are as follow :

	<u>2019</u>	
	-	<i>Net carrying amount</i>
	<u>-</u>	<i>Disposal price</i>
Gain on disposal of fixed assets	<u>-</u>	

All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.

On 31 December 2020 and 2019, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 89,188 million and Rp 55,934 million, respectively.

The Group's fixed assets - vessels, heavy equipments and vehicles are pledge as collateral for long term bank loans (Note 14).

Fixed assets are insured PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and Carina Club The Meco Group Protection and Indemnity, The London P&I Club, Eagle Ocean Marine/ the American Club each is a third party. The sum insured are US\$ 85,294,230, SGD 29,050,476 and Rp 679,762 million as of 31 December 2020 and US\$ 85,294,230, SGD 32,874,005 and Rp 412,917 million as of 31 December 2019 which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there are no events or changes in circumstances as of reporting date which may indicate impairment in value of fixed assets.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

Revaluasi aset tetap - kapal

Berikut adalah revaluasi aset tetap - kapal yang dilakukan Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

Revaluation of fixed assets - vessels

The following is a revaluation of fixed assets - vessels conducted by the Group on 31 December 2017.

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Perusahaan	406.354	417.008	10.654	The Company
PT Energy Transporter Indonesia	727.044	912.520	185.476	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	66.229	74.290	8.061	PT Sentra Makmur Lines
Jumlah	1.199.627	1.403.818	204.191	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021.

As of 31 December 2020, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 dated 22 March 2021

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

As of 31 December 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Penurunan revaluasi/ <i>Decrease in revaluation increment</i>	
Aset tetap - kapal	607.820	591.890	(15.930)	Fixed assets - Vessels

Penurunan revaluasi sebesar 15.930 juta dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 9.604 juta dan pada laba rugi sebesar Rp 6.326 juta.

A decrease in revaluation amounting 15,930 million was recorded in other comprehensive income amounting to Rp 9,604 million and in profit or loss amounting to Rp 6,326 million.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	406.354	417.008	10.654	Fixed assets - Vessels

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2017, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

As of 31 December 2017, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak (lanjutan)

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Aset tetap - kapal	<u>727.044</u>	<u>912.520</u>	<u>185.476</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, ETI melakukan penilaian kembali aset tetap - kapal, dengan nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 003/FS-AV/FAST-JKT/X/18 tanggal 15 Oktober 2018. Karena perbedaan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan nilai tercatat setelah revaluasi tidak material, sehingga ETI tidak membukukannya. ETI akan melakukan penilaian kembali aset tetap - kapal pada tahun 2021. Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 18.012 juta, yang dicatat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset.

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2017, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels
(continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary (continued)

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

Fixed assets -
Vessels

On 30 June 2018, ETI revalued its fixed assets - vessels, with a revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, an independent appraiser, with his report No. 003 / FS-AV / FAST-JKT / X / 18 dated 15 October 2018. Because the difference between the recorded value before revaluation and the recorded value after revaluation was immaterial, ETI did not record it. ETI will revalued its fixed assets - vessels by 2021. In 2020 the Company recorded a decrease in the value of a fixed assets - vessels amounting to Rp 18,012 million, which was recorded as a reduction in the revaluation balance of the fixed assets - vessels.

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary

As of 31 December 2017, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No.023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak (lanjutan)

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Aset tetap - kapal	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, SML melakukan penilaian kembali aset tetap - kapal, dengan nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 002/FS-AV/FAST-JKT/X/18 tanggal 15 Oktober 2018. Karena perbedaan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan nilai tercatat setelah revaluasi tidak material, sehingga SML tidak membukukannya. SML akan melakukan penilaian kembali aset tetap - kapal pada tahun 2021. Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 6.967 juta yang di catat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset tetap-kapal.

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels
 (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary (Continued)

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

Fixed assets -
Vessels

On 30 June 2018, SML revalued its fixed assets - vessels, with a revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, an independent appraiser, with his report No. 002 / FS-AV / FAST-JKT / X / 18 dated 15 October 2018. Because the difference between the recorded value before revaluation and the recorded value after revaluation was immaterial, SML did not record it. SML will revalued its fixed assets - vessels by 2021. In 2020 the Company recorded impairment of the fixed assets - vessels amounting to Rp 6,967 million which was recorded as a reduction in the revaluation surplus balance of the fixed assets – vessels.

10. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan	79.641	78.598
Entitas anak		
PT Energy Transporter Indonesia	127.488	122.661
PT Sentra Makmur Lines	<u>84.000</u>	<u>84.000</u>
	291.129	285.259
Beban pinjaman		
yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>448</u>
Jumlah pinjaman bank		
jangka pendek	<u>291.129</u>	<u>284.811</u>

10. Short term bank loans

The Company
 Subsidiaries
 PT Energy Transporter Indonesia
 PT Sentra Makmur Lines

Unamortized borrowing cost

Total short term bank loans

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

10. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juni 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 80.000 juta untuk biaya operasional usaha dibidang transportasi laut. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 25 Juni 2021.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2013, maksimum kredit adalah sebesar Rp 61.000 juta yang terdiri dari Rekening Koran Terbatas sebesar Rp 31.000 juta dan plafond KMK sebesar Rp 30.000 juta. Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/425/R tanggal 26 September 2014 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - entitas anak menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 33.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Juni 2021.

Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/154/R tanggal 10 Juli 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000 juta. Suku bunga pinjaman 9,5 – 10,50% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 14). Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Juni 2021.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Merupakan Kredit Modal Kerja sebagai alokasi dari Kredit Investasi yang diterima SML dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 14) dengan maksimum kredit Rp 84.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Juni 2021.

10. Short term bank loans (continued)

The Company

Based on Credit Agreement No. 13 dated 25 June 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company maximum amounting Rp 80,000 million for cost of operating business in the field of sea transportation. The facility period for 1 year and has been extended until 25 June 2021.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 23 September 2013, the maximum credit amounting Rp 61,000 million which consist of Restricted Current Account amounting Rp 31,000 million and limit of Working Capital Credit amounting Rp 30,000 million. Based on the letter No. LMC2/2.2/425/R dated 26 September 2014 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - subsidiary received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 33,000 million. The credit facility has been extended until 25 June 2021.

Based on the letter No. LMC2/2.2/154/R dated 10 July 2017 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 50,000 million. The loan interest rate 9.5 – 10.50% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long term loans (Note 14). The credit facility has been extended until 25 June 2021.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Represent a Working Capital Credit as an allocation of Investment Loans received by SML from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 14) with a maximum credit Rp 84,000 million. The credit facility has been extended until 25 June 2021.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Utang usaha

11. Trade payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtara	9.971	20.158	PT Dharmalancar Sejahtara
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak berelasi	9.971	20.158	- related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Asian Bulk Logistics	29.119	8.910	Asian Bulk Logistics
PT Asia Mulia Transpacifik	23.512	10.864	PT Asia Mulia Transpacifik
PT Mitra Bahtera Segara Sejati	22.530	20.532	PT Mitra Bahtera Segara Sejati
PT Tanjung Harapan Selatan	19.505	21.982	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Pelayaran Straits Perdana	18.145	19.636	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Samudra Berkas Shipping	14.139	18.630	PT Samudra Berkas Shipping
PT Meratus Advance Maritim	11.955	21.934	PT Meratus Advance Maritim
PT Pancaran Samudra Transport	11.952	21.771	PT Pancaran Samudra Transport
PT Djakarta Lloyd	11.052	-	PT Djakarta Lloyd
PT Trans Power Marine	7.856	16.845	PT Trans Power Marine
PT Pulau Seroja Jaya	7.638	13.758	PT Pulau Seroja Jaya
PT Sinarmas LDA Maritime	3.186	24.396	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Kalianda Golden Bunker	438	20.730	PT Kalianda Golden Bunker
PT Tri Sukses Wanatama	-	15.706	PT Tri Sukses Wanatama
PT Sumber Karya Anugerah	-	10.383	PT Sumber Karya Anugerah
Lain-lain (dibawah Rp 7.500)	49.912	90.204	Others (under Rp 7,500)
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak ketiga	230.939	336.281	- third parties
Jumlah utang usaha	<u>240.910</u>	<u>356.439</u>	Total trade payables
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar AS	6.906	3.720	US Dollar
Rupiah	234.004	352.719	Rupiah
Jumlah utang usaha	<u>240.910</u>	<u>356.439</u>	Total trade payables
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	65.296	184.604	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	38.401	68.754	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	18.163	20.701	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	28.150	26.783	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	90.900	55.597	More than 90 days
Jumlah	<u>240.910</u>	<u>356.439</u>	Total
Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.			There are no guarantees given by the Group for the trade payables.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	21.429	12.394	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.597	-	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>28.026</u>	<u>12.394</u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 15	4.615	818	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	548	288	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	172	139	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	25	380	Income tax article 29
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 15	1.830	2.270	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	1.171	942	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.158	1.832	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	451	451	Income tax article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	191	Value Added Tax
Pajak penghasilan lainnya	-	280	Other income tax
Jumlah utang pajak	<u>10.970</u>	<u>7.591</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>	12.793	14.127	<u>The Company</u>
<u>Entitas anak</u>	11.544	17.896	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah beban pajak final	<u>24.337</u>	<u>32.023</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa pengangkutan minyak dan batu bara dan disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax from freight fuel and coal and presented as reducing of revenue.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			Current tax
<u>Perusahaan</u>	156	461	<u>The Company</u>
<u>Entitas anak</u>	-	-	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah beban pajak	<u>156</u>	<u>461</u>	Total tax expense

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dengan beban pajak
Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut :

*Reconciliation between consolidated profit
before tax and tax expense of the Company
calculated by using the prevailing income tax
rate are as follows :*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	57.886	269.950	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(13.921)</u>	<u>(82.643)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>43.965</u>	<u>187.307</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	9.672	46.827	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(9.522)	(46.202)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>6</u>	<u>(164)</u>	Tax effect on share of associate's income
Pajak kini - Perusahaan	156	461	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>156</u>	<u>461</u>	Total tax expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut :

*The reconciliation between consolidated
profit before tax and the Company's taxable
income are as follows :*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	57.886	269.950	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(13.921)</u>	<u>(82.643)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	43.965	187.307	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(43.278)	(184.809)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>21</u>	<u>(654)</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>708</u>	<u>1.844</u>	Taxable income

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

	<u>2020</u>
Pajak kini	156
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :	
Pajak penghasilan pasal 23	<u>131</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>25</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

e. Pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

e. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut :

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%

13. Beban akrual

	<u>2020</u>
Pengangkutan	76.374
Docking	19.400
Bahan bakar dan pelumas	12.543
Asuransi	5.653
Bunga	1.431
Lain-lain	<u>4.462</u>
Jumlah beban akrual	<u>119.863</u>

12. Taxation (continued)

d. Tax expense (continued)

	<u>2019</u>
Current tax	461
Less prepaid income tax :	
Income tax article 23	<u>81</u>
Under payment of corporate income tax	<u>380</u>

Taxable income from reconciliation will be the basis for filling annual corporate income tax return. The amount may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Taxes.

e. Deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

e. Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 dated 31 March 2020 regarding of adjustment of corporate income tax rates as follows :

- For fiscal years 2020 and 2021, from 25% become 22%
- Starting fiscal year 2022, from 22% become 20%.

13. Accrued expenses

	<u>2019</u>	
Transportation	49.182	
Docking	1.698	
Fuel and lubricant	4.444	
Insurance	14.426	
Interests	1.813	
Others	<u>1.368</u>	
Total accrued expenses	<u>72.931</u>	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang

14. Long term bank loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	89.775	118.892	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	7.974	10.631	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	7.785	10.009	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	2.918	37.933	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	6.451	10.751	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	68.040	87.480	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	22.603	27.740	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk			PT BRIsyariah Tbk
KI (Rp)	10.819	17.106	IC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	4.210	46.082	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	199.081	236.800	IC 2 (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	-	10.990	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	123.374	185.061	IC 2 (Rp)
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	543.030	799.475	Total long term bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(1.578)	(2.401)	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank jangka panjang - bersih	541.452	797.074	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	29.116	29.116	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	2.657	2.658	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	2.224	2.224	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	2.918	35.015	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	4.301	4.301	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	19.440	19.440	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	6.164	4.623	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk			PT BRIsyariah Tbk
KI (Rp)	7.014	6.286	IC (Rp)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long term bank loans (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	4.210	41.372	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	120.411	31.642	IC 2 (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	-	10.990	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	61.688	55.084	IC 2 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>260.143</u>	<u>242.751</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>281.309</u>	<u>554.323</u>	Total noncurrent portion - net

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

a. Investment Credit (IC 1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan Februari 2024 dengan suku bunga 11% per tahun.

Based on Credit Agreement No. 17 dated 13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Mother Vessel. The facility period is for 60 months or until February 2024 with an interest rate 11% per annum.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 150 juta dan Rp 225 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 150 million and Rp 225 million, respectively.

b. Kredit Investasi (KI 2)

b. Investment Credit (IC 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.419 juta. Jangka waktu fasilitas selama 54 bulan sampai dengan Desember 2023, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Credit Agreement No. 10 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,419 million. The facility period is for 54 months or until December 2023 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over bank loan from PT Bank Central Asia Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13 juta dan Rp 20 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 13 million and Rp 20 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 21.284 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali 1 (satu) unit kapal motor TCP 209.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13 juta dan Rp 19 juta.

d. Kredit Investasi (KI 4)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 65.386 juta. Jangka waktu fasilitas selama 19 bulan sampai dengan Januari 2021, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 72 juta.

e. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.293 juta. Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan sampai dengan Juni 2022, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 11 juta dan Rp 20 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

c. Investment Credit (IC 3)

Based on Credit Agreement No. 12 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 21,284 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to refinancing 1 (one) unit Tugboat TCP 209.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 13 million and Rp 19 million, respectively.

d. Investment Credit (IC 4)

Based on Credit Agreement No. 8 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 65,386 million. The facility period is for 19 months or until January 2021 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over investment credit from PT Bank Bukopin Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp Nil and Rp 72 million, respectively.

e. Investment Credit (IC 5)

Based on Credit Agreement No. 9 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,293 million. The facility period is for 36 months or until June 2022 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over working capital from PT Bank Bukopin Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 11 million and Rp 20 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

f. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 97.200 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 110 juta dan Rp 20 juta.

g. Kredit Investasi (KI 7)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 31.926 juta untuk membeli 1 (satu) unit Tongkang (*Barge*). Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan September 2024 dengan suku bunga 11% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12 juta dan Rp 22 juta.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 1 (satu) unit *Mother Vessel* atas nama Perusahaan
- 14 (empat belas) unit kapal motor tunda, 10 (sepuluh) unit tongkang dan 3 (tiga) unit tongkang minyak atas nama Perusahaan
- 1 (satu) unit kapal tongkang *crane* atas nama Perusahaan.
- 4 (empat) unit *Wheel loader*
- 2 (dua) unit Dozer
- Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp 231.721 juta.
- Asuransi kredit atas nama Perusahaan.
- 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

f. Investment Credit (IC 6)

Based on Credit Agreement No. 11 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 97,200 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to *refinancing*.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 110 million and Rp 20 million, respectively.

g. Investment Credit (IC 7)

Based on Credit Agreement No. 17 dated 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Barge. The facility period is for 60 months or until September 2024 with an interest rate of 11% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 12 million and Rp 22 million, respectively.

This loan is secured by, among others :

- 1 (one) unit *Mother Vessel* on behalf of the Company
- 14 (fourteen) units tugboat, 10 (ten) units barge and 3 (three) units oil barge on behalf of the Company
- 1 (one) unit floating crane on behalf of the Company
- 4 (four) units *Wheel Loader*
- 2 (two) units Dozer
- Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting Rp 231,721 million.
- Credit insurance on behalf of the Company.
- 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* from Mr. Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan.
- Menggunakan dana yang berasal dari fasilitas kredit untuk tujuan lain diluar bidang usaha Perusahaan.
- Memindahtangankan dan atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aset Perusahaan.
- Membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham, kecuali atas hutang-hutang atau tagihan-tagihan yang timbul karena transaksi perdagangan yang sehubungan dengan kegiatan operasional usaha pemegang saham dengan Perusahaan.
- Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan sodara untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Perusahaan diminta untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan dengan indikator rasio sebagai berikut :

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 2,5 kali
- Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga minimal 100%

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- *Conducting mergers or consolidate with other companies.*
- *Changes the Company form or legal status.*
- *Using funds from credit facilities for other objectives outside the Company business.*
- *Transferring and/ or lease the Company in other form and the purposes to other parties.*
- *Providing loans to others, including shareholders, except if its lends related for trading transaction.which is related directly with its business.*
- *Conducting new investment that value exceeds 50% total from the Company's assets*
- *Payment loans to shareholders, except for debts or receivables arising from trading transactions related to the activities of shareholders' business with the Company*
- *Conducting acquisitions or takeovers third parties assets which the amount exceeds a majority of the Company's assets.*
- *Selling or collatering assets has been collateral to BNI to other parties*
- *Dissolve the Company and ask for bankruptcy .*
- *Allowing other parties to use the Company for the other parties business activities*

The Company are required to maintain the Company's financial performance with ratio indicator as follows:

- *The current ratio is at least 1 time*
- *Debt to equity ratio of maximum 2.5 times*
- *Comparative between EBITDA and installment obligations due and interest at least 100%*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 26 Juni 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dari PT BRIsyariah Tbk maksimum sebesar Rp 20.000 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat "Keitaro III" dan 1 (satu) unit tongkang "Kanaya" dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan atau sampai dengan Juni 2022 dengan margin sebesar Rp 3.572 juta. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli, piutang yang diikat fidusia dan *Corporate Guarantee* dari PT Karya Permata Insani tersebut.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 20 juta dan Rp 31 juta.

PT Energy Transporter Indonesia

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 26 Maret 2010 beserta perubahan-perubahannya dan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 424.347 juta untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal motor/ tugboat (baru) dan kapal tongkang (baru dan rekondisi) dengan ukuran *barge* maksimum 330 (tiga ratus tiga puluh) feet, nilai *project cost* maksimal Rp 606.210 juta.

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 14 Maret 2016 Perusahaan menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

- a. Kredit Investasi - Tahap I
Maksimum kredit sejumlah Rp 179.329 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit *tugboat* dan 12 unit *barge*/tongkang) dengan suku bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 25 Maret 2021.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7 juta dan Rp 102 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT BRIsyariah Tbk

Based on Credit Agreement No. 31 dated 26 June 2019, the Company obtained financing credit facility from PT BRIsyariah Tbk to a maximum amounting Rp 20,000 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat "Keitaro III" and 1 (one) unit of barge "Kanaya" from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 36 months or until June 2022 with margin amounting Rp 3,572 million. The credit collateral is the vessel to be purchased, receivable bound by fiduciary and Corporate Guarantee from PT Karya Permata Insani

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 20 million and Rp 31 million, respectively.

PT Energy Transporter Indonesia

Based on the deed of Credit Agreement No. 69 dated 26 March 2010 and its addendum and Loan Agreement No. 27 dated 20 February 2012, the Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amount Rp 424,347 million for purchase of twelve (12) sets motor ship/ tugboat (new) and barges (new and reconditioned) with the size of the barge maximum 330 (three hundred thirty) feet, the value of the maximum project cost amounting Rp 606,210 million.

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 14 March 2016 the Company received credit facility as follows :

- a. Investment Credit - Phase I
The maximum credit amounting Rp 179,329 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat and 12 units of barge) with an interest rate of 9.75% per annum. The credit period is up to 25 March 2021.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and amounting Rp 7 million and Rp 102 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (lanjutan)

- b. Kredit Investasi - Tahap II
Maksimum kredit sejumlah
Rp 350.771 juta digunakan untuk pembelian
12 (dua belas) set kapal (12 unit tugboat dan
12 unit barge/tongkang baru atau barge
rekondisi). Suku bunga kredit 9,75% per
tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai
dengan 19 Februari 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
Desember 2020 dan 2019 masing-masing
sebesar Rp 321 juta dan Rp 433 juta.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 8 unit kapal motor tunda dan 8 Unit tongkang atas nama Perusahaan
- Tanah dan/ atau tanah bangunan atas nama Tn. Abdullah Popo Parulian
- 4 set kapal baru (4 unit tugboat dan 4 unit barge)
- 12 unit tugboat dan 10 unit barge (baru dan rekondisi) atas nama Perusahaan
- Piutang yang diikat secara fidusia
- Corporate guarantee dari PT Transcoal Pacific dan personal guarantee dari Tn. Abdullah Popo Parulian

PT Sentra Makmur Lines

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. LMC 2/2.2/059/R tanggal 15 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 64.938 juta, untuk pembelian 2 (dua) set kapal (tugboat baru dan tongkang baru atau rekondisi). Berdasarkan surat No. LMC 2/2.2/351/R tanggal 23 September 2013 maksimum kredit berubah menjadi Rp 53.290 juta dengan jangka waktu sejak tanggal Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit sampai dengan 15 Februari 2020.

14. Long term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (continued)

- b. Investment Credit - Phase II
The maximum credit amounting
Rp 350,771 million are used for purchase of
12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat
and 12 units of new or reconditioned barge).
Loan interest rate 9.75% per annum. The
credit period is up to 19 February 2022.

Balance of accrued interest expense as of
31 December 2020 and 2019 amounting Rp
321 million and Rp 433 million, respectively.

This loan is secured by, among others :

- 8 units tugboat and 8 units barge on behalf of the Company
- Land and/ or building land on behalf of Mr. Abdullah Popo Parulian
- 4 sets of new vessels (4 units tugboat and 4 units barge)
- 12 units tugboat and 10 units barge (new and reconditioned) on behalf of the Company
- Receivables are bound by fiduciary
- Company guarantee from PT Transcoal Pacific and a personal guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian

PT Sentra Makmur Lines

Based on the credit facility agreement No. LMC 2/2.2/059/R dated 15 February 2012, the Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amounting Rp 64,938 million, for purchase of two (2) sets of vessels (new tug and new barge or reconditioned barge). Based on the letter No. LMC 2/2.2/351/R dated 23 September 2013 the maximum credit changed become Rp 53,290 million with the period from the date of Approval of Amendment of Credit Agreement until 15 February 2020.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (lanjutan)

Suku bunga kredit adalah 11% per tahun, kemudian terdapat perubahan suku bunga per tanggal 26 Juli 2015 menjadi 10,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Fasilitas kredit ini dijamin antara lain dengan 2 unit Tugboat dan 2 unit Tongkang atas nama Perusahaan, jaminan perusahaan dari PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Tuan Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- Triwulan IV 2013	Rp	300 juta
- 2014	Rp	4.000 juta
- 2015	Rp	6.000 juta
- 2016	Rp	6.500 juta
- 2017	Rp	7.500 juta
- 2018	Rp	8.500 juta
- 2019	Rp	9.500 juta
- 2020	Rp	10.990 juta

yang dibayar prorata setiap triwulan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp Nihil juta dan Rp 10.990 juta.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan maret 2020.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 25 juta.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berupa Kredit Investasi (Tambahan) maksimum sebesar Rp 370.393 juta, untuk pembelian 3 (tiga) unit kapal *Mother Vessel*. Jangka waktu pinjaman 54 bulan setelah penandatanganan perjanjian dengan grace period 6 bulan. Suku bunga pinjaman 11% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), 3 unit kapal *Mother Vessel* baru, piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia, kantor (SHMARS), deposito, jaminan perusahaan atas nama PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Dirc Richard Talumewo.

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (continued)

The loan interest rate is 11% per annum, then there is a change in interest rate as of 26 July 2015 become 10.25% per annum and will be reviewed any time to suit the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. The credit facility is secured by, among others, 2 unit Tugboat and 2 unit Barge on behalf of the Company, corporate guarantee from PT Karya Permata Insani and a personal guarantee from Mr. Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- IV Quarterly 2013	Rp	300 million
- 2014	Rp	4,000 million
- 2015	Rp	6,000 million
- 2016	Rp	6,500 million
- 2017	Rp	7,500 million
- 2018	Rp	8,500 million
- 2019	Rp	9,500 million
- 2020	Rp	10,990 million

paid prorated on a quarterly basis.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp Nil million and Rp 10,990 million, respectively.

The loan was paid on march 2020.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 25 million and Rp 32 million, respectively.

Based on the from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R dated 7 May 2018, the Company obtained additional loan in the form of Investment Credit (Additional) with a maximum amounting Rp 370,393 million, for purchase of 3 (three) sets of Mother Vessels. The loan period is 54 months after the signing of the agreement with a grace period of 6 months. Loan interest rates are 11% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), 3 units of new Mother Vessel, receivables from PT Energy Transporter Indonesia, offices (SHMARS), deposits, company guarantees on behalf of PT Karya Permata Insani and personal guarantees from of Dirc Richard Talumewo.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (lanjutan)

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan
jadwal berikut :

- 2019	Rp	44.049 juta
- 2020	Rp	61.687 juta
- 2021	Rp	61.687 juta
- 2022	Rp	61.687 juta

dibayar prorata setiap triwulan.

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Bank
Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R
tanggal 27 September 2018, fasilitas kredit
investasi sebesar Rp 370.393 juta tersebut
dialokasikan sebagai Kredit Modal Kerja dengan
maksimum kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk
jangka waktu 6 bulan sampai 25 Maret 2019
dengan suku bunga 11% per tahun (Catatan 10).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
masing-masing sebesar Rp 123.374 juta dan
Rp 185.061 juta.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
Desember 2020 dan 2019 masing-masing
sebesar Rp 199 juta dan Rp 351 juta.

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (continued)

The credit facility will be install in accordance
with the following schedule :

- 2019	Rp	44,049 million
- 2020	Rp	61,687 million
- 2021	Rp	61,687 million
- 2022	Rp	61,687 million

paid prorated on a quarterly basis.

Furthermore, based on the letter from PT Bank
Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R
dated 27 September 2018, the investment credit
facility amounted Rp 370,393 million was
allocated as Working Capital Credit with a
maximum credit Rp 84,000 million for a period of
6 months until 25 March 2019 with an interest
rate 11% per annum (Note 10).

The balance as of 31 December 2020 and 2019
amounting to Rp 123,374 million and Rp 185,061
million, respectively.

Balance of accrued interest expense as of 31
December 2020 and 2019 amounting Rp 199
million and Rp 351 million, respectively.

15. Liabilitas sewa

	<u>2020</u>
Sewa pembiayaan	7.680
Pembiayaan lainnya	<u>8.966</u>
Saldo pembiayaan	16.646
Dikurangi bagian jangka pendek :	
Sewa pembiayaan	5.663
Pembiayaan lainnya	<u>7.551</u>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>13.214</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>3.432</u>

Sewa pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa
perusahaan pembiayaan (pihak ketiga), untuk
pembiayaan beberapa alat berat, kendaraan dan
kapal tunda milik Grup untuk jangka waktu antara
3-4 tahun dengan suku bunga antara 13% - 15%
per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang
menjadi obyek pembiayaan.

15. Lease liabilities

	<u>2019</u>	
	8.729	Finance lease
	<u>13.859</u>	Other financing
Saldo pembiayaan	22.588	Financing balance
Dikurangi bagian jangka pendek :		Less current portion :
Sewa pembiayaan	5.678	Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>6.084</u>	Other financing
Jumlah bagian jangka pendek	<u>11.762</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>10.826</u>	Total noncurrent portion

Finance lease

Represent financing facility from several financing
company (third party), to financing certain
Group's heavy equipments, vehicles and tug boat
for the period between 3 - 4 years, with interest
rate between 13% - 15% per annum. The
guarantee of this facility is an asset that becomes
the object of financing.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

15. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembiayaan lainnya

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Group untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup dihitung oleh V. Agus Basuki (per 31 Desember 2020) dan V. Agus Basuki (per 31 Desember 2019), aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	7%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI 3

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Nilai kini liabilitas	17.219
Nilai wajar aset program	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>17.219</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Liabilitas awal tahun	15.746
Beban tahun berjalan	4.904
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.046)
Manfaat yang dibayarkan	(1.385)
Liabilitas akhir tahun	<u>17.219</u>

15. Lease liabilities (continued)

Other financing

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

16. Employee benefits obligation

The Groups' employee benefits obligation calculated by V. Agus Basuki (as of 31 December 2020) and V. Agus Basuki (as of 31 December 2019), independent actuaries.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2019</u>
8%	Discount rate
10%	Salary increment rate
60 tahun/ years	Normal pension age
TMI 3	Mortality rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2019</u>
15.746	Present value of obligations
-	Fair value of plan assets
15.746	Total employee benefit obligations

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2019</u>
16.694	Obligations at beginning of the year
4.064	Current year' expenses
(4.561)	Remeasurement of employee benefits obligation
(451)	Benefit paid
15.746	Obligations at end of the year

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Beban jasa kini	3.662
Beban bunga	<u>1.242</u>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.904</u>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>		
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>31 December 2020</u>
Bunga diskonto	1%	(2.288)	2.827	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.710	(2.246)	Salary growth rate
<u>31 Desember 2019</u>				<u>31 December 2019</u>
Bunga diskonto	1%	(2.087)	2.575	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.489	(2.063)	Salary growth rate

17. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.

16. Employee benefits obligation (continued)

Employee benefit expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows :

	<u>2019</u>	
	3.419	Current service cost
	<u>645</u>	Interest expense
Total employee benefits expense	<u>4.064</u>	

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows :

17. Share capital

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.
- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

17. Share capital (continued)

- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing
Masyarakat tidak ada yang melebihi 5 %.

17. Share capital (continued)

Issued and paid up capital as of 31 December
2019 and 31 December 2020 are as follows :

	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Total	<u>500.000</u>	Total

Share ownership by each Public does not
exceed 5%.

18. Tambahan modal disetor

	2020
Agio saham - bersih	34.410
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>287.995</u>

Agio saham - bersih

Agio saham	38.000
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal
sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan
harga penawaran sebesar Rp 138 per saham
(nilai penuh) pada saat penawaran umum
perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham
pada tahun 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan
saham baru sehubungan dengan Penawaran
umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa
profesional yang dibayarkan kepada
underwriters, akuntan, penasihat hukum,
penasihat keuangan, penilai dan Biro
Administrasi Efek serta biaya-biaya yang
berkaitan langsung dengan proses Penawaran
umum saham perdana.

18. Additional paid in capital

	2019	
Agio saham - bersih	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Total additional paid in capital	<u>287.995</u>	Total additional paid in capital

Share premium - net

Share premium	38.000
Cost of issuance of new shares	<u>(3.590)</u>
Total share premium - net	<u>34.410</u>

Share premium

Share premium arose from the nominal value of
Rp 100 per share (full amount) and a bid price of
Rp 138 per share (full amount) at initial public
offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Share issuance cost of initial public offering

The costs related to the issuance of the new
shares in respect to the Initial public offering
comprise professional fees paid to underwriters,
accountants, legal adviser, financial advisers,
appraiser and the share register and costs which
directly related with Initial public offering process.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

18. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali

Lihat Catatan 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba rugi.

19. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas anak.

	31 Desember / December 2020	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	486	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	91.171	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	722	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	272	0,43%
Jumlah	92.651	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas anak

	31 Desember / December 2020	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	(7)	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	(933)	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	(14)	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	(2)	0,43%
Jumlah	(956)	

18. Additional paid in capital (continued)

Difference in value of business combination
transaction of entities under common control

See Note 2.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account. Payment of redemption money amounting to Rp 28 million recorded in profit or loss.

19. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2019		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	494	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	92.423	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	736	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	274	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	93.927		Total

Share of noncontrolling interest on total comprehensive income (loss) for the period of its Subsidiaries

	31 Desember/ December 2019		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	55	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	5.951	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	35	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	14	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	6.055		Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

20. Dividend dan Saldo laba – ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No 2 tanggal 9 Juli 2020 oleh notaris Rahayu Ningsih SH, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 25.000 juta dan pembentukan dana cadangan umum Perusahaan sebesar Rp 2.000 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No 7 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih SH, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 77.500 juta dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2019 serta pembentukan dana cadangan umum Perusahaan sebesar Rp 2.000 juta.

20. Dividends and Retained earnings - appropriated

Based on the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 2 dated 9 July 2020 by notary Rahayu Ningsih SH, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting Rp 25,000 million and made the Company's general reserves fund amounting Rp 2,000 million.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 7 dated 19 June 2019 by notary Rahayu Ningsih SH, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounting Rp 77,500 million and was paid in July 2019 and made the Company's general reserves fund amounting Rp 2,000 million.

21. Pendapatan

	<u>2020</u>
Transportasi laut	1.662.377
Lain-lain	<u>9.991</u>
Jumlah pendapatan	<u><u>1.672.368</u></u>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Kaltim Prima Coal	729.335
PT Arutmin Indonesia	796.536

21. Revenues

	<u>2019</u>	
	2.309.255	Sea transportations
	<u>10.656</u>	Others
Total revenues	<u><u>2.319.911</u></u>	

Revenues that exceed 10% of total revenue coming from one customer are as follows :

	<u>2019</u>	<u>Third parties</u>
	1.250.497	PT Kaltim Prima Coal
	922.916	PT Arutmin Indonesia

22. Beban pokok pendapatan

	<u>2020</u>
Beban pengangkutan	728.635
Bahan bakar dan pelumas	241.627
Penyusutan aset tetap	190.781
Gaji dan tunjangan	56.354
Sertifikat dan dokumen kapal	44.273
Perbaikan dan pemeliharaan	40.774
Perlengkapan kapal	28.997
Asuransi	22.426
Surveyor	6.311
Sewa kendaraan	3.697
Lain-lain	<u>342</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>1.364.217</u></u>

22. Cost of revenues

	<u>2019</u>	
	1.103.224	Transportation expenses
	271.523	Fuel and lubricant
	171.216	Depreciation of fixed assets
	59.601	Salaries and allowance
	57.414	Certificate and vessel document
	45.235	Repair and maintenance
	17.957	Vessel logistic
	25.193	Insurance
	8.425	Surveyor
	-	Rental vehicle
	<u>651</u>	Others
Total cost of revenues	<u><u>1.760.439</u></u>	

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

23. Beban usaha

	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	65.498
Penyusutan aset tetap	7.231
Beban cadangan piutang	6.055
Sewa	5.259
Imbalan kerja	4.904
Asuransi	4.725
Pos dan telepon	3.856
Perjalanan dinas	2.736
Jasa profesional	2.607
Pemasaran dan promosi	2.510
Keperluan kantor	1.297
Perbaikan dan pemeliharaan	1.122
Transportasi	742
Lain-lain	5.991
Jumlah beban usaha	<u><u>114.533</u></u>

23. Operating expenses

	<u>2019</u>	
	70.705	Salaries and allowance
	6.461	Depreciation of fixed assets
	-	Bad debt expense
	9.166	Rental
	4.064	Employee benefits
	2.217	Insurance
	3.351	Post and telephone
	8.786	Official travel
	4.140	Professional fees
	3.665	Marketing and promotions
	2.436	Office supplies
	2.383	Repair and maintenance
	1.067	Transportation
	4.545	Others
Total operating expenses	<u><u>122.986</u></u>	

24. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

24. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

	<u>2020</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	56.130
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u><u>11</u></u>

*) Nilai penuh

	<u>2019</u>	
	263.502	Income for the year attributable to the owners of the parent entity
	<u>5.000</u>	Weighted average number of shares outstanding (million)
Basic earnings per share *)	<u><u>53</u></u>	

*) Full amount

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

24. Laba per saham (lanjutan)

24. Earnings per share (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	56.130	263.502	Income for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>	Weighted average number of shares outstanding (million)
Laba per saham dilusian *)	<u><u>11</u></u>	<u><u>53</u></u>	Diluted earnings per share *)
*) Nilai penuh			*) Full amount

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

25. Balances and transactions with related parties

Sifat hubungan dan transaksi	Nature of relationship and transactions	
Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Sea Transshipment Services	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan <i>ship to ship/ Loans facility and ship to ship</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal / <i>Loans facility and freight charter revenue</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Sewa kapal / <i>Time charter</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Transcoal Perkasa	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

Saldo dan transaksi

Piutang usaha

	2020
PT Sea Transshipment Services	7.448
PT Berkah Daya Mandiri	8.166
Jumlah	15.614
Persentase dari jumlah aset	0.6%

Piutang pihak berelasi

	2020
PT Karya Permata Insani	26.068
PT Renjani Maritim Transportasi	25.296
PT Berkah Daya Mandiri	24.836
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.436
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.662
PT Berkah Lautan Energi	6.598
Goodman Seacrest Ltd.	5.807
PT Sea Transshipment Services	2.526
PT Berkah Bahari Nusantara	1.861
PT Transcoal Perkasa	-
Karyawan	-
Jumlah	115.090
Persentase dari jumlah aset	4.2%

Utang usaha

	2020
PT Dharmalancar Sejahtera	9.971
Persentase dari jumlah liabilitas	0.75%

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.
- The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.
- Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Balance and transactions

Trade receivables

	2019	
	7.448	PT Sea Transshipment Services
	2.221	PT Berkah Daya Mandiri
Total	9.669	
Persentase dari jumlah aset	0.3%	Percentage of total assets

Due from related parties

	2019	
	30.976	PT Karya Permata Insani
	20.082	PT Renjani Maritim Transportasi
	20.525	PT Berkah Daya Mandiri
	7.269	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
	7.000	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
	6.749	PT Berkah Cakrawala Lancar
	6.597	PT Berkah Lautan Energi
	5.724	Goodman Seacrest Ltd.
	2.526	PT Sea Transshipment Services
	1.861	PT Berkah Bahari Nusantara
	4	PT Transcoal Perkasa
	680	Employees
Total	109.993	
Persentase dari jumlah aset	3.6%	Percentage of total assets

Trade payables

	2019	
	20.158	PT Dharmalancar Sejahtera
Persentase dari jumlah liabilitas	1.23%	Percentage of total liabilities

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Balance and transactions (continued)

Utang pihak berelasi

Due to related parties

	2020
Goodman Seacrest Ltd.	70.893
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571
Jumlah	82.464
Persentase dari jumlah liabilitas	6%

	2019
Goodman Seacrest Ltd.	69.868
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571
Total	81.439
Percentage of total liabilities	5%

Goodman Seacrest Ltd.	
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	
Total	
Percentage of total liabilities	

Beban sewa kapal

Vessel rental expenses

	2020
PT Dharmalancar Sejahtera	15.669
PT Rinjani Maritim Transportasi	46.080
Jumlah	61.749
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	4%

	2019
PT Dharmalancar Sejahtera	31.863
PT Rinjani Maritim Transportasi	53.080
Total	84.943
Percentage of total cost of revenues	5%

PT Dharmalancar Sejahtera	
PT Rinjani Maritim Transportasi	
Total	
Percentage of total cost of revenues	

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut :

Compensation of the board of directors and commissioners are as follows :

	2020
Imbalan kerja jangka pendek	14.940
Persentase dari jumlah beban usaha	13%

	2019
Imbalan kerja jangka pendek	14.940
Percentage of total operating expenses	12%

Short term employee benefits	
Percentage of total operating expenses	

26. Komitmen

26. Commitments

Perusahaan

Company

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Sukses Mining tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan Bijih Nikel (*Nickel Ore*) dengan menggunakan *Mother Vessel* dari pelabuhan muat di Pulau Gebe ke pelabuhan bongkar di SMI, Morowali atau Virtue, Konawe Utara dengan volume minimum 1.100.000 MT/tahun. Perjanjian berlaku 5 tahun yaitu dari tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2023.

- a. Based on the agreement between the Company and PT Anugrah Sukses Mining dated 29 August 2018, the Company was appointed to carry out Nickel Ore transportation services using Mother Vessel from the port of loading on Gebe Island to the port of discharge at SMI, Morowali or Virtue, Konawe Utara with a volume minimum 1,100,000 MT / year. The agreement is valid for 5 years, from 29 August 2018 to 29 August 2023.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 25 April 2019 Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 10 Mei 2021 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 2.798 juta.
- c. Berdasarkan *Letter Of Award* antara Perusahaan dengan PT Minamas Gemilang No. 096/MMTC-AWD/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019 Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan minyak sawit mentah dari pelabuhan muat yang berlokasi di Kalimantan dan Sulawesi ke pelabuhan bongkar PT Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery di Pulau Laut, Kotabaru, Kalimantan Selatan atau pelabuhan bongkar lain yang ditunjuk PT Minamas Gemilang. Perjanjian berlaku 2 tahun yaitu dari 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 31 Juli 2022.
- d. Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petromine Energy Trading tanggal 10 Agustus 2018 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan tergantung titik muat dan titik penyerahan. Perjanjian berlaku sampai 10 Mei 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan masih melakukan jasa transportasi BBM Solar dengan tarif pengangkutan sesuai dengan perjanjian diatas. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.
- e. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016 dan perubahannya, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan marketing fee kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- b. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 25 April 2019, the Company appointed to perform the services of *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. The agreement is valid for two years until 10 May 2021 with the accumulated contract value not exceeding Rp 2,798 million.
- c. Based on the Letter Of Award between the Company and PT Minamas Gemilang No. 096/MMTC-AWD/VII/2019 dated 9 July 2019 the Company was appointed to carry out the transportation of crude palm oil from the loading ports located in Kalimantan and Sulawesi to the loading port of PT Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery in Pulau Laut, Kotabaru, South Kalimantan or other loading port designated by PT Minamas Gemilang. The agreement is valid for 2 years, from 1 August 2019 to 31 July 2021 with the option to extend for the next 1 year or until 31 July 2022.
- d. Based on the Agreement between the Company and PT Petromine Energy Trading dated 10 August 2018 and its amendment, the Company was appointed to carry out the transport services of diesel fuel with the transport rates depend on unloading point and the point of delivery. The agreement is valid until 10 May 2020. Until 31 December 2020, the Company is still providing carry out the transport services of diesel fuel with the transport rates in accordance with the above agreement. The extension of the contract still in process.
- e. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016 and its amendment, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay marketing to the Company amounting 5% from the rent value for time charter of dredging equipments unless there is a cost deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0260 tanggal 19 Juni 2019, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindahmuatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon untuk periode sampai dengan tanggal 19 Desember 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 869.516 juta.
- g. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan bersama. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.
- h. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 1 Februari 2008 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan batubara. Berdasarkan kontrak revisi No. 2 tanggal 1 Agustus 2017 No. NPL/16/C07R, jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih melakukan jasa pengangkutan batubara sesuai dengan perjanjian diatas. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- f. Based on Agreement No. KPC-44-0260 dated 19 June 2019, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, Provision of Coal Barging and Transshipment Services in Tanjung Bara and Bengalon for the period up to 19 December 2021 with contract estimated amounting Rp 869,516 million.
- g. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 19 December 2016, The Company is appointed to provide rental service of Assist Tug and its operations to support the business of PT Arutmin Indonesia. The contract price is Rp 600 million per month per tug boat for the period up to 31 December 2020 and can be extended for the next 1 year according to mutual agreement. The extension of the contract still in process.
- h. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 1 February 2008 and its amendment, the Company is appointed to perform coal transportation services. Under the revised contract No. 2 dated 1 August 2017 No. NPL/16/C07R, the contract period up to 31 October 2020. Until 31 December 2020, the Company still providing coal transportation services in accordance with the above agreement. The extension of the contract still in process.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak (lanjutan)

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 1 Oktober 2016, ETI telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan PT Arutmin Indonesia untuk PLTU tertentu di wilayah Sumatera dan Jawa Tengah, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) – Subsidiary (continued)

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between the ETI and the Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- b. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 1 October 2016, ETI appointed by PT Arutmin Indonesia for transporting LRC Coal traded to PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).*

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and PT Arutmin Indonesia for certain PLTU in Sumatera and Central Java aeras, as the execution of each purchase agreement LRC Coal. The agreements entered into force for a period of five (5) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak (lanjutan)

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh PT Arutmin Indonesia kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- c. Berdasarkan kontrak No. KPC-99-0058 tanggal 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk ETI untuk melakukan jasa pemuatan batubara dari tongkang dan mother vessel, yang dijual oleh PT Kaltim Prima Coal kepada PT PLN (Persero) yang dimulai 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan 31 Desember 2020, ETI masih melakukan jasa pemuatan batubara dari tongkang dan mother vessel sesuai dengan perjanjian diatas. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.

27. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena :

- Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.
- Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) – Subsidiary (continued)

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by PT Arutmin Indonesia to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- c. Based on contract No. KPC-99-0058 dated 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal has appointed ETI to provide services to load coal from barges and mother vessel, sold by PT Kaltim Prima Coal to PT PLN (Persero) commencing on 1 June 2017 up to 31 December 2019. Until 31 December 2020, ETI is still providing services to load coal from barges and mother vessel in accordance with the above agreement. The extension of the contract still in process.

27. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost because :

- Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.
- The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received because their fair values cannot be reliably measured.
- The carrying amounts of short and long term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan per 31 Desember :

	2020		2019	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan				
<u>Aset keuangan yang</u> <u>diukur dengan biaya</u> <u>perolehan amortisasi :</u>				
Kas dan setara kas	34.134	34.134	241.081	241.081
Piutang usaha	576.133	576.133	601.313	601.313
Piutang lain-lain	6.869	6.869	7.807	7.807
Piutang pihak berelasi	115.090	115.090	109.993	109.993
Jumlah aset keuangan	732.226	732.226	960.194	960.194
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan</u> <u>diukur pada biaya</u> <u>perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	291.129	291.129	284.811	284.811
Utang usaha	240.910	240.910	356.439	356.439
Beban akrual	119.863	119.863	72.931	72.931
Utang pihak berelasi	82.464	82.464	81.439	81.439
Pinjaman bank jangka panjang	541.452	541.452	797.074	797.074
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	16.646	16.646	22.588	22.588
Jumlah liabilitas keuangan	1.292.464	1.292.464	1.615.282	1.615.282

27. Financial instruments (continued)

The following table presents the carrying value and fair value of financial instruments as of 31 December :

	2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Financial assets			
<u>Financial assets measured</u> <u>at amortized cost :</u>			
Cash and cash equivalents	241.081	241.081	
Trade receivables	601.313	601.313	
Other receivables	7.807	7.807	
Due from related parties	109.993	109.993	
Total financial assets	960.194	960.194	
Financial liabilities			
<u>Financial liabilities</u> <u>measured at</u> <u>amortized cost</u>			
Short term bank loans	284.811	284.811	
Trade payables	356.439	356.439	
Accrued expenses	72.931	72.931	
Due to related parties	81.439	81.439	
Long term bank loans	797.074	797.074	
Finance lease and other financing payables	22.588	22.588	
Total financial liabilities	1.615.282	1.615.282	

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal

Manajemen risiko keuangan

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direvisi secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

28. Financial risk management and Capital management

Financial risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, the management will determine the estimated uncollectible amount of the receivables and determine the allowance for impairment losses on the trade receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

31 Desember/ December 2020

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>	
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					
Kas dan setara kas	34.134	34.134	-	-	-
Piutang usaha	589.739	287.021	231.010	58.102	13.606
Piutang lain-lain	6.869	6.869	-	-	-
Piutang pihak berelasi	115.090	-	-	115.090	-
Jumlah	745.832	328.024	231.010	115.090	13.606
<u>Financial assets measured at amortized cost</u>					
					- Cash and cash equivalents
					- Trade receivables
					- Other receivables
					- Due from related parties

31 Desember/ December 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Kas dan setara kas	241.081	241.081	-	-	-
Piutang usaha	601.313	364.669	209.887	26.757	-
Piutang lain-lain	7.807	2.871	4.936	-	-
Piutang pihak berelasi	109.993	-	-	109.993	-
Jumlah	960.194	608.621	214.823	109.993	-
<u>Loans and receivables</u>					
					- Cash and cash equivalents
					- Trade receivables
					- Other receivables
					- Due from related parties

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 29.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 3.157 juta dan Rp 412 juta, terutama sebagai keuntungan/kerugian transaksi kas dan setara kas, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan semua variable lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Financial risk management (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 29.

On 31 December 2020 and 2019, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2020 and 2019 would be lower/ higher by Rp 3,157 million and Rp 412 million, mainly as gains/losses transactions of cash and cash equivalents, short term bank loans and loans from third party.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short term bank loans, amount due to related and long term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2020 and 2019, with all other variables remain constant. The Group's profit before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ Increase/ decrease in interest rate	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before taxes	
	2020	2019
+ 0,5%	(4.876)	(5.309)
- 0,5%	4.876	5.309

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

31 Desember/ December 2020

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	291.129	-	-	291.129	291.129	Short term bank loans
Utang usaha	240.910	-	-	240.910	240.910	Trade payables
Beban akrual	119.863	-	-	119.863	119.863	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	82.464	82.464	82.464	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	260.143	266.773	16.114	543.030	541.452	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	13.214	3.432	-	16.646	16.646	Finance lease and other financing payables
Jumlah	925.259	270.205	98.578	1.294.042	1.292.464	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/ December 2019

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	285.259	-	-	285.259	284.811	Short term bank loans
Utang usaha	356.439	-	-	356.439	356.439	Trade payables
Beban akrual	72.931	-	-	72.931	72.931	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	81.439	81.439	81.439	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	242.751	273.464	283.260	799.475	797.074	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	11.762	8.127	2.699	22.588	22.588	Finance lease and other financing payables
Jumlah	969.142	281.591	367.398	1.618.131	1.615.282	Total

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha menjaga kepatuhan terhadap persyaratan dari pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020
Pinjaman berbunga	860.798
Jumlah ekuitas	1.431.558
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	60%

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is to maintain compliance with the requirements of the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2020 and 2019 are as follow :

	2019	
Pinjaman berbunga	1.116.044	Loans bearing interest
Jumlah ekuitas	1.438.916	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	78%	Debt to equity ratio

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

29. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies

31 Desember 2020

31 December 2020

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	451.147	14.110	355	2.937	5.201	2.650	6.550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	163.614	-	-	-	-	-	2.307	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	5.807	Due from related parties
Jumlah aset moneter	1.026.496	14.110	355	2.937	5.201	2.650	14.664	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(489.601)	-	-	-	-	-	(6.906)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	(70.893)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(5.515.668)	-	-	-	-	-	(77.799)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(4.489.172)	14.110	355	2.937	5.201	2.650	(63.135)	Total monetary assets (liabilities) - net

31 Desember 2019

31 December 2019

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	1.743.810	17.183	355	2.937	5.201	2.650	24.452	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.530.193	-	-	-	-	-	35.172	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	5.724	Due from related parties
Jumlah aset moneter	4.685.738	17.183	355	2.937	5.201	2.650	65.348	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(267.591)	-	-	-	-	-	(3.720)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	(69.868)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(5.293.658)	-	-	-	-	-	(73.588)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(607.920)	17.183	355	2.937	5.201	2.650	(8.240)	Total monetary assets (liabilities) - net

30. Informasi tambahan arus kas

30. Supplementary cash flows information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

Noncash activities :

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	5.506	Addition of fixed assets through financing lease

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

31. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

31. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</u>				<u>For the year ended 31 December 2020</u>
Pendapatan	1.662.377	9.991	1.672.368	Revenue
Penghasilan bunga	725	24	749	Interest income
Beban bunga	103.570	-	103.570	Interest expenses
Penambahan aset tetap	109.525	-	109.525	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	198.011	-	198.011	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	51.574	6.312	57.886	Segments income
<u>Per 31 Desember 2020</u>				<u>As of 31 December 2020</u>
Aset segmen	2.746.722	5.489	2.752.211	Segments assets
Liabilitas segmen	1.320.589	64	1.320.653	Segments liabilities
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</u>				<u>For the year ended 31 December 2019</u>
Pendapatan	2.309.255	10.656	2.319.911	Revenue
Penghasilan bunga	347	35	382	Interest income
Beban bunga	120.169	-	120.169	Interest expenses
Penambahan aset tetap	321.533	-	321.533	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	177.677	-	177.677	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	268.969	981	269.950	Segments income
<u>Per 31 Desember 2019</u>				<u>As of 31 December 2019</u>
Aset segmen	3.072.413	5.122	3.077.535	Segments assets
Liabilitas segmen	1.635.045	3.574	1.638.619	Segments liabilities

32. Lain-lainnya

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi penyebaran wabah *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") ke seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia, yang telah berdampak bagi ekonomi dan kegiatan usaha. Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

33. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

- a. Berdasarkan surat tanggal 15 Maret 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan limit maksimum Rp 113.000 juta untuk pembiayaan 4 unit kapal dengan jangka waktu 66 bulan.
- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan Perusahaan tanggal 22 Maret 2021 memutuskan :
 - menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
 - memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk merubah dan/ atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar, sebagai mana yang dipersyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke GEB Celukan yang berlaku selama 58 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 332.475 juta.

32. Other matter

Since the beginning of 2020, there has been an outbreak of the *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") to all countries in the world including Indonesia, which has had an impact on the economy and business activities. The overall financial impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the date of issuance of the consolidated financial statements. Management will continue to monitor the progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

33. Events after the reporting period

- a. Based on the letter dated 15 March 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a maximum limit of Rp 113,000 million to finance 4 ships with a period of 66 months.
- b. Based on the Circular Decree of the Board of Directors as a Substitute for the Meeting of the Board of Directors of the Company, the Company decided on 22 March 2021 :
 - approve amendments and restatement of the entire Articles of Association of the Company in order to comply with the provisions of OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.
 - give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to change and / or rearrange all provisions of the Articles of Association, as required by and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
- c. Based on agreement dated 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide Coal Freight Services to GEB Celukan which is valid for 58 months starting from 1 February 2021 with contract estimated amounting Rp 332,475 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

33. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

- d. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU Paiton Unit 1 & 2 antara Perusahaan dengan PT Kaltim Prima Coal tanggal 25 Januari 2021, telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU Paiton Unit 1 & 2 yang berlaku selama 11 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 92.260 juta
- e. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU IP Suralaya (ADC) antara Perusahaan dengan PT Kaltim Prima Coal tanggal 25 Januari 2021, telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU IP Suralaya (ADC) yang berlaku selama 3 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 47.950 juta.
- f. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

34. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 7 Mei 2021.

33. Events after the reporting period (continued)

- d. The Company has signed Provision of Coal Freight Services to PLTU Paiton Unit 1 & 2 Agreement between the Company and PT Kaltim Prima Coal dated 25 January 2021, has appointed the Company to provide Coal Freight Services to PLTU Paiton Unit 1 & 2 which is valid for 11 months starting from 1 February 2021 with contract estimated at Rp 92,260 million.
- e. The Company has signed Provision of Coal Freight Services to PLTU IP Suralaya (ADC) Agreement between the Company and PT Kaltim Prima Coal dated 25 January 2021, has appointed the Company to provide Coal Freight Services to PLTU IP Suralaya (ADC) which is valid for 3 months starting from 1 February 2021 with contract estimated at Rp 47,950 million.
- f. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020.

34. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020 were approved and authorized for issue by Director on 7 May 2021.

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk

Bakrie Tower 9th Floor,
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta , 12940 Indonesia
t. +6221 2994 1389
f. +6221 2994 1886
e. info@transcoalpacific.com